

TUGAS AKHIR

ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2024



Disusun Oleh:
Nur Alia Ulin Nuha
2022125813

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA AKUNTANSI
POLITEKNIK YKPN
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
2025**

TUGAS AKHIR

ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2024



Disusun Oleh:
Nur Alia Ulin Nuha
2022125813

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA AKUNTANSI
POLITEKNIK YKPN
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diperiksa dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan kelulusan di Politeknik YKPN Yogyakarta.

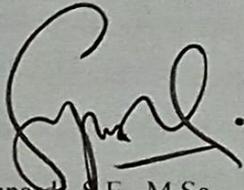
TUGAS AKHIR

ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2024

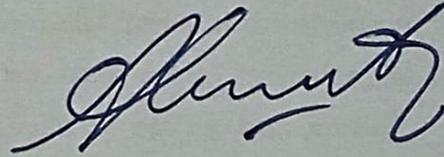
Disusun oleh:
Nur Alia Ulin Nuha
2022125813

Yogyakarta, 08 Agustus 2025
Dosen Pembimbing,

Program Studi D3 Akuntansi
Ketua,



Supardi, S.E., M.Sc.
NIDN: 0502087801



Agus Kuntoro, S.E., M.Sc.
NIDN: 0528107402

Mengetahui,
Politeknik YKPN
Direktur,



Prof. Dr. Krismiaji, M.Sc., Ak., CA.
NIDN: 0524126102

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2024. Rasio profitabilitas yang terdiri dari *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) merupakan indikator kinerja keuangan yang biasa digunakan untuk menilai efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio tersebut dianalisis terhadap tren harga saham perusahaan yang mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja perusahaan. Harga saham dipengaruhi oleh faktor internal seperti kinerja keuangan dan faktor eksternal seperti pandemi COVID-19, inflasi, dan kebijakan ekonomi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan asosiatif, serta teknik pengambilan sampel *purposive sampling* yang menghasilkan 19 perusahaan dengan total 114 observasi. Sumber data berasal dari data sekunder, yaitu *website* BEI, *website* resmi perusahaan, dan situs publik yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap harga saham di 14 perusahaan, ROE di 11 perusahaan, dan NPM di 13 perusahaan, meskipun tidak selalu konsisten pada setiap periode pengamatan akibat faktor eksternal seperti COVID-19, kebijakan ekonomi, dan daya beli masyarakat. Penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas merupakan indikator penting bagi investor, namun keputusan berinvestasi juga perlu mempertimbangkan kondisi makro ekonomi.

Kata kunci: profitabilitas, ROA, ROE, NPM, harga saham, faktor eksternal.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir yang berjudul “Analisis Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2024” disusun sebagai salah satu syarat untuk memenuhi kewajiban akademik Program Studi Diploma Tiga Politeknik YKPN Yogyakarta.

Tugas akhir ini ditulis untuk menganalisis hubungan antara rasio profitabilitas dengan harga saham perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga diharapkan dapat memberikan masukan dan pandangan bagi berbagai pihak dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kinerja keuangan dan investasi.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tugas akhir ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis diberi kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Orang tua dan kakak tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan, dan kerja keras sehingga penulis dapat menempuh pendidikan hingga ke jenjang perkuliahan dan dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
3. Bapak Prof. Dr. Krismiaji, M.Sc., Ak., C.A., selaku Direktur Politeknik YKPN Yogyakarta.
4. Bapak Agus Kuntoro, S.E., M.Sc., selaku dosen pembimbing yang dengan sabar dan tulus memberi bimbingan, arahan, dan saran kepada penulis, sehingga tugas akhir dapat terselesaikan dengan baik.
5. Teman-teman penulis yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Semua pihak yang belum disebutkan oleh penulis yang telah membantu, memberikan semangat, dan memberikan pengaruh positif kepada penulis dalam menulis tugas akhir ini.

7. Pembaca yang telah membaca dan memanfaatkan tugas akhir ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun demi penyempurnaan tugas akhir di masa mendatang. Penulis harap tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang membaca.

Yogyakarta, 08 Agustus 2025

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Nur Alia Ulin Nuha', with a long horizontal stroke extending to the right.

Nur Alia Ulin Nuha

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR ISTILAH	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
BAB II	6
KAJIAN TEORI DAN PUSTAKA	6
2.1. Kajian Teori dan Pustaka	6
2.1.1. Profitabilitas	6
2.1.2. Harga Saham	8
2.2. Tinjauan Penelitian Terdahulu	9
2.3. Kerangka Berpikir	11
BAB III	13
METODE PENGUMPULAN DATA DAN INFORMASI	13
3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	13
3.1.1. Jenis Penelitian	13
3.1.2. Pendekatan Penelitian	13
3.2. Populasi dan Sampel	14
3.2.1. Populasi	14
3.2.2. Sampel	14
3.3. Metode Pengumpulan Data	16
3.3.1. Jenis Data	16

3.3.2. Sumber Data	17
3.4. Metode Analisis Data	17
BAB IV	20
PEMBAHASAN	20
4.1. Profil Perusahaan Sampel	20
4.2. Analisis <i>Return on Assets</i> (ROA)	29
4.2.1. Perhitungan <i>Return on Assets</i> (ROA)	29
4.2.2. Harga Saham	34
4.2.3. Pembahasan <i>Return on Assets</i> (ROA) terhadap Harga Saham	35
4.3. Analisis <i>Return on Equity</i> (ROE)	56
4.3.1. Perhitungan <i>Return on Equity</i> (ROE)	56
4.3.2. Harga Saham	61
4.3.3. Pembahasan <i>Return on Equity</i> (ROE) terhadap Harga Saham	61
4.4. Analisis <i>Net Profit Margin</i> (NPM)	80
4.4.1. Perhitungan <i>Net Profit Margin</i> (NPM)	81
4.4.2. Harga Saham	86
4.4.3. Pembahasan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) terhadap Harga Saham	86
4.5. Ringkasan Pengaruh ROA, ROE, dan NPM terhadap Harga Saham	105
BAB V	107
PENUTUP	107
5.1. Kesimpulan	107
5.2. Pengetahuan dan Wawasan yang diperoleh	108
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	9
Tabel 3.1 Pemilihan Sampel	15
Tabel 3.2 Daftar Sampel Perusahaan	16
Tabel 4.1 Perhitungan ROA	30
Tabel 4.2 Harga Saham	34
Tabel 4.3 Perhitungan ROE	57
Tabel 4.4 Perhitungan NPM.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	12
Gambar 4.1 ROA PT Akasha Wira International Tbk.....	35
Gambar 4.2 Harga Saham PT Akasha Wira International Tbk.....	35
Gambar 4.3 ROA PT Budi & Strach Sweetener Tbk	36
Gambar 4.4 Harga Saham PT Budi & Strach Sweetener Tbk	37
Gambar 4.5 ROA PT Campina Ice Cream Industry Tbk.....	38
Gambar 4.6 Harga Saham PT Campina Ice Cream Industry Tbk.....	38
Gambar 4.7 ROA PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.....	39
Gambar 4.8 Harga Saham PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	39
Gambar 4.9 ROA PT Sariguna Primatirta Tbk	40
Gambar 4.10 Harga Saham PT Sariguna Primatirta Tbk.....	40
Gambar 4.11 ROA PT Delta Djakarta Tbk.....	41
Gambar 4.12 Harga Saham PT Delta Djakarta Tbk.....	41
Gambar 4.13 ROA PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.....	42
Gambar 4.14 Harga Saham PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.....	43
Gambar 4.15 ROA PT Buyung Poetra Sembada Tbk.....	44
Gambar 4.16 Harga Saham PT Buyung Poetra Sembada Tbk	44
Gambar 4.17 ROA PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	45
Gambar 4.18 Harga Saham PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	45
Gambar 4.19 ROA PT Indofood Sukses Makmur Tbk.....	46
Gambar 4.20 Harga Saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk	46
Gambar 4.21 ROA PT Multi Bintang Indonesia Tbk	47
Gambar 4.22 Harga Saham PT Multi Bintang Indonesia Tbk.....	47
Gambar 4.23 ROA PT Mayora Indah Tbk.....	48
Gambar 4.24 Harga Saham PT Mayora Indah Tbk.....	48
Gambar 4.25 ROA PT Prasadha Aneka Niaga Tbk.....	49
Gambar 4.26 Harga Saham PT Prasadha Aneka Niaga Tbk	49
Gambar 4.27 ROA PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.....	50
Gambar 4.28 Harga Saham PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.....	50
Gambar 4.29 ROA PT Sekar Bumi Tbk	51
Gambar 4.30 Harga Saham PT Sekar Bumi Tbk.....	51
Gambar 4.31 ROA PT Sekar Laut Tbk.....	52
Gambar 4.32 Harga Saham PT Sekar Laut Tbk.....	52

Gambar 4.33 ROA PT Siantar Top Tbk.....	53
Gambar 4.34 Harga Saham PT Siantar Top Tbk	53
Gambar 4.35 ROA PT Tunas Baru Lampung Tbk	54
Gambar 4.36 Harga Saham PT Tunas Baru Lampung Tbk	54
Gambar 4.37 ROA PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.....	55
Gambar 4.38 Harga Saham PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	55
Gambar 4.39 ROE PT Akasha Wira International Tbk	61
Gambar 4.40 Harga Saham PT Akasha Wira International Tbk.....	62
Gambar 4.41 ROE PT Budi & Strach Sweetener Tbk.....	62
Gambar 4.42 Harga Saham PT Budi & Strach Sweetener Tbk	63
Gambar 4.43 ROE PT Campina Ice Cream Industry Tbk	63
Gambar 4.44 Harga Saham PT Campina Ice Cream Industry Tbk.....	64
Gambar 4.45 ROE PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	64
Gambar 4.46 Harga Saham PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	65
Gambar 4.47 ROE PT Sariguna Primatirta Tbk	65
Gambar 4.48 Harga Saham PT Sariguna Primatirta Tbk.....	66
Gambar 4.49 ROE PT Delta Djakarta Tbk	66
Gambar 4.50 Harga Saham PT Delta Djakarta Tbk.....	67
Gambar 4.51 ROE PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	67
Gambar 4.52 Harga Saham PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.....	68
Gambar 4.53 ROE PT Buyung Poetra Sembada Tbk	68
Gambar 4.54 Harga Saham PT Buyung Poetra Sembada Tbk	69
Gambar 4.55 ROE PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.....	69
Gambar 4.56 Harga Saham PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.....	70
Gambar 4.57 ROE PT Indofood Sukses Makmur Tbk	70
Gambar 4.58 Harga Saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk	71
Gambar 4.59 ROE PT Multi Bintang Indonesia Tbk.....	71
Gambar 4.60 Harga Saham PT Multi Bintang Indonesia Tbk.....	72
Gambar 4.61 ROE PT Mayora Indah Tbk	72
Gambar 4.62 Harga Saham PT Mayora Indah Tbk.....	73
Gambar 4.63 ROE PT Prasadha Aneka Niaga Tbk	73
Gambar 4.64 Harga Saham PT Prasadha Aneka Niaga Tbk	74
Gambar 4.65 ROE PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	74
Gambar 4.66 Harga Saham PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.....	75
Gambar 4.67 ROE PT Sekar Bumi Tbk.....	75
Gambar 4.68 Harga Saham PT Sekar Bumi Tbk.....	76

Gambar 4.69 ROE PT Sekar Laut Tbk	76
Gambar 4.70 Harga Saham PT Sekar Laut Tbk.....	77
Gambar 4.71 ROE PT Siantar Top Tbk.....	77
Gambar 4.72 Harga Saham PT Siantar Top Tbk	78
Gambar 4.73 ROE PT Tunas Baru Lampung Tbk.....	78
Gambar 4.74 Harga Saham PT Tunas Baru Lampung Tbk	79
Gambar 4.75 ROE PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	79
Gambar 4.76 Harga Saham PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	80
Gambar 4.77 NPM PT Akasha Wira International Tbk.....	86
Gambar 4.78 Harga Saham PT Akasha Wira International Tbk.....	87
Gambar 4.79 NPM PT Budi & Strach Sweetener Tbk	87
Gambar 4.80 Harga Saham PT Budi & Strach Sweetener Tbk	88
Gambar 4.81 NPM PT Campina Ice Cream Industry Tbk.....	88
Gambar 4.82 Harga Saham PT Campina Ice Cream Industry Tbk.....	89
Gambar 4.83 NPM PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	89
Gambar 4.84 Harga Saham PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	90
Gambar 4.85 NPM PT Sariguna Primatirta Tbk.....	90
Gambar 4.86 Harga Saham PT Sariguna Primatirta Tbk.....	91
Gambar 4.87 NPM PT Delta Djakarta Tbk.....	91
Gambar 4.88 Harga Saham PT Delta Djakarta Tbk.....	92
Gambar 4.89 NPM PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.....	92
Gambar 4.90 Harga Saham PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.....	93
Gambar 4.91 NPM PT Buyung Poetra Sembada Tbk.....	93
Gambar 4.92 Harga Saham PT Buyung Poetra Sembada Tbk	94
Gambar 4.93 NPM PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.....	94
Gambar 4.94 Harga Saham PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	95
Gambar 4.95 NPM PT Indofood Sukses Makmur Tbk	95
Gambar 4.96 Harga Saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk	96
Gambar 4.97 NPM PT Multi Bintang Indonesia Tbk	96
Gambar 4.98 Harga Saham PT Multi Bintang Indonesia Tbk	97
Gambar 4.99 NPM PT Mayora Indah Tbk	97
Gambar 4.100 Harga Saham PT Mayora Indah Tbk.....	98
Gambar 4.101 NPM PT Prasadha Aneka Niaga Tbk	98
Gambar 4.102 Harga Saham PT Prasadha Aneka Niaga Tbk	99
Gambar 4.103 NPM PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.....	99
Gambar 4.104 Harga Saham PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.....	100

Gambar 4.105 NPM PT Sekar Bumi Tbk.....	100
Gambar 4.106 Harga Saham PT Sekar Bumi Tbk.....	101
Gambar 4.107 NPM PT Sekar Laut Tbk.....	101
Gambar 4.108 Harga Saham PT Sekar Laut Tbk.....	102
Gambar 4.109 NPM PT Siantar Top Tbk	102
Gambar 4.110 Harga Saham PT Siantar Top Tbk	103
Gambar 4.111 NPM PT Tunas Baru Lampung Tbk (TBLA)	103
Gambar 4.112 Harga Saham PT Tunas Baru Lampung Tbk	104
Gambar 4.113 NPM PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.....	104
Gambar 4.114 Harga Saham PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	105

DAFTAR ISTILAH

Profitabilitas	Kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki sehingga dapat memperoleh laba
<i>Return on Assets (ROA)</i>	Rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimiliki
<i>Return on Equity (ROE)</i>	Rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola modal yang dimiliki sehingga dapat menjadi keuntungan
<i>Net Profit Margin (NPM)</i>	Rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan
Harga Saham	Harga jual beli per lembar saham yang berlaku di pasar modal
<i>Purposive Sampling</i>	Teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian
Data Sekunder	Data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian

DAFTAR SINGKATAN

ROA	<i>Return on Assets</i>
ROE	<i>Return on Equity</i>
NPM	<i>Net Profit Margin</i>
BEI	Bursa Efek Indonesia
PSBB	Pembatasan Sosial Berskala Besar
WHO	<i>World Health Organization</i>
IPO	<i>Initial Public Offering</i>
AMDK	Air Minum Dalam Kemasan
CV	<i>Commanditaire Vennootschap</i>
PT	Perseroan Terbatas
Tbk	Terbuka

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Profitabilitas menjadi tolak ukur seberapa efisien perusahaan untuk menghasilkan laba dari pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan (Arsyandra & Primasatya, 2024). Untuk menilai tingkat profitabilitas biasa menggunakan rasio-rasio, seperti: *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)*. Profitabilitas menjadi salah satu indikator yang biasanya digunakan investor untuk menilai efektivitas kinerja perusahaan (Priya & Hayati, 2024). Melalui rasio-rasio ini investor dapat mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang nantinya akan dibagikan kepada investor sebagai dividen maupun diinvestasikan kembali sebagai modal kerja operasional perusahaan.

Harga saham merupakan salah satu indikator pasar yang mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja keuangan perusahaan. Harga saham tidak lepas dari pandangan investor terhadap nilai perusahaan yang dapat diukur dengan profitabilitas (Inayah, Mulyadi, & Kaniarti, 2021). Harga saham setiap perusahaan akan mengalami fluktuasi berupa peningkatan dan penurunan. Jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami peningkatan, maka hal ini dapat diartikan oleh investor bahwa perusahaan tersebut mengalami keberhasilan dalam mengelola kinerjanya (Linanda & Afriyenis, 2018). Sebaliknya, apabila harga saham mengalami penurunan, investor akan menganggap perusahaan sedang menghadapi tantangan pada kinerja keuangan, sehingga menurunkan minat investor. Namun, ketika perusahaan berhasil meningkatkan laba, hal ini akan menarik investor untuk menanamkan modalnya, sehingga berakibat pada peningkatan permintaan saham. Permintaan saham yang tinggi inilah yang umumnya mendorong harga saham turut naik (Suwandani, Suhendro, & Wijayanti, 2017). Meski demikian, peningkatan profitabilitas tidak selalu linear dengan peningkatan harga saham. Faktor-faktor eksternal seperti kebijakan ekonomi, inflasi, nilai tukar mata uang, dan pendapatan masyarakat dapat memengaruhi pergerakan harga saham (Arsyandra & Primasatya, 2024). Dengan demikian, pergerakan harga saham ditentukan oleh gabungan antara kinerja keuangan dan kondisi ekonomi makro.

Kondisi ekonomi makro yang dapat memengaruhi harga saham juga berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Salah satu sektor yang menjadi penopang ekonomi nasional adalah perusahaan sektor makanan dan minuman. Kementerian Perindustrian mencatat, pada tahun 2018 perusahaan sektor makanan dan minuman mengalami pertumbuhan sebesar 7,91% yang mana angka ini melampaui pertumbuhan ekonomi nasional yang berada di angka 5,17%. Peningkatan produksi minuman sebesar 23,44% menyebabkan pertumbuhan produksi industri manufaktur besar dan sedang triwulan IV tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 3,9%. Kemudian, industri makanan yang menjadi salah satu peran penting peningkatan nilai investasi nasional memberikan angka Rp56,60 triliun, berkontribusi pada total nilai realisasi investasi di sektor manufaktur pada tahun 2018 sebesar Rp222,3 triliun (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, 2019). Pertumbuhan ini disebabkan makanan dan minuman menjadi salah satu kebutuhan primer setiap individu yang dikonsumsi secara rutin (Anugrah et al., 2020). Namun, stabilitas kinerja keuangan perusahaan sektor makanan dan minuman dapat dipengaruhi oleh berbagai tantangan seperti fluktuasi harga dan perubahan daya beli masyarakat, yang dapat memengaruhi profitabilitas dan harga saham.

Stabilitas kinerja keuangan perusahaan sektor makanan dan minuman sempat diuji dengan munculnya virus COVID-19 yang pertama kali teridentifikasi pada akhir tahun 2019. Virus yang dapat menyebar masif ini menyebabkan hampir seluruh negara sudah merasakan dampaknya (Yunus & Rezki, 2020), maka dari itu *World Health Organization (WHO)* menyatakan peristiwa ini sebagai pandemi pada tanggal 11 Maret 2020 (JDIH Kemenko Bidang Kemaritiman dan Investasi, 2022). Untuk menekan angka kasus terinfeksi dan kematian akibat COVID-19 yang terus meningkat mendorong berbagai negara, termasuk Indonesia untuk mengambil langkah pencegahan, yaitu dengan menetapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diatur oleh Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2020. Kebijakan PSBB yang berisi pemberitahuan mengenai pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum berdampak pada berbagai sektor di Indonesia, salah satunya sektor ekonomi. Dengan adanya kebijakan ini, perekonomian nasional sempat mengalami perlambatan yang dapat dilihat dari laju ekonomi yang turun menjadi 5,02% di tahun 2019 menjadi 2,97% pada tahun 2020. Perlambatan

ekonomi ini juga menyebabkan angka pengangguran yang semakin tinggi, yang menurut data bank dunia meningkat dari 5,28% menjadi 7,07% pada tahun 2020 (Melati, 2023). Dampak ini memperparah tantangan bagi perusahaan sektor makanan dan minuman.

Meskipun sektor makanan dan minuman tergolong sebagai sektor esensial karena menyediakan kebutuhan pokok yang rutin dikonsumsi oleh masyarakat, banyak perusahaan sektor ini tidak luput dari dampak kebijakan PSBB, sehingga sektor ini tetap mengalami penurunan penjualan akibat menurunnya daya beli masyarakat. Di sisi lain, ada pula perusahaan makanan dan minuman yang justru mengalami peningkatan permintaan, terutama untuk produk makanan dan minuman kemasan yang sehat. Hal ini sejalan dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga gizi dan imunitas tubuh selama pandemi, sehingga mereka memilih untuk mengonsumsi makanan yang dinilai dapat meningkatkan imunitas (Saberina & Aprianti, 2022). Dengan demikian, pandemi COVID-19 menciptakan tantangan sekaligus peluang bagi perusahaan sektor ini, sehingga berdampak pada kinerja keuangan dan harga saham.

Dinamika perekonomian dan perubahan pola konsumsi yang muncul akibat pandemi, mendorong penulis untuk melakukan penelitian hubungan antara kinerja keuangan dan harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan antara ketiga rasio profitabilitas terhadap harga saham pada sektor makanan dan minuman dalam periode sebelum, saat, dan pasca pandemi masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi celah tersebut dengan melakukan analisis pada pengaruh signifikan antara rasio profitabilitas terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2024. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih mendalam mengenai hubungan antara profitabilitas dan harga saham di perusahaan sektor makanan dan minuman dalam konteks fluktuasi ekonomi yang diakibatkan oleh pandemi COVID-19.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan cakupan pembahasan yang akan dibahas secara detail oleh penulis berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya mengenai profitabilitas, harga saham, sektor makanan dan minuman, serta faktor yang dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Maka dari itu, penulis mengajukan rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan sektor makanan dan minuman periode 2019-2024?
2. Apakah *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan sektor makanan dan minuman periode 2019-2024?
3. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan sektor makanan dan minuman periode 2019-2024?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan pernyataan yang menjelaskan mengenai apa yang dicapai suatu penelitian. Tujuan penelitian disusun berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan penulis. Sejalan dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh positif *Return on Assets* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman periode 2019-2024.
2. Mengetahui pengaruh positif *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman periode 2019-2024.
3. Mengetahui pengaruh positif *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman periode 2019-2024.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan hasil yang diharapkan dapat diperoleh dari adanya penelitian. Manfaat penelitian tidak hanya dirasakan oleh penulis, tetapi berbagai pihak yang berkepentingan juga ikut merasakan, seperti: akademisi dan praktisi. Dengan mengetahui manfaat penelitian, penulis berharap dapat menambah wawasan pembaca di bidang akuntansi khususnya mengenai pengaruh profitabilitas

perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman periode 2019-2024.

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan, khususnya dalam analisis laporan keuangan. Selain itu, dengan adanya penelitian ini penulis dapat meningkatkan kemampuan dalam melakukan analisis rasio keuangan serta memahami hubungan profitabilitas dengan harga saham, khususnya di sektor makanan dan minuman.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan untuk memahami pengaruh hubungan antara rasio profitabilitas terhadap harga saham pada sektor esensial. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat menambah literatur di bidang akuntansi mengenai kinerja perusahaan dalam beberapa keadaan ekonomi, seperti sebelum, selama, dan pasca pandemi COVID-19.

3. Bagi Praktisi

Memberikan pemahaman tambahan tentang kinerja profitabilitas perusahaan melalui rasio ROA, ROE, dan NPM yang dapat memengaruhi harga saham perusahaan sektor makanan dan minuman dalam tiga fase ekonomi. Laporan Tugas Akhir ini juga diharapkan dapat bermanfaat untuk menilai prospek perusahaan dan menambah wawasan dalam membuat keputusan berinvestasi berdasarkan kondisi profitabilitas perusahaan.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN PUSTAKA

2.1. Kajian Teori dan Pustaka

2.1.1. Profitabilitas

Salah satu tujuan yang ingin dicapai perusahaan adalah mendapatkan keuntungan. Untuk mendapat keuntungan yang optimal, maka perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang baik. Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur menggunakan profitabilitas. Profitabilitas mencerminkan efektivitas pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari penjualan ataupun kegiatan investasi (Indriaty, Reiman, & Thomas, 2024). Menurut Kasmir (2008) dalam (Sambelay, Rate, & Baramuli, 2017), profitabilitas dapat mengukur seberapa efisien kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki sehingga dapat memperoleh laba. Dengan profitabilitas perusahaan yang optimal akan menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang efektif dalam menghasilkan laba. Selain itu, rasio profitabilitas dapat menjadi indikator bagi investor untuk menilai prospek perusahaan, sehingga dapat mengambil keputusan dalam menanamkan modalnya pada perusahaan (Sambelay, Rate, & Baramuli, 2017).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) untuk menghitung profitabilitas perusahaan sektor makanan dan minuman. Rasio tersebut mencakup tiga aspek yang berbeda, yaitu: efisiensi aset, efektivitas ekuitas, dan margin keuntungan perusahaan.

1. Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimiliki (Junaeni, 2017). Dengan adanya ROA, perusahaan dapat mengetahui seberapa efisien manajemen dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi ROA, maka semakin efisien kinerja perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba yang lebih besar (Dewi & Suwarno, 2022; Sutriyadi, 2023). Laba yang semakin besar akan menjadi daya tarik bagi investor terhadap perusahaan karena memiliki tingkat

kembalian modal yang menjanjikan. Sebaliknya, semakin rendah ROA, menunjukkan kinerja perusahaan belum optimal dalam memanfaatkan aset yang dimilikinya sehingga dapat berpotensi terjadi kerugian dan menurunkan kepercayaan investor (Dewi & Suwarno, 2022). ROA dan ROE dihitung untuk mengukur kinerja selama satu periode, maka ROA diperoleh dari membagi laba bersih dengan rata-rata total aset yang dimiliki tahun sebelumnya dan tahun bersangkutan (Ross, Westerfield, & Jordan, 2019). Dengan perhitungan ini hasilnya akan menunjukkan persentase keuntungan yang dihasilkan dari setiap unit aset yang digunakan. Penggunaan rata-rata total aset dilakukan karena aset bersifat statis (Kieso, Weygandt, & Warfield, 2020), sehingga rata-rata total aset memberikan gambaran lebih akurat tentang penggunaan aset selama periode bersangkutan. Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung ROA:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Rata - Rata Total Aset}} \times 100\%$$

2. *Return on Equity* (ROE)

Return on Equity (ROE) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola modal yang dimiliki sehingga dapat menjadi keuntungan (Awliya, 2022). Dalam kata lain, ROE menggambarkan seberapa besar keuntungan yang mampu diperoleh perusahaan dari setiap rupiah modal yang ditanamkan para investor (Inayah, Mulyadi, & Kaniarti, 2021). ROE dapat menjadi tolak ukur bagi para investor untuk menanamkan modalnya karena dapat menunjukkan efektivitas pengelolaan modal pada suatu perusahaan. Semakin tinggi ROE, mengindikasikan modal yang dimiliki perusahaan dikelola secara optimal sehingga menghasilkan keuntungan, yang mana keuntungan tersebut dapat dibagikan kembali pada para investor (Fadila & Nuswandari, 2022). ROA dan ROE dihitung untuk mengukur kinerja selama satu periode, maka ROE diperoleh dari membagi laba bersih dengan rata-rata total ekuitas yang dimiliki tahun sebelumnya dan tahun bersangkutan, sehingga hasilnya akan menunjukkan persentase keuntungan yang dihasilkan dari modal perusahaan (Ross, Westerfield, & Jordan, 2019). Penggunaan rata-rata total ekuitas dilakukan karena ekuitas bersifat statis (Kieso, Weygandt, & Warfield, 2020),

sehingga rata-rata total ekuitas memberikan gambaran lebih akurat tentang penggunaan ekuitas selama periode bersangkutan. Berikut adalah rumus yang dapat digunakan untuk menghitung ROE:

$$ROE = \frac{Laba Bersih}{Rata - Rata Total Ekuitas} \times 100\%$$

3. Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin (NPM) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan (Paramayoga & Fariantin, 2023). NPM menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dari hasil penjualan setelah dikurangi seluruh beban-beban perusahaan. Semakin tinggi rasio NPM menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan semakin baik dalam menghasilkan laba dari penjualan serta efisien dalam mengelola beban-beban perusahaan (Sutriyadi, 2023). Dengan tingginya rasio NPM, kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan dapat meningkat karena investor memandang perusahaan memiliki prospek keuangan yang baik. Sebaliknya, apabila rasio NPM rendah, hal ini mengindikasikan kurangnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengelola beban-beban yang ada. NPM dihitung dari membagi laba bersih dengan penjualan bersih, sehingga menghasilkan persentase keuntungan yang dihasilkan dari setiap rupiah penjualan. Penjualan tidak dihitung berdasarkan rata-rata tahun sebelumnya dan tahun berjalan, hal ini dikarenakan dalam laporan laba rugi hanya memperhitungkan penjualan pada periode berjalan untuk mengevaluasi efisiensi operasional (Brigham & Houston, 2019). Berikut adalah rumus yang dapat digunakan untuk menghitung NPM:

$$Net Profit Margin = \frac{Laba Bersih}{Penjualan Bersih} \times 100\%$$

2.1.2. Harga Saham

Harga saham merupakan harga jual beli per lembar saham yang berlaku di pasar modal (Fadila & Nuswandari, 2022). Harga saham mencerminkan pandangan investor terhadap kinerja perusahaan (Amirullah & Febyansyah, 2024). Hal ini disebabkan oleh permintaan dan penawaran saham dari para investor dipengaruhi

pada kinerja perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan. Perusahaan dengan kinerja yang baik akan menarik investor untuk berinvestasi, yang pada akhirnya akan mendorong kenaikan harga saham (Sutriyadi, 2023). Harga saham berfluktuasi berdasarkan dinamika permintaan dan penawaran di pasar. Semakin tinggi permintaan pembelian saham, maka harga saham akan meningkat. Sebaliknya, bila banyak investor yang menjual kembali saham atau terjadi kelebihan penawaran, menandakan penurunan harga saham (Rahmadewi & Abundanti, 2018).

Fluktuatif harga saham juga dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam perusahaan, seperti: adanya perubahan harga, ekspansi perusahaan, penjualan, dan lainnya dapat melemahkan kinerja keuangan (Sukartaatmadja et al., 2023). Sedangkan faktor yang berasal dari kondisi global yang tidak dapat dikendalikan perusahaan disebut faktor eksternal, seperti: kondisi perekonomian negara, keadaan politik, inflasi, dan lainnya (Yudistira & Adiputra, 2020). Oleh karena itu, harga saham merupakan indikator yang mencerminkan kinerja keuangan yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

2.2. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi harga saham, telah dilakukan berbagai penelitian oleh para akademisi. Salah satunya penelitian yang berfokus akan pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penulis.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Penulis	Tahun	Variabel	Hasil Penelitian
Inayah, T. N., Mulyadi, & Kaniarti, R.	2021	<i>Debt to Asset Ratio, Time Interest Earning Ratio, dan Return on Equity.</i>	ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
Suwandani, A., Suhendro, & Wijayanti, A.	2017	<i>Return on Assets, Return on Equity, Earning per Share, dan Net Profit Margin.</i>	Secara parsial, hanya NPM yang berpengaruh positif terhadap harga saham. Secara simultan, ROA, ROE, EPS dan NPM tidak berpengaruh signifikan

Penulis	Tahun	Variabel	Hasil Penelitian
Marnilin, F.	2023	<i>Return on Assets, Return on Equity, dan Earning per Share.</i>	Secara parsial, ROA berpengaruh negatif dan signifikan, sedangkan ROE dan EPS berpengaruh positif dan signifikan. Secara simultan, ketiganya berpengaruh positif dan signifikan.
Alfianti, D. & Andarini, S.	2017	<i>Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, Return on Assets, Return on Equity, dan Earning per Share.</i>	Secara parsial, GPM, ROA, ROE, dan EPS berpengaruh signifikan, sedangkan OPM tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, kelima rasio berpengaruh signifikan.

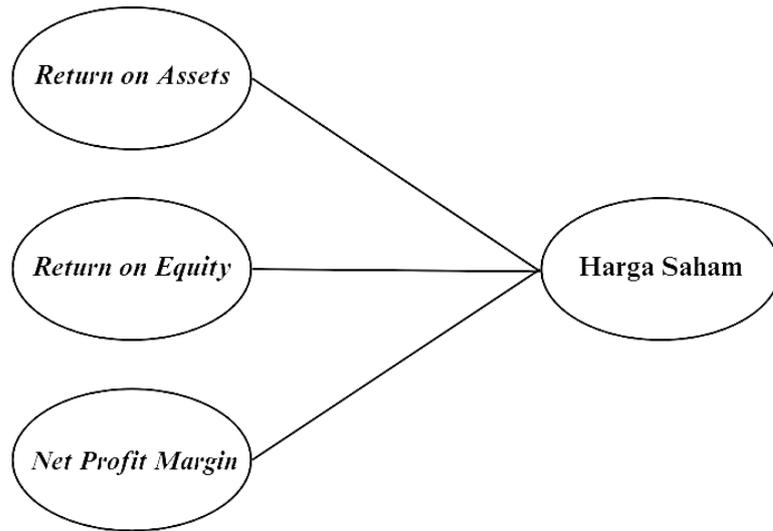
Tabel 2.1. menunjukkan bahwa pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham bervariasi. (Inayah, Mulyadi, & Kaniarti, 2021) menemukan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman, sehingga menunjukkan bahwa efisiensi pengelolaan ekuitas menjadi faktor penting bagi investor. Sebaliknya, (Suwandani, Suhendro, & Wijayanti, 2017) dalam judul Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman di BEI Tahun 2014-2015 menemukan bahwa secara parsial NPM yang berpengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan secara simultan keempat rasio tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham yang mungkin disebabkan karena periode penelitian yang pendek. (Marnilin, 2023) menemukan hasil yang lebih beragam, yaitu secara parsial ROA berpengaruh negatif dan signifikan, sedangkan ROE dan EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Secara simultan ketiga rasio berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham yang menandakan pentingnya kombinasi rasio profitabilitas. Sementara (Alfianti & Andarini, 2017) dengan judul Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI menunjukkan hasil bahwa secara parsial GPM, ROA, ROE, dan EPS berpengaruh signifikan pada harga saham, sedangkan OPM tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan kelima rasio berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu dapat diketahui terdapat pengaruh yang bervariasi antara rasio profitabilitas terhadap harga saham. Hal ini dapat disebabkan oleh perbedaan pemilihan periode, sektor industri, pengaruh kondisi

ekonomi dan faktor lainnya. Namun, belum ada penelitian yang secara khusus menganalisis pengaruh ROA, ROE, dan NPM terhadap harga saham perusahaan sektor makanan dan minuman di BEI selama periode 2019-2024. Periode ini dipilih karena mencakup tiga fase ekonomi, yaitu: sebelum, saat, dan pasca pandemi COVID-19, sehingga memungkinkan menganalisis dampak fluktuasi ekonomi pada profitabilitas terhadap harga saham. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan penelitian terkait studi kasus yang secara khusus menganalisis hubungan ketiga rasio profitabilitas tersebut pada tiga fase ekonomi, yaitu: sebelum, saat, dan pasca COVID-19, sehingga dapat memberikan wawasan tambahan mengenai hubungan ketiga rasio profitabilitas tersebut dan harga saham pada perubahan ekonomi signifikan.

2.3. Kerangka Berpikir

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman di BEI selama periode 2019-2024. Periode ini dipilih karena mencakup tiga fase ekonomi, yaitu: sebelum, saat, dan pasca pandemi COVID-19, fase-fase ini memungkinkan analisis terhadap bagaimana fluktuasi ekonomi akibat pandemi memengaruhi hubungan antara profitabilitas dan harga saham. Penelitian dilakukan pada perusahaan sektor makanan dan minuman dengan menggunakan tiga variabel profitabilitas, yaitu: *Return on Assets*, *Return on Equity*, dan *Net Profit Margin*. Ketiga rasio tersebut merepresentasikan efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga menjadi indikator penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, investor cenderung menggunakan profitabilitas untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi, yang pada akhirnya memengaruhi harga saham di pasar modal (Arsyandra & Primasatya, 2024). Dengan demikian, kerangka berpikir ini menjelaskan hubungan antara ketiga rasio profitabilitas terhadap harga saham.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENGUMPULAN DATA DAN INFORMASI

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian terdapat beberapa macam jenis penelitian. Pada penelitian ini ada 2 jenis penelitian yang digunakan penulis, yaitu penelitian deskriptif dan asosiatif. Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk mendapatkan pengetahuan mengenai objek penelitian dan mendeskripsikan suatu objek secara aktual dan akurat sesuai dengan yang ada saat penelitian dilakukan (Zellatifanny & Mudjiyanto, 2018). Dalam penelitian ini, penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada sektor makanan dan minuman periode 2019-2024. Kondisi keuangan perusahaan diukur menggunakan rasio *Return on Assets*, *Return on Equity*, dan *Net Profit Margin*. Sedangkan penelitian asosiatif digunakan untuk memberikan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai hubungan antar variabel (Wahyuni & Rindrayani, 2025). Dalam penelitian ini, penelitian asosiatif digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independen atau variabel yang memengaruhi variabel lain, yaitu profitabilitas dengan variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, yaitu harga saham (Susianti & Srifariyati, 2024). Variabel independen diukur melalui rasio *Return on Assets*, *Return on Equity*, dan *Net Profit Margin*, sedangkan variabel dependen diukur berdasarkan harga penutupan di Bursa Efek Indonesia.

3.1.2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ada beberapa macam, tetapi dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang berfokus pada pengukuran objektif serta pengumpulan dan analisis data untuk menguji hubungan antar variabel (Waruwu et al., 2025). Penulis memilih menggunakan pendekatan kuantitatif karena penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara profitabilitas terhadap harga saham menggunakan data keuangan dan harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2. Populasi dan Sampel

Penentuan populasi dan sampel merupakan langkah penting dalam melakukan penelitian kuantitatif untuk memastikan bahwa data yang akan dianalisis telah merepresentasikan kondisi yang diteliti. Populasi adalah seluruh elemen dalam penelitian, mencakup objek dan subjek yang memiliki ciri dan karakteristik tertentu yang menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian (Amin, Garancang, & Abunawas, 2023). Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang digunakan sebagai sumber data utama dalam penelitian yang mewakili keseluruhan populasi (Amin, Garancang, & Abunawas, 2023). Berikut akan dijelaskan populasi penelitian dan proses pemilihan sampel yang akan digunakan.

3.2.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor makanan dan minuman yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2024. Hingga tahun 2024 telah terdapat 36 perusahaan yang bergerak pada sektor makanan dan minuman (Kayo, 2024). Jumlah perusahaan dalam sektor ini dapat mengalami perubahan setiap tahunnya, baik karena adanya perusahaan baru yang melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) atau perusahaan yang keluar dari bursa efek (*delisting*). Oleh karena itu, jumlah 36 perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data hingga tahun 2024.

3.2.2. Sampel

Dalam penelitian ini untuk menentukan sampel, penulis menggunakan metode *purposive sampling*. Metode ini merupakan teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian (Amin, Garancang, & Abunawas, 2023). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2024 dengan mempertimbangkan tiga fase ekonomi, yaitu sebelum, saat, dan pasca pandemi COVID-19. Kriteria yang akan digunakan penulis dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan merupakan sektor manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Perusahaan telah menerbitkan laporan keuangan lengkap, meliputi: neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas selama periode 2019-2024 yang tersedia di situs resmi BEI atau situs perusahaan.
3. Perusahaan memiliki data harga saham yang lengkap selama periode 2019-2024 tanpa mengalami suspensi atau *delisting* untuk memastikan ketersediaan data variabel dependen (harga saham).

Tabel 3.1 Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Tidak Termasuk Kriteria	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan merupakan sektor manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).		36
2.	Perusahaan telah menerbitkan laporan keuangan lengkap, meliputi: neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas selama periode 2019-2024 yang tersedia di situs resmi BEI atau situs perusahaan.	(16)	
3.	Perusahaan memiliki data harga saham yang lengkap selama periode 2019-2024 tanpa mengalami suspensi atau <i>delisting</i> untuk memastikan ketersediaan data variabel dependen (harga saham).	(1)	
	Perusahaan yang dijadikan sampel		19
	Periode penelitian (2019-2024)		6
	Total sampel selama periode penelitian (19 X 6)		114

Berdasarkan tabel 3.1. Pemilihan Sampel, dari total 36 perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sebanyak 16 perusahaan tidak memenuhi kriteria karena tidak memiliki laporan keuangan yang lengkap, meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas selama periode 2019-2024. Selain itu, terdapat satu perusahaan mengalami suspensi pada tahun 2018-2020, sehingga tidak memiliki data harga saham untuk periode 2019-2020 yang menyebabkan perusahaan tersebut tidak memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel. Dengan demikian, diperoleh 19 perusahaan yang memenuhi ketiga kriteria sebagai sampel penelitian. Dengan periode yang analisis

selama 6 tahun, total observasi yang dihasilkan adalah 114 observasi. Berikut adalah daftar 19 perusahaan yang menjadi sampel penelitian:

Tabel 3.2 Daftar Sampel Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ADES	PT Akasha Wira Internasional Tbk
2.	BUDI	PT Budi & Strach Sweetener Tbk
3.	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk
4.	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
5.	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
6.	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
7.	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
8.	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk
9.	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
10.	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
11.	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
12.	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
13.	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk
14.	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
15.	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk
16.	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
17.	STTP	PT Siantar Top Tbk
18.	TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk
19.	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk

3.3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan metode dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data, yaitu dengan mengumpulkan data sekunder yang berasal dari sumber-sumber resmi dan terpercaya (Nurmansyah et al., 2024). Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian (Sari & Zefri, 2019). Data sekunder dikumpulkan secara sistematis untuk mendukung analisis kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada 19 perusahaan sektor makanan dan minuman yang menjadi sampel penelitian.

3.3.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data kuantitatif berupa data sekunder yang bersifat historis dan diperoleh dari dokumen resmi perusahaan yang telah dipublikasikan. Adapun data sekunder yang digunakan meliputi:

1. Laporan keuangan tahunan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2024. Data laporan keuangan ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai rasio

profitabilitas, yaitu ROA, ROE, dan NPM yang digunakan sebagai variabel independen.

2. Data harga saham perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2024. Data yang digunakan untuk memperoleh informasi harga penutupan akhir tahun dari masing-masing perusahaan sampel penelitian yang akan menjadi variabel dependen.

3.3.2. Sumber Data

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber resmi dan terpercaya yang memberikan informasi untuk memenuhi kebutuhan penelitian.

Berikut merupakan sumber-sumber data yang digunakan:

1. *Website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)

Melalui *website* ini, penulis dapat memperoleh informasi mengenai laporan keuangan tahunan, data harga saham, dan daftar perusahaan yang tercatat sebagai subsektor makanan dan minuman yang menjadi objek penelitian.

2. *Website* Perusahaan

Selain mengambil data pada *website* Bursa Efek Indonesia, penulis juga dapat mengetahui laporan keuangan tahunan pada *website* perusahaan terkait.

3. Situs Publik yang Relevan

Selain data kuantitatif, penelitian ini juga menggunakan literatur pendukung berupa literatur ilmiah dan data pendukung lainnya yang diperoleh dari sumber terpercaya yang relevan dengan topik penelitian.

3.4. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan asosiatif dengan pendekatan kuantitatif berbasis perhitungan rasio keuangan. Data sekunder yang diperoleh akan dianalisis menggunakan *Microsoft Excel* untuk menghitung indikator profitabilitas dan harga saham lalu diidentifikasi pola pengaruh profitabilitas terhadap harga saham dengan mempertimbangkan tiga fase ekonomi, yaitu: sebelum, saat, dan pasca pandemi. Metode analisis laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. *Return on Assets* (ROA)

ROA digunakan untuk mengukur seberapa efisien perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki sehingga menghasilkan keuntungan

(Junaeni, 2017). ROA dan ROE dihitung untuk mengukur kinerja selama satu periode, maka ROE diperoleh dari membagi laba bersih dengan rata-rata total ekuitas yang dimiliki tahun sebelumnya dan tahun bersangkutan, sehingga hasilnya akan menunjukkan persentase keuntungan yang dihasilkan dari modal perusahaan (Ross, Westerfield, & Jordan, 2019). Penggunaan rata-rata total ekuitas dilakukan karena ekuitas bersifat statis (Kieso, Weygandt, & Warfield, 2020), sehingga rata-rata total ekuitas memberikan gambaran lebih akurat tentang penggunaan ekuitas selama periode bersangkutan. Rumus yang digunakan untuk menghitung ROA adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Rata - Rata Total Aset}} \times 100\%$$

2. *Return on Equity* (ROE)

ROE digunakan untuk mengukur seberapa besar laba yang diperoleh perusahaan dari modal yang ditanam oleh para investor (Inayah, Mulyadi, & Kaniarti, 2021). ROA dan ROE dihitung untuk mengukur kinerja selama satu periode, maka ROE diperoleh dari membagi laba bersih dengan rata-rata total ekuitas yang dimiliki tahun sebelumnya dan tahun bersangkutan, sehingga hasilnya akan menunjukkan persentase keuntungan yang dihasilkan dari modal perusahaan (Ross, Westerfield, & Jordan, 2019). Penggunaan rata-rata total ekuitas dilakukan karena ekuitas bersifat statis (Kieso, Weygandt, & Warfield, 2020), sehingga rata-rata total ekuitas memberikan gambaran lebih akurat tentang penggunaan ekuitas selama periode bersangkutan. Rumus yang digunakan untuk menghitung ROE adalah sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Rata - Rata Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3. *Net Profit Margin* (NPM)

NPM digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang dapat dihasilkan dari setiap penjualan yang dilakukan perusahaan (Paramayoga & Fariantin, 2023). NPM dihitung dari membagi laba bersih dengan penjualan bersih, sehingga menghasilkan persentase keuntungan yang dihasilkan dari setiap rupiah penjualan. Penjualan tidak dihitung berdasarkan rata-rata tahun sebelumnya dan tahun berjalan, hal ini dikarenakan dalam laporan laba rugi hanya memperhitungkan penjualan pada periode berjalan untuk mengevaluasi

efisiensi operasional (Brigham & Houston, 2019). Rumus yang digunakan untuk menghitung NPM adalah sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1. Profil Perusahaan Sampel

Penelitian ini menggunakan 19 perusahaan yang tergabung dalam sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2024 yang telah dipilih sebagai sampel. Pemilihan sampel ditentukan berdasarkan kriteria tertentu, yaitu perusahaan merupakan sektor manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, perusahaan telah menerbitkan laporan keuangan lengkap, meliputi: neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas selama periode 2019-2024 yang tersedia di situs resmi BEI atau situs perusahaan dan perusahaan memiliki data harga saham yang lengkap selama periode 2019-2024 tanpa mengalami suspensi atau delisting untuk memastikan ketersediaan data variabel dependen (harga saham). Untuk memberikan pengetahuan yang lebih dalam mengenai karakteristik masing-masing perusahaan, berikut disajikan profil 19 perusahaan yang menjadi sampel:

1. **PT Akasha Wira International Tbk (ADES)**

PT Akasha Wira International Tbk didirikan pada tahun 1985 dengan nama awal PT Alfindo Putrasetia dan resmi menjadi PT Akasha Wira International Tbk pada tahun 2010. Perusahaan ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak 13 Juni 1994. Saat ini, perusahaan bergerak pada tiga bidang industri, yaitu: air minum dalam kemasan, kosmetik, minuman susu kedelai, serta distribusi produk kosmetik profesional. Di bidang air minum dalam kemasan, perusahaan memulai produksi air minum kemasan dengan merek Ades dan Vica sejak 1986 dan meluncurkan merek Nestle Pure Life saat sebagian besar saham diakuisisi oleh Joint Venture antara Nestle SA dan The Coca-Cola Company. Setelah lisensi merek Ades berakhir, perusahaan menggantinya dengan merek Vica Royal. Pada bidang minuman susu kedelai, sejak tahun 2014, perusahaan memproduksi minuman susu kedelai dengan merek Pural sebagai strategi diversifikasi usaha minuman. Di bidang kosmetik, sejak tahun 2010, perusahaan memproduksi produk perawatan rambut merek Makarizo dan

pada tahun 2012 menjadi distributor resmi merek Wella dan Clairol di Indonesia. Informasi-informasi tersebut diperoleh dari *website* resmi perusahaan, yaitu <https://akashainternational.com/our-profile/>, yang diakses pada tanggal 16 Juni 2025 (Akasha International, 2025).

2. PT Budi & Strach Sweetener Tbk (BUDI)

PT Budi & Strach Sweetener Tbk yang berdiri pada 15 Januari 1979 merupakan salah satu perusahaan yang bernaung di bawah kelompok usaha Sungai Budi Grup (SBG). Perusahaan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 1995 dengan kode emiten BUDI. PT Budi & Strach Sweetener Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi dan distribusi berbagai produk bahan pangan yang berbahan dasar singkong, terutama tepung tapioka dan pemanis (*sweetener*), serta produk kimia dan plastik. Pada bidang produksi bahan pangan, perusahaan menjadi salah satu produsen tepung tapioka terbesar di Indonesia dengan merek dagang Rose Brand dan Koala. Selain itu, perusahaan juga memproduksi berbagai jenis pemanis seperti glukosa, fruktosa, dan sorbitol yang digunakan dalam industri makanan dan minuman. Sedangkan pada bidang produksi bahan kimia dan plastik, perusahaan memproduksi pupuk organik, obat-obatan, deterjen, garam organik, dan karung anyaman *polypropylene*. Informasi mengenai profil perusahaan tersebut diperoleh dari *website* resmi perusahaan, yaitu <https://budistarchsweetener.com/>, yang diakses pada tanggal 20 Juni 2025 (PT Budi Starch & Sweetener Tbk, 2020).

3. PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP)

PT Campina Ice Cream Industry Tbk awalnya didirikan sebagai industri rumahan berbentuk firma dengan nama CV Pranoto dengan merek dagang Campina pada 22 Juli 1972. Pada 1994, perusahaan mengubah status dari firma (CV) menjadi Perseroan Terbatas (PT) dengan nama PT Campina Ice Cream Industry. Kemudian pada 19 Desember 2017, perusahaan resmi melakukan penawaran umum saham perdana di Bursa Efek Indonesia dengan kode emiten CAMP. Perusahaan ini bergerak di bidang produksi berbagai jenis es krim, antara lain es krim dalam kemasan *cup*, *stick*, *cone*, dan *family pack*. Selain itu, PT Campina Ice Cream Industry Tbk juga memproduksi makanan beku sehat,

seperti es krim *non-dairy* dan rendah lemak, sebagai bagian dari inovasi produk yang mendukung gaya hidup sehat. Informasi-informasi tersebut diperoleh dari *website* resmi perusahaan, yaitu <https://www.campina.co.id/page/sejarah>, yang diakses pada tanggal 21 Juni 2025 (Campina, 2024).

4. PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk didirikan pada tahun 1988 dengan nama PT Cahaya Kalbar dan resmi mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1996 dengan kode emiten CEKA. Pada tahun 2013, perusahaan berganti nama menjadi PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk setelah menjadi bagian dari Wilmar International Group, salah satu grup agribisnis terkemuka di Asia. Perusahaan ini merupakan perusahaan multinasional yang bergerak di bidang industri pengolahan minyak nabati dan minyak nabati spesialitas untuk industri makanan dan perdagangan umum, seperti cocoa butter, lemak untuk es krim, lemak bakery, dan berbagai jenis minyak. Informasi-informasi mengenai profil perusahaan tersebut diperoleh dari portal IDN Financials <https://www.idnfinancials.com/id/ceka/pt-wilmar-cahaya-indonesia-tbk#company-overview> yang diakses pada tanggal 22 Juni 2025 (IDN Financials, 2025).

5. PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO)

PT Sariguna Primatirta Tbk, yang juga dikenal dengan nama Tanobel Food, merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri air minum dalam kemasan (AMDK). Perusahaan ini didirikan pada tahun 2003 dan melakukan IPO pada tahun 2017 dengan kode emiten CLEO. Perusahaan ini dikenal luas melalui merek air mineral unggulannya, yaitu Cleo yang diperkenalkan pada tahun 2004. Selain itu, perusahaan juga memproduksi merek lain seperti air mineral Anda, es batu S-Tube, air mineral Super02, dan air minum Vio8+ yang memiliki kandungan pH tinggi. Informasi mengenai profil perusahaan diperoleh dari portal IDN Financials <https://www.idnfinancials.com/id/cleo/pt-sariguna-primatirta-tbk> yang diakses pada tanggal 22 Juni 2025 (IDN Financials, 2025).

6. PT Delta Djakarta Tbk (DELTA)

PT Delta Djakarta adalah perusahaan produsen bir Jerman yang didirikan pada tahun 1932 dengan nama Archipel Brouweij, NV. Kemudian, perusahaan tersebut dibeli oleh perusahaan Belanda dan berganti nama menjadi NV De Oranje Brouweij. Pada tahun 1970, perusahaan mengubah nama menjadi PT Delta Djakarta. Seiring berkembangnya perusahaan dan sebagai bagian dari pelopor perusahaan *go-public*, perusahaan menerbitkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1984 dengan kode emiten (DELTA) untuk memperkuat posisinya sebagai pemain utama dalam industri bir nasional. Pada tahun 1990, kontrol perusahaan diambil alih oleh San Miguel Corporation melalui anak usahanya, San Miguel Malaysia. Saat ini, PT Delta Djakarta Tbk memiliki produk utama bir Pilsener dan Stout yang dipasarkan dengan berbagai merek, seperti: Anker Bir, Anker Stout, Anker Lychee, Carlsberg, San Miguel Pale Pilsen, San Mig Light, San Miguel Cerveza Negra, Kuda Putih, dan Batavia. Informasi mengenai profil perusahaan diperoleh dari *website* resmi perusahaan, yaitu <https://deltajkt.co.id/company/about> yang diakses pada tanggal 22 Juni 2025 (PT Delta Djakarta Tbk, 2019).

7. PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD)

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk berdiri pada tahun 1990, namun cikal bakal usahanya telah dimulai sejak tahun 1979 oleh PT Tudung Putra Jaya yang memproduksi olahan kacang dengan merek Garuda dan seiring waktu berganti nama menjadi PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. Perusahaan ini secara resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 dengan kode emiten GOOD. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang memproduksi makanan dan minuman ringan dan produk olahan susu. Beberapa merek yang diproduksi perusahaan ini, yaitu Garuda, Gery, Chocolatos, Leo, Clevo, dan Prochiz. Informasi-informasi tersebut diperoleh dari portal IDN Financials <https://www.idnfinancials.com/id/good/pt-garudafood-putra-putri-jaya-tbk> yang diakses pada tanggal 23 Juni 2025 (IDN Financials, 2025).

8. PT Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI)

PT Buyung Poetra Sembada Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan dan distribusi beras premium. Perusahaan berawal dari usaha keluarga bernama Toko Buyung yang berdiri pada tahun 1977, kemudian secara resmi beralih menjadi perseroan terbatas pada 16 September 2003. Perusahaan mulai mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 dengan kode emiten HOKI. Saat ini, perusahaan memproduksi berbagai merek beras, seperti Topi Koki, HOKI, Rumah Limas, Super Belida, dan DailyMeal. Informasi mengenai profil perusahaan diperoleh dari portal IDN Financials, yaitu <https://www.idnfinancials.com/id/hoki/pt-buyung-poetra-sembada-tbk> yang diakses pada tanggal 23 Juni 2025 (IDN Financials, 2025).

9. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk merupakan perusahaan yang berasal dari Grup Produk Konsumen Bermerek (*Consumer Branded Product/CBP*) milik perusahaan induknya, PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang mulai memproduksi mi instan sejak tahun 1982. Perusahaan ini resmi didirikan pada tahun 2009 setelah dilakukan restrukturisasi pada unit usaha konsumen bermerek dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 2010 dengan kode emiten ICBP. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk memiliki sejumlah lini usaha utama yang mencakup mi instan, produk susu, makanan ringan, minuman, bumbu penyedap, dan kemasan fleksibel yang mendukung produksi internal. Informasi mengenai profil perusahaan diperoleh dari *website* resmi perusahaan, yaitu <https://www.indofoodcbp.com/company/history> yang diakses pada tanggal 23 Juni 2025 (Indofood CBP, 2025).

10. PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)

PT Indofood Sukses Makmur Tbk didirikan pada tahun 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma dengan memulai usaha di bidang makanan ringan. Pada tahun 1994, perusahaan mengganti nama menjadi PT Indofood Sukses Makmur dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode emiten (INDF). Pada tahun 1997, perusahaan memperluas integrasi bisnisnya dengan mengakuisisi grup perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan, agribisnis, dan distribusi. Saat ini, perusahaan bergerak pada sejumlah lini

usaha, yaitu: mi instan, produk susu, makanan ringan, penyedap makanan, nutrisi dan makanan khusus, minuman, tepung terigu, pasta, serta minyak dan lemak nabati. Informasi mengenai profil perusahaan diperoleh dari *website* resmi perusahaan, yaitu <https://www.indofood.com/company/history> yang diakses pada tanggal 23 Juni 2025 (Indofood, 2025).

11. PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI)

PT Multi Bintang Indonesia Tbk atau yang dikenal sebagai produsen bir merek Bintang, didirikan pada tahun 1931 dengan nama Nederlandsch-Indische Bierbrouwerijen. Pada tahun 1939, grup Heineken mengakuisisi hingga tahun 1965 yang kemudian diambil alih oleh pemerintah hingga tahun 1967. Perusahaan ini mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1981 dengan kode emiten MLBI. Kemudian pada tahun berikutnya, perusahaan mulai memproduksi Green Sands. Pada tahun 2005, perusahaan mendirikan anak perusahaan yang bernama PT Multi Bintang Indonesia Niaga yang memiliki fokus usaha sebagai perusahaan penjualan dan pemasaran. Pada tahun 2013, perusahaan diambil alih kembali oleh grup Heineken hingga saat ini. Informasi-informasi mengenai profil perusahaan diperoleh dari *website* resmi perusahaan, yaitu <https://www.multibintang.co.id/id/perusahaan> yang diakses pada tanggal 23 Juni 2025 (Multi Bintang Indonesia, 2025).

12. PT Mayora Indah Tbk (MYOR)

PT Mayora Indah Tbk didirikan pada tahun 1977 dengan pabrik pertama yang berlokasi di Tangerang dengan target market wilayah Jakarta dan sekitarnya. Setelah mampu memenuhi pasar Indonesia, perusahaan ini melakukan penawaran umum perdana di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1990 dengan kode emiten MYOR. Kemudian, perusahaan semakin melebarkan sayap usaha hingga menyebar ke 5 benua di dunia. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman, Mayora memiliki lini usaha yang luas, meliputi produk biskuit, kembang gula, wafer, cokelat, kopi, minuman kesehatan, dan air minum kemasan. Informasi-informasi tersebut diperoleh dari *website* resmi perusahaan, yaitu <https://www.mayoraindah.co.id/content/Riwayat-Singkat-Perusahaan-33> yang diakses pada tanggal 24 Juni 2025 (Mayora, 2018).

13. PT Prasadha Aneka Niaga Tbk (PSDN)

PT Prasadha Aneka Niaga Tbk didirikan pada tahun 1984 dengan fokus pada bidang pengolahan dan perdagangan komoditas pertanian, khususnya *crumb rubber*, kopi bubuk instan, dan biji kopi. Pada tahun 1994, perusahaan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode emiten PSDN. Seiring berjalannya waktu, perusahaan telah mendiversifikasi bisnisnya ke bidang pangan, manufaktur, dan perkebunan. Informasi-informasi mengenai profil perusahaan tersebut diperoleh dari portal IDN Financials pada <https://www.idnfinancials.com/id/psdn/pt-prasadha-aneka-niaga-tbk> yang diakses pada tanggal 24 Juni 2025 (IDN Financials, 2025).

14. PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk yang merupakan perusahaan yang memproduksi berbagai jenis roti, didirikan sebagai perusahaan penanam modal asing dengan nama PT Nippon Indosari Corporation pada tahun 1995. Kemudian berubah nama menjadi PT Nippon Indosari Corpindo pada tahun 2003. Pada tahun 2010, perusahaan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode emiten ROTI. Hingga saat ini, perusahaan memproduksi berbagai jenis roti antara lain, roti tawar, roti manis, *chiffon cake*, dan kue dengan merek Sari Roti, Sari Kue, Sari Choco, Boti, serta produk dari *joint venture* SariModen Foods di Filipina. Informasi mengenai profil perusahaan diperoleh melalui *website* resmi perusahaan, yaitu <https://www.sariroti.com/id/tentang-sari-roti/sejarah> yang diakses pada tanggal 24 Juni 2025 (Sari Roti, 2025).

15. PT Sekar Bumi Tbk (SKBM)

PT Sekar Bumi Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi dan distribusi makanan beku. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1966 dengan nama awal Harry Susilo Private Limited sebagai perusahaan perdagangan hasil laut. Pada tahun 1968, perusahaan menjadi pemasok udang dan hasil laut ke Toyo Menka Company. Seiring perkembangan usahanya, perusahaan mulai merambah ke sektor komoditas pertanian dan berkembang menjadi Grup Sekar. PT Sekar Bumi Tbk resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 1993 dengan kode emiten SKBM. Informasi-

informasi tersebut diperoleh dari portal IDN Financials <https://www.idnfinancials.com/id/skbm/pt-sekar-bumi-tbk> yang diakses pada tanggal 24 Juni 2025 (IDN Financials, 2025).

16. PT Sekar Laut Tbk (SKLT)

PT Sekar Laut Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur, pertanian, perdagangan, dan pengembangan dalam sub sektor makanan dan minuman. Produk yang dihasilkan oleh perusahaan ini antara lain kerupuk, saus tomat, saus cabai, dan roti. Perusahaan ini memulai usahanya pada tahun 1966 sebagai industri rumah tangga yang memasok produk laut. Usaha tersebut kemudian berkembang menjadi pabrik kerupuk udang yang menjadi cikal bakal berdirinya perusahaan. PT Sekar Laut Tbk secara resmi didirikan sebagai perseroan terbatas pada tahun 1976. Seiring dengan perkembangan usahanya, PT Sekar Laut Tbk terus memperluas lini usaha dan dikenal melalui merek dagangnya, yaitu FINNA. Untuk mendukung kegiatan operasionalnya, perusahaan memiliki sejumlah anak perusahaan, antara lain PT Pangan Lestari, PT Pangan Citarasa Nusantara, dan PT Abadi Java Food. Pada tahun 1993, PT Sekar Laut Tbk resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode emiten SKLT. Informasi mengenai profil perusahaan tersebut diperoleh dari *website* resmi perusahaan, yaitu <https://sekarlaut.com/id/about-us/our-history/> yang diakses pada tanggal 24 Juni 2025 (Sekar Laut, 2025).

17. PT Siantar Top Tbk (STTP)

PT Siantar Top Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan ringan. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1972 di Surabaya dan berawal dari usaha rumahan. Seiring dengan perkembangan usaha, pada tahun 1987 usaha rumahan tersebut berkembang menjadi PT Siantar Top Industri. Kemudian, pada tahun 1996, perusahaan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode emiten STTP. Seiring berkembangnya usaha, PT Siantar Top Tbk terus melakukan inovasi produk dalam berbagai kategori makanan ringan, seperti biskuit, wafer, permen, produk mie, dan kopi. Selain itu, perusahaan juga melakukan ekspansi pasar sehingga produk-produknya dapat dijangkau oleh konsumen di mancanegara.

Informasi-informasi tersebut diperoleh dari *website* resmi perusahaan, yaitu <https://siantartop.co.id/about-us/> yang diakses pada tanggal 24 Juni 2025 (Siantar Top, 2022).

18. PT Tunas Baru Lampung Tbk (TBLA)

PT Tunas Baru Lampung Tbk, yang merupakan bagian dari Sungai Budi Group, didirikan pada tahun 1973. Produksi komersial perusahaan dimulai pada tahun 1975 dengan fokus pada produksi minyak sawit. Pada tahun 2000, perusahaan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode emiten TBLA. Seiring perkembangan usahanya, PT Tunas Baru Lampung Tbk beroperasi di bidang manufaktur dan distribusi produk agrikultur, meliputi minyak goreng sawit, berbagai jenis minyak nabati, gula, dan sabun yang berbahan dasar asam lemak dari minyak sawit. Informasi mengenai profil perusahaan diperoleh dari *website* resmi perusahaan, yaitu <https://www.tunasbarulampung.com/company/> yang diakses pada tanggal 24 Juni 2025 (PT Tunas Baru Lampung Tbk, 2025).

19. PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ)

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman siap konsumsi. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1958 di Bandung sebagai industri rumah tangga yang memproduksi susu kemasan. Pada tahun 1971, usaha tersebut resmi berkembang menjadi badan usaha berbentuk perseroan terbatas. Selanjutnya, pada tahun 1990, perusahaan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode emiten UL TJ. Seiring dengan perkembangan usaha, perusahaan terus melakukan inovasi produk. Produk-produk yang diproduksi, meliputi minuman susu UHT dengan merek Ultra Milk, yang menjadi merek utama perusahaan, serta produk susu lainnya seperti Ultra Mimi dan Organic Milk. Selain itu, perusahaan juga memproduksi minuman teh dalam kemasan dengan merek Teh Kotak, minuman kesehatan dengan merek Ultra Sari Kacang Hijau dan Ultra Sari Asem Asli, serta produk krim kental manis dengan merek Cap Sapi. Informasi-informasi mengenai profil perusahaan diperoleh dari portal IDN Financials, yaitu

<https://www.idnfinancials.com/id/ultj/pt-ultra-jaya-milk-industry-trading-company-tbk> yang diakses pada tanggal 24 Juni 2025 (IDN Financials, 2025).

4.2. Analisis *Return on Assets* (ROA)

Return on Assets (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimiliki (Junaeni, 2017). Analisis ROA bertujuan untuk melihat efisiensi pengelolaan aset perusahaan untuk menghasilkan laba bersih. Oleh karena itu, akan dilakukan perhitungan terhadap ROA yang dapat dihitung melalui data pada laporan keuangan masing-masing perusahaan. Selanjutnya, hasil dari perhitungan tersebut dianalisis untuk melihat hubungan antara ROA dengan harga saham perusahaan selama periode pengamatan.

4.2.1. Perhitungan *Return on Assets* (ROA)

ROA dan ROE dihitung untuk mengukur kinerja selama satu periode, maka ROA diperoleh dari membagi laba bersih dengan rata-rata total aset yang dimiliki tahun sebelumnya dan tahun bersangkutan (Ross, Westerfield, & Jordan, 2019). Penggunaan rata-rata total aset dilakukan karena aset bersifat statis (Kieso, Weygandt, & Warfield, 2020), sehingga rata-rata total aset memberikan gambaran lebih akurat tentang penggunaan aset selama periode bersangkutan. Berikut adalah perhitungan analisis rasio *Return on Assets* (ROA) pada masing-masing perusahaan, sebagaimana tampak dalam tabel pada halaman selanjutnya:

Tabel 4.1 Perhitungan ROA

Keterangan/Tahun	2019	2020	2021	2022	2023	2024
PT Akasha Wira International Tbk						
Laba Bersih (Rp)	83.885.000.000	135.789.000.000	265.758.000.000	364.972.000.000	395.798.000.000	527.368.000.000
Rata-Rata Total Aset (Rp)	822.375.000.000	890.583.000.000	1.131.449.500.000	1.474.845.000.000	1.865.382.000.000	2.391.028.000.000
ROA	10,20%	15,25%	23,49%	24,75%	21,22%	22,06%
PT Budi & Strach Sweetener Tbk						
Laba Bersih (Rp)	64.021.000.000	67.093.000.000	91.723.000.000	93.065.000.000	102.542.000.000	67.848.000.000
Rata-Rata Total Aset (Rp)	2.999.767.000.000	2.981.387.000.000	2.978.112.500.000	3.083.434.500.000	3.250.748.500.000	3.572.428.500.000
ROA	2,13%	2,25%	3,08%	3,02%	3,15%	1,90%
PT Campina Ice Cream Industry Tbk						
Laba Bersih (Rp)	76.758.829.457	44.045.828.312	99.278.807.290	121.257.336.904	127.426.464.539	97.110.136.525
Rata-Rata Total Aset (Rp)	1.057.529.235.986	1.072.201.451.314	1.116.554.622.552	1.110.506.519.438	1.081.751.826.811	1.085.949.909.021
ROA	7,26%	4,11%	8,89%	10,92%	11,78%	8,94%
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk						
Laba Bersih (Rp)	215.459.200.242	181.812.593.992	187.066.990.085	220.704.543.072	153.574.779.624	324.942.516.449
Rata-Rata Total Aset (Rp)	1.393.079.542.074	1.479.876.685.071	1.632.030.512.139	1.707.837.324.892	1.805.924.125.667	2.139.421.266.891
ROA	15,47%	12,29%	11,46%	12,92%	8,50%	15,19%
PT Sariguna Primatirta Tbk						
Laba Bersih (Rp)	130.756.461.708	132.772.234.495	180.711.667.020	195.598.848.689	324.092.143.202	474.019.249.853
Rata-Rata Total Aset (Rp)	1.245.144.303.719	1.278.042.212.671	1.329.560.849.268	1.520.852.594.164	1.994.875.661.551	2.479.807.359.300
ROA	10,50%	10,39%	13,59%	12,86%	16,25%	19,12%
PT Delta Djakarta Tbk						
Laba Bersih (Rp)	317.815.177.000	123.465.762.000	187.992.998.000	230.065.807.000	199.611.841.000	142.367.399.000

Keterangan/Tahun	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Rata-Rata Total Aset (Rp)	1.425.983.722.000	1.325.782.317.500	1.267.151.489.000	1.307.954.216.000	1.257.618.188.500	1.163.113.599.000
ROA	22,29%	9,31%	14,84%	17,59%	15,87%	12,24%
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk						
Laba Bersih (Rp)	435.766.359.480	245.103.761.907	492.637.672.186	521.714.035.585	601.467.293.291	687.194.544.484
Rata-Rata Total Aset (Rp)	5.063.067.672.414	5.817.018.656.724	6.668.785.960.588	7.046.987.107.217	7.377.539.918.489	7.929.717.334.690
ROA	8,61%	4,21%	7,39%	7,40%	8,15%	8,67%
PT Buyung Poetra Sembada Tbk						
Laba Bersih (Rp)	103.723.133.972	38.038.419.405	11.844.682.161	90.572.477	-3.370.825.857	-6.111.741.865
Rata-Rata Total Aset (Rp)	848.676.035.300	877.360.417.018	946.804.189.550	899.583.620.290	928.897.319.981	1.085.131.188.702
ROA	12,22%	4,34%	1,25%	0,01%	-0,36%	-0,56%
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk						
Laba Bersih (Rp)	5.360.029.000.000	7.418.574.000.000	7.911.943.000.000	5.722.194.000.000	8.465.123.000.000	8.813.377.000.000
Rata-Rata Total Aset (Rp)	38.709.314.000.000	71.105.970.000.000	110.758.968.500.000	116.660.423.500.000	117.286.306.000.000	122.653.990.500.000
ROA	13,85%	10,43%	7,14%	4,91%	7,22%	7,19%
PT Indofood Sukses Makmur Tbk						
Laba Bersih (Rp)	5.902.729.000.000	8.752.066.000.000	11.229.695.000.000	9.192.569.000.000	11.493.733.000.000	13.077.496.000.000
Rata-Rata Total Aset (Rp)	96.198.559.000.000	129.605.169.500.000	171.141.810.000.000	179.852.570.000.000	183.510.628.500.000	194.150.635.000.000
ROA	6,14%	6,75%	6,56%	5,11%	6,26%	6,74%
PT Multi Bintang Indonesia Tbk						
Laba Bersih (Rp)	1.206.059.000.000	285.617.000.000	665.850.000.000	924.906.000.000	1.066.467.000.000	1.142.246.000.000
Rata-Rata Total Aset (Rp)	2.896.950.000.000	2.902.187.500.000	2.914.721.000.000	3.148.259.500.000	3.390.972.000.000	3.424.265.000.000
ROA	41,63%	9,84%	22,84%	29,38%	31,45%	33,36%

Keterangan/Tahun	2019	2020	2021	2022	2023	2024
PT Mayora Indah Tbk						
Laba Bersih (Rp)	2.051.404.206.764	2.098.168.514.645	1.211.052.647.953	1.970.064.538.149	3.244.872.091.221	3.067.667.675.407
Rata-Rata Total Aset (Rp)	19.037.918.806.473	19.407.709.660.512	19.847.576.890.039	21.096.906.980.470	23.073.282.828.942	26.799.593.448.115
ROA	10,78%	10,81%	6,10%	9,34%	14,06%	11,45%
PT Prasadha Aneka Niaga Tbk						
Laba Bersih (Rp)	-25.762.573.884	-52.304.824.027	-82.495.584.993	-25.834.965.122	143.397.423.734	-20.536.856.866
Rata-Rata Total Aset (Rp)	763.492.320.252	763.277.185.443	735.229.420.454	706.508.478.870	428.796.810.549	149.168.819.952
ROA	-3,37%	-6,85%	-11,22%	-3,66%	33,44%	-13,77%
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk						
Laba Bersih (Rp)	236.518.557.420	168.610.282.478	283.602.993.676	432.247.722.254	333.300.420.963	362.195.698.480
Rata-Rata Total Aset (Rp)	4.682.083.844.951	4.567.125.258.468	4.321.725.547.331	4.160.803.019.380	4.036.920.020.563	3.844.932.706.905
ROA	5,05%	3,69%	6,56%	10,39%	8,26%	9,42%
PT Sekar Bumi Tbk						
Laba Bersih (Rp)	957.169.058	5.415.741.808	29.707.421.605	86.635.603.936	2.306.736.526	-83.447.047.226
Rata-Rata Total Aset (Rp)	1.820.383.352.811	1.794.521.949.783	1.869.544.333.405	2.006.313.848.570	1.940.911.025.415	1.840.505.044.427
ROA	0,05%	0,30%	1,59%	4,32%	0,12%	-4,53%
PT Sekar Laut Tbk						
Laba Bersih (Rp)	44.943.627.900	42.520.246.722	84.524.160.228	74.865.302.076	78.089.597.225	119.048.716.890
Rata-Rata Total Aset (Rp)	790.845.543.826	782.354.293.133	831.494.146.616	961.207.362.811	1.158.014.388.932	1.402.382.235.471
ROA	5,68%	5,43%	10,17%	7,79%	6,74%	8,49%
PT Siantar Top Tbk						
Laba Bersih (Rp)	482.590.522.840	628.628.879.549	617.573.766.863	624.524.005.786	917.794.022.711	1.314.430.773.948
Rata-Rata Total Aset (Rp)	2.881.563.083.954	3.165.279.071.918	3.684.119.371.815	4.254.990.766.819	5.036.486.242.576	6.122.170.911.913
ROA	16,75%	19,86%	16,76%	14,68%	18,22%	21,47%

Keterangan/Tahun	2019	2020	2021	2022	2023	2024
PT Tunas Baru Lampung Tbk						
Laba Bersih (Rp)	661.034.000.000	680.730.000.000	791.916.000.000	801.440.000.000	612.218.000.000	701.020.000.000
Rata-Rata Total Aset (Rp)	17.363.003.000.000	18.397.148.000.000	20.257.655.000.000	22.378.830.500.000	24.778.484.500.000	26.823.437.000.000
ROA	3,81%	3,70%	3,91%	3,58%	2,47%	2,61%
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk						
Laba Bersih (Rp)	1.035.865.000.000	1.109.666.000.000	1.276.793.000.000	965.486.000.000	1.186.161.000.000	1.153.916.000.000
Rata-Rata Total Aset (Rp)	6.608.422.000.000	7.681.269.000.000	8.080.486.000.000	7.391.615.500.000	7.450.165.500.000	7.992.660.500.000
ROA	15,67%	14,45%	15,80%	13,06%	15,92%	14,44%

4.2.2. Harga Saham

Harga saham merupakan harga jual beli per lembar saham yang berlaku di pasar modal (Fadila & Nuswandari, 2022). Harga saham mencerminkan pandangan investor terhadap kinerja perusahaan (Amirullah & Febyansyah, 2024). Hal ini disebabkan oleh permintaan dan penawaran saham dari para investor dipengaruhi pada kinerja perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan.

Dalam penelitian ini, harga saham digunakan untuk menilai keterkaitan pandangan investor dengan kinerja perusahaan yang digambarkan melalui *Return on Assets* (ROA). Berikut adalah harga saham pada masing-masing perusahaan selama tahun 2019-2024:

Tabel 4.2 Harga Saham

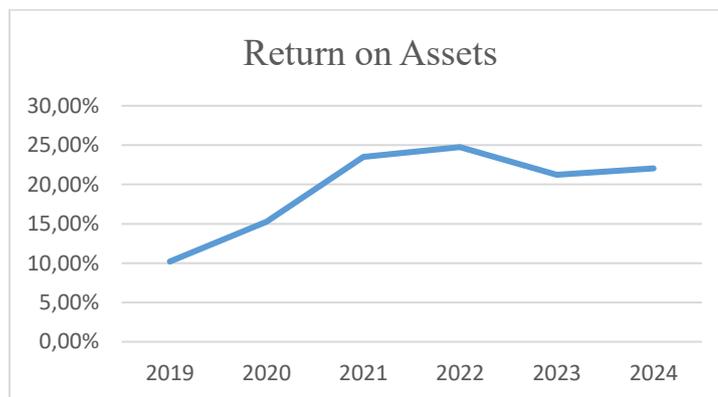
No	Perusahaan	Harga Saham (Rp)					
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	PT Akasha Wira International Tbk	1.045	1.460	3.290	7.175	9.675	9.100
2	PT Budi & Strach Sweetener Tbk	103	99	179	226	278	226
3	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	374	302	290	306	402	256
4	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	1.670	1.785	1.880	1.980	1.845	2.080
5	PT Sariguna Primatirta Tbk	253	500	470	555	710	1.575
6	PT Delta Djakarta Tbk	6.800	4.400	3.740	3.830	3.530	2.150
7	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	302	254	525	525	430	412
8	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	235	251	181	103	173	113
9	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	11.150	9.575	8.700	10.000	10.575	11.375
10	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	7.925	6.850	6.325	6.725	6.450	7.700
11	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	15.500	9.700	7.800	8.950	7.750	6.100
12	PT Mayora Indah Tbk	2.050	2.710	2.040	2.500	2.490	2.780
13	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk	153	130	153	83	90	75
14	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	1.300	1.360	1.360	1.320	1.150	970
15	PT Sekar Bumi Tbk	410	324	360	378	314	454

No	Perusahaan	Harga Saham (Rp)					
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
16	PT Sekar Laut Tbk	161	157	242	195	282	199
17	PT Siantar Top Tbk	4.500	9.500	7.550	7.650	9.375	13.625
18	PT Tunas Baru Lampung Tbk	982	923	785	686	695	615
19	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	1.680	1.600	1.570	1.475	1.600	1.805

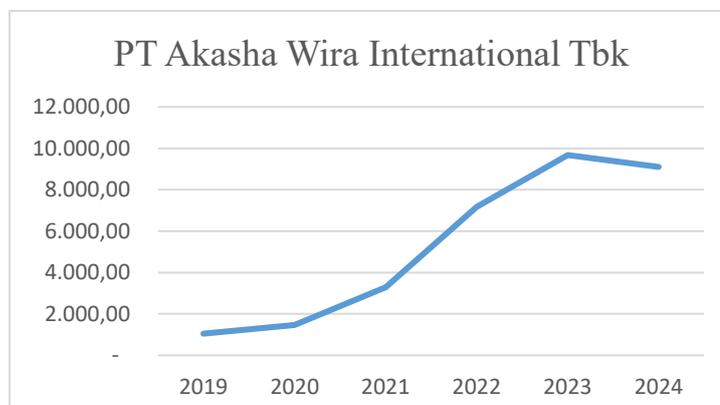
4.2.3. Pembahasan *Return on Assets* (ROA) terhadap Harga Saham

Analisis *Return on Assets* (ROA) terhadap harga saham dilakukan untuk mengetahui sejauh mana efisiensi pengelolaan aset dalam menghasilkan laba bersih, yang tercermin melalui ROA, berpengaruh signifikan terhadap persepsi investor yang tercermin dalam harga saham perusahaan. Berikut adalah uraian analisis dari ROA terhadap harga saham pada masing-masing perusahaan:

1. PT Akasha Wira International Tbk (ADES)



Gambar 4.1 ROA PT Akasha Wira International Tbk

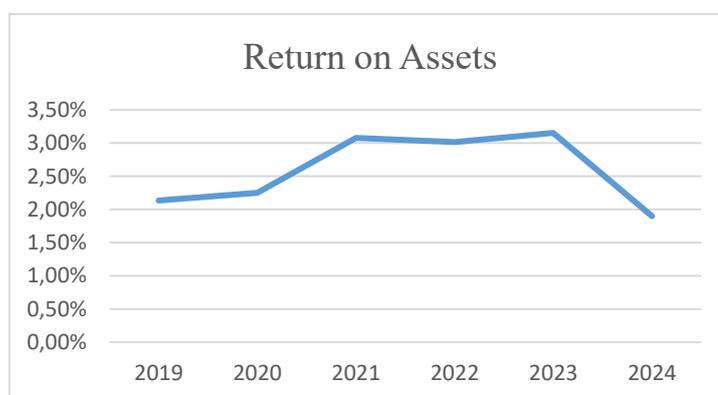


Gambar 4.2 Harga Saham PT Akasha Wira International Tbk

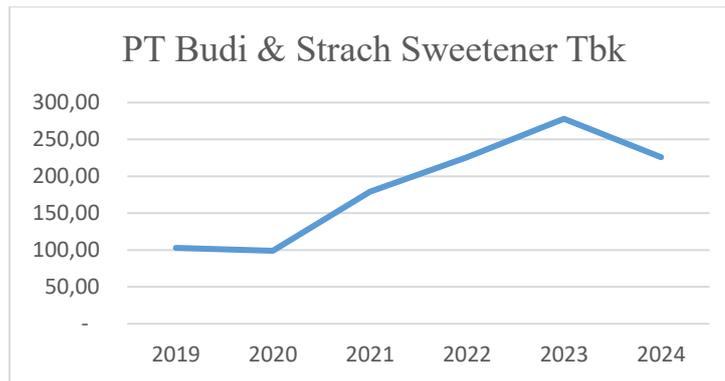
Pada tahun 2019-2022, ROA perusahaan terus mengalami peningkatan dari 10,20% menjadi 24,75%. Peningkatan ini mencerminkan perusahaan efisien dalam mengelola aset perusahaan menjadi laba bersih secara efisien. Pada tahun 2020-2022 yang merupakan fase ekonomi saat terjadi pandemi kenaikan ROA menandakan perusahaan mampu beradaptasi terhadap pandemi melalui produksi produk air mineral dan minuman sehat yang relevan dengan kesadaran masyarakat akan kesehatan. Pada tahun 2023, ROA perusahaan mengalami sedikit penurunan menjadi 21,22% dan kembali naik menjadi 22,06% pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan berhasil mempertahankan efisiensi pengelolaan aset untuk menghasilkan laba bersih meski memasuki masa pemulihan ekonomi yang lebih kompetitif.

Pergerakan harga saham pada tahun 2019-2022 cenderung sejalan dengan peningkatan ROA, di mana harga saham meningkat dari Rp1.045 menjadi Rp7.175 yang mencerminkan kepercayaan investor terhadap profitabilitas perusahaan selama pandemi dan mengindikasikan adanya pengaruh positif ROA terhadap harga saham. Namun, pada tahun 2023 harga saham justru mengalami peningkatan drastis menjadi Rp9.675 disaat ROA mengalami penurunan. Begitu pula pada tahun 2024, meskipun ROA kembali mengalami peningkatan, harga saham justru turun menjadi Rp9.100. Dengan demikian, ROA memiliki pengaruh positif terhadap harga saham pada sebagian besar periode, namun tidak signifikan secara konsisten.

2. PT Budi & Strach Sweetener Tbk (BUDI)



Gambar 4.3 ROA PT Budi & Strach Sweetener Tbk



Gambar 4.4 Harga Saham PT Budi & Strach Sweetener Tbk

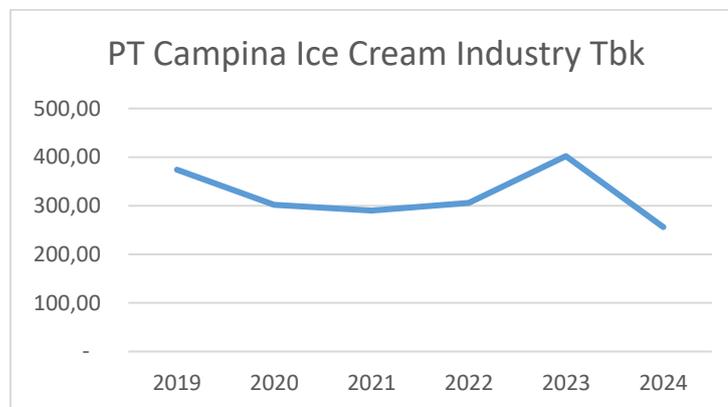
Pada tahun 2019-2021, ROA PT Budi & Strach Sweetener Tbk mengalami peningkatan dari 2,13% menjadi 3,08% yang mengindikasikan bahwa perusahaan semakin efisien dalam mengelola asetnya menjadi laba bersih, meskipun berada dalam tekanan ekonomi akibat pandemi COVID-19. Peningkatan ini juga mencerminkan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kinerja operasional yang stabil di tengah ketidakpastian ekonomi. Hingga tahun 2023, ROA cenderung stagnan yang menunjukkan konsistensi dalam pengelolaan aset. Namun, pada tahun 2024, ROA mengalami penurunan menjadi 1,90% yang menunjukkan tantangan dalam mengoptimalkan asetnya secara maksimal pada fase pemulihan ekonomi pasca pandemi.

Pergerakan harga saham menunjukkan arah yang tidak sepenuhnya sejalan dengan perubahan ROA. Harga saham perusahaan mengalami kenaikan selama masa pandemi pada tahun 2020-2022, dari Rp99 menjadi Rp262, meskipun ROA tidak menunjukkan lonjakan yang signifikan. Bahkan ketika ROA sedikit mengalami penurunan pada tahun 2022, harga saham tetap meningkat. Sementara pada fase pasca pandemi, tahun 2023-2024, pergerakan harga saham cenderung sejalan dengan naik turunnya ROA. Dengan demikian, ROA menunjukkan arah pengaruh positif terhadap harga saham dalam beberapa periode. Namun, pengaruh tersebut tidak konsisten secara signifikan selama periode penelitian.

3. PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP)



Gambar 4.5 ROA PT Campina Ice Cream Industry Tbk



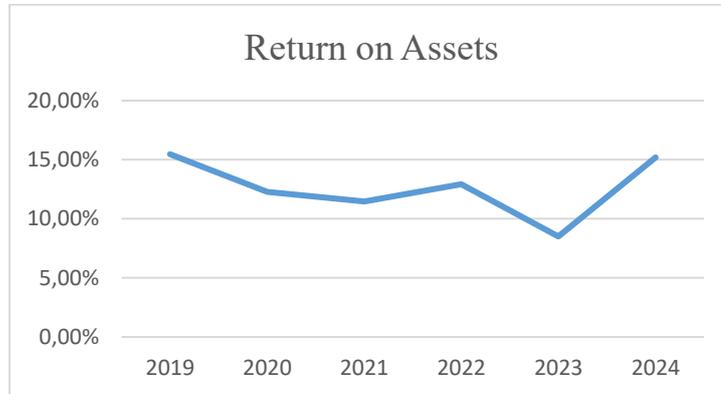
Gambar 4.6 Harga Saham PT Campina Ice Cream Industry Tbk

Return on Assets (ROA) PT Campina Ice Cream Industry Tbk menunjukkan tren yang fluktuatif. Pada fase sebelum pandemi, tahun 2019, ROA berada di angka 7,26% yang mengindikasikan perusahaan efisien dalam mengelola asetnya menjadi laba bersih. Saat pandemi, ROA sempat mengalami penurunan menjadi 4,11% pada tahun 2020, namun kembali meningkat pada tahun 2021 dan 2022 menjadi 8,89% dan 10,92%. Peningkatan ini menunjukkan pemulihan kinerja di tengah tantangan ekonomi akibat pandemi. Memasuki fase pasca pandemi, ROA terus meningkat mencapai 11,78% pada tahun 2023 sebelum turun menjadi 8,94% pada tahun 2024.

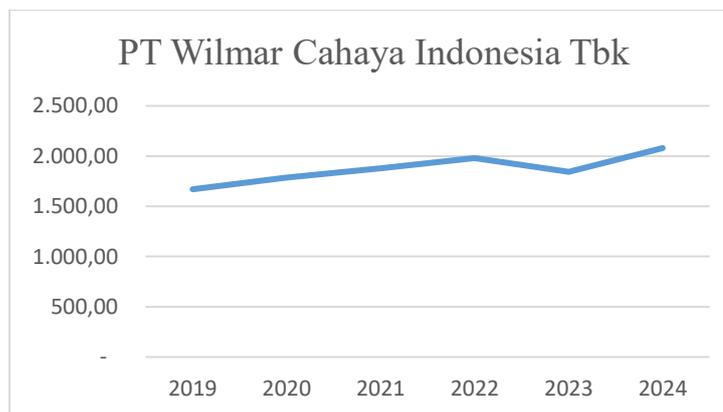
Pergerakan harga saham perusahaan tidak sepenuhnya sejalan dengan tren ROA. Harga saham justru mengalami penurunan pada tahun 2020-2021 dari Rp302 menjadi Rp290, meskipun ROA mengalami peningkatan. Harga saham kembali naik pada tahun 2022-2023, sejalan dengan peningkatan ROA. Pada tahun 2024, harga saham turun sejalan dengan penurunan ROA. Dengan

demikian, ROA menunjukkan pengaruh positif terhadap harga saham pada sebagian besar periode penelitian.

4. PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)



Gambar 4.7 ROA PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

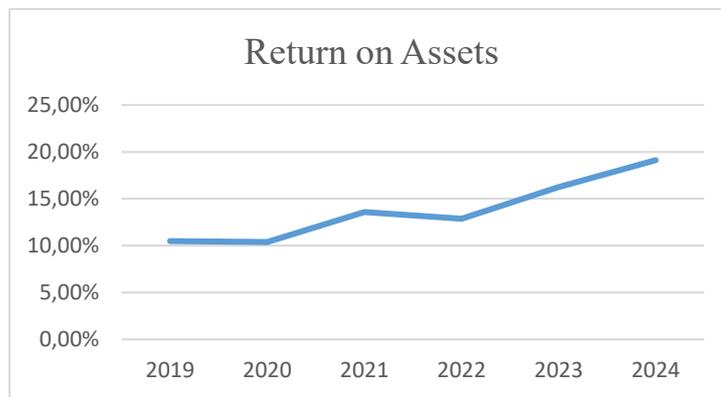


Gambar 4.8 Harga Saham PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

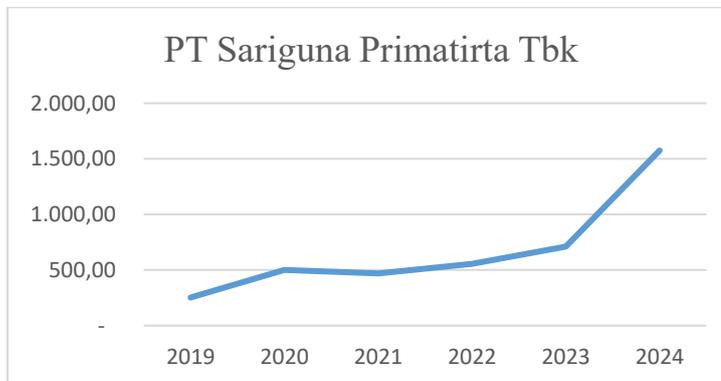
Pada fase sebelum pandemi, ROA perusahaan berada di angka yang cukup tinggi sebesar 15,47% yang mengindikasikan perusahaan efisien dalam mengelola asetnya menjadi laba bersih. Selama masa pandemi, ROA mengalami penurunan menjadi 12,29% pada tahun 2020 dan 11,46% pada tahun 2021, lalu meningkat menjadi 12,92% pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat beradaptasi pada masa pandemi untuk mengelola aset dengan efisien. Namun, pada tahun 2023, ROA mengalami penurunan menjadi 8,50% yang menunjukkan perusahaan kurang baik dalam mengelola aset untuk menjadi laba bersih selama pasca pandemi. Pada tahun 2024, ROA kembali mengalami peningkatan menjadi 15,19% yang mengindikasikan adanya pemulihan signifikan dalam efisiensi penggunaan aset.

Pada tahun 2019-2024, harga saham mengalami peningkatan dari Rp1.670 menjadi Rp2.080. Pada tahun 2019-2021, pergerakan harga saham tidak sejalan dengan menurunnya ROA, di mana harga saham terus mengalami peningkatan hingga tahun 2022. Pergerakan harga saham mulai sejalan dengan ROA di tahun 2023-2024. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ROA menunjukkan pengaruh positif terhadap harga saham hanya pada beberapa periode saja.

5. PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO)



Gambar 4.9 ROA PT Sariguna Primatirta Tbk



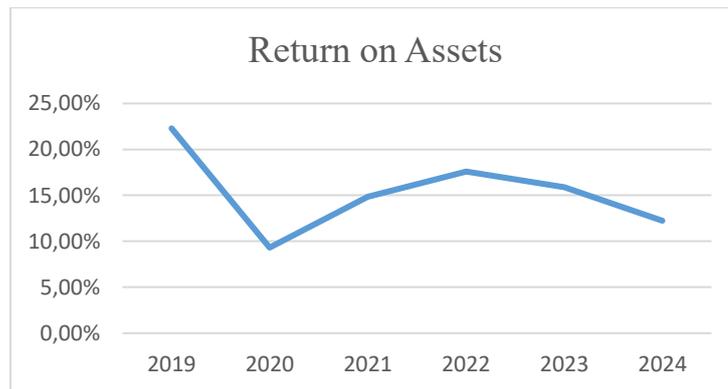
Gambar 4.10 Harga Saham PT Sariguna Primatirta Tbk

ROA PT Sariguna Primatirta Tbk menunjukkan tren pertumbuhan yang positif. Pada tahun 2019, ROA berada di angka 10,50% yang mengindikasikan perusahaan efisien dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba bersih. Saat pandemi, tahun 2020-2022, ROA sempat turun ke titik terendahnya di tahun 2020 sebesar 10,39%, namun meningkat menjadi 13,59% di tahun 2021 dan 12,86% di tahun 2022 yang mencerminkan pemulihan dalam efisiensi pengelolaan aset di tengah tantangan ekonomi. Memasuki fase pasca pandemi,

ROA terus meningkat menjadi 16,25% pada 2023 dan mencapai puncaknya di tahun 2024 sebesar 19,12%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa perusahaan berhasil mengoptimalkan asetnya secara lebih efisien.

Pergerakan harga saham perusahaan mencerminkan respons positif investor terhadap kinerja keuangan perusahaan. Pada tahun 2019-2024, harga saham naik dari Rp253 menjadi Rp1.575, dengan lonjakan signifikan sejak tahun 2020. Meskipun ROA sempat turun pada 2020, harga saham justru melonjak dari Rp253 menjadi Rp500, Peningkatan ROA yang konsisten turut memperkuat kepercayaan pasar, sehingga harga saham terus meningkat hingga puncaknya pada tahun 2024. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ROA memiliki pengaruh positif terhadap harga saham pada beberapa periode penelitian, meskipun tidak menunjukkan hubungan yang konsisten sepanjang periode penelitian.

6. PT Delta Djakarta Tbk (DLTA)



Gambar 4.11 ROA PT Delta Djakarta Tbk

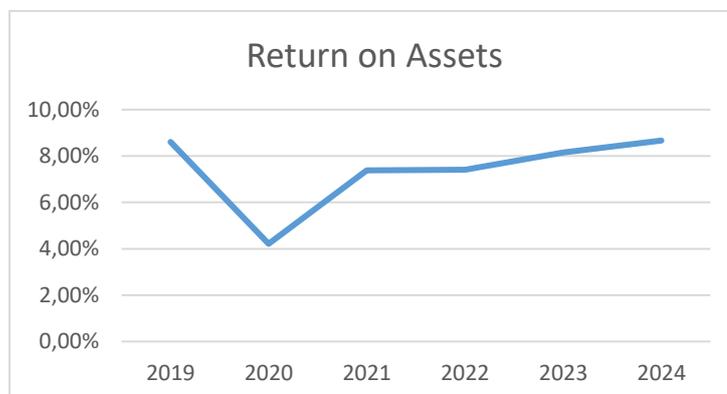


Gambar 4.12 Harga Saham PT Delta Djakarta Tbk

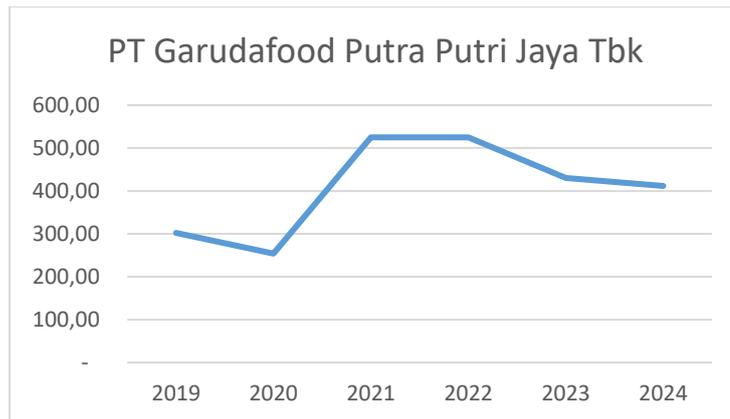
ROA PT Delta Djakarta menunjukkan tren fluktuasi yang cukup besar selama 2019-2024. Pada fase sebelum pandemi, ROA berada di angka 22,29% yang mencerminkan baiknya efisiensi dalam memanfaatkan aset perusahaan. Saat pandemi, tahun 2020-2022, ROA turun drastis menjadi 9,31% pada tahun 2020 yang dapat disebabkan oleh penurunan konsumsi masyarakat terhadap produk alkohol selama masa pandemi. Pada tahun 2021-2022, ROA kembali mengalami peningkatan yang mengindikasikan perusahaan dapat beradaptasi dengan tekanan ekonomi dan seiring pemulihan aktivitas ekonomi. Pada fase pasca pandemi, tahun 2023-2024, ROA mengalami penurunan yang mengindikasikan bahwa kinerja keuangan sedang mengalami pelemahan efisiensi pengelolaan aset pada pasca pandemi.

Fluktuasi ROA turut berdampak pada pergerakan harga saham perusahaan. Ketika ROA mengalami penurunan tajam pada tahun 2020, harga saham turut mengalami penurunan dari Rp6.800 menjadi Rp4.400 akibat investor merespons negatif menurunnya laba yang dihasilkan. Sebaliknya, Ketika ROA kembali meningkat di tahun 2021-2022, harga saham cenderung menguat kembali, menunjukkan bahwa investor melihat adanya perbaikan prospek perusahaan. Pada fase pasca pandemi, tahun 2023-2024, harga saham kembali turun ke angka Rp3.530 dan Rp2.150, seiring dengan turunnya ROA. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ROA memiliki pengaruh positif dan relatif signifikan terhadap harga saham perusahaan.

7. PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD)



Gambar 4.13 ROA PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk



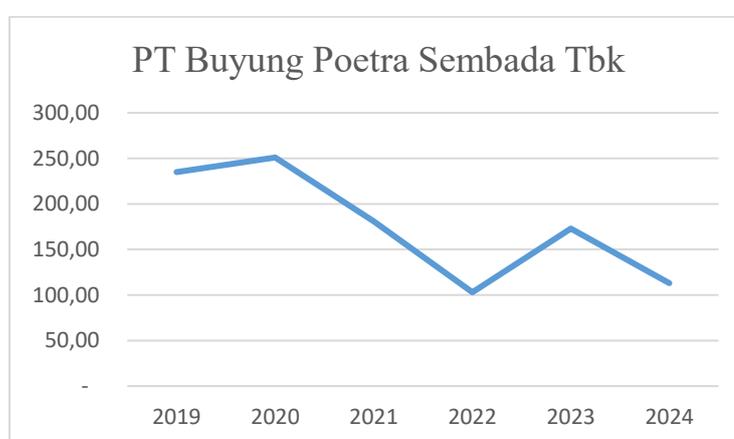
Gambar 4.14 Harga Saham PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

Pada fase sebelum pandemi, ROA PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk berada di angka 8,61% dengan harga saham Rp302 yang mengindikasikan efisiensi perusahaan dalam mengelola aset menjadi laba bersih. Selama masa pandemi, ROA mengalami penurunan signifikan pada tahun 2020 menjadi 4,21% dan harga saham turut mengalami penurunan menjadi Rp254 yang mengindikasikan bahwa pandemi berdampak signifikan terhadap efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aset yang dimiliki. Pada tahun 2021-2022, ROA mengalami pemulihan disertai dengan kenaikan harga saham yang mengindikasikan keberhasilan perusahaan dalam beradaptasi di tengah tekanan ekonomi. Memasuki fase pasca pandemi, ROA terus meningkat menjadi 8,15% di tahun 2023 dan 8,67% di tahun 2024 yang mengindikasikan perusahaan konsisten melakukan pemulihan dan mampu menjaga efisiensi pengelolaan aset meskipun berada di tengah kondisi ekonomi yang berubah-ubah. Namun, meskipun ROA mengalami peningkatan yang signifikan, harga saham justru mengalami penurunan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan pada beberapa tahun awal.

8. PT Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI)



Gambar 4.15 ROA PT Buyung Poetra Sembada Tbk



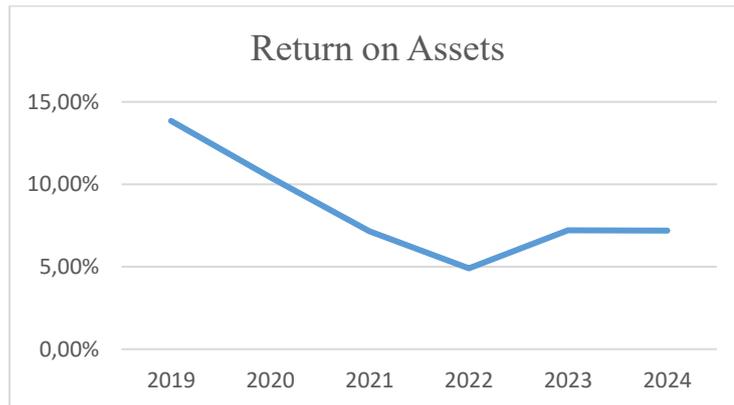
Gambar 4.16 Harga Saham PT Buyung Poetra Sembada Tbk

ROA PT Buyung Poetra Sembada Tbk mengalami tren penurunan tajam dari tahun 2019-2024. Pada fase sebelum pandemi, ROA perusahaan berada di angka 12,22% dengan harga saham Rp358, menunjukkan bahwa efisiensi perusahaan yang cukup baik dalam menghasilkan laba bersih dari aset yang dimiliki. Namun, ROA mengalami penurunan drastis saat masa pandemi menjadi 4,34% pada tahun 2020, 1,25% pada tahun 2021, dan 0,01% pada tahun 2022. Penurunan ini mengindikasikan melemahnya perusahaan dalam efisiensi pengelolaan aset. Di fase pasca pandemi, ROA mencapai angka negatif, yaitu -0,36% di tahun 2023 dan -0,56% di tahun 2024 yang mengindikasikan perusahaan rugi bersih meski berupaya memulihkan operasi.

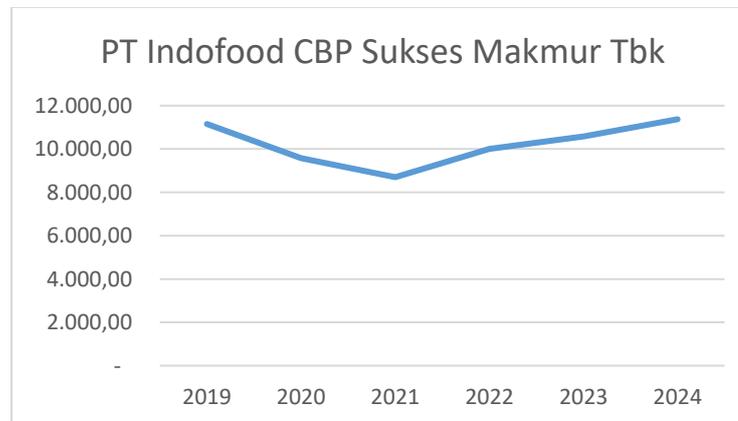
Pergerakan harga saham perusahaan tidak sepenuhnya mengikuti tren profitabilitas. Sebelum pandemi, harga saham dari Rp235 naik menjadi Rp251 pada tahun 2020 yang kemungkinan pasar masih optimis perusahaan dapat bertahan dikarenakan produksi utamanya merupakan bahan pokok masyarakat,

yaitu beras. Namun, saat ROA turun di tahun 2021-2022, harga saham turut mengalami tren penurunan. Saat ROA terus turun hingga ke angka negatif di tahun 2023, harga saham justru mengalami peningkatan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ROA tidak memiliki pengaruh positif yang konsisten terhadap harga saham perusahaan.

9. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)



Gambar 4.17 ROA PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk



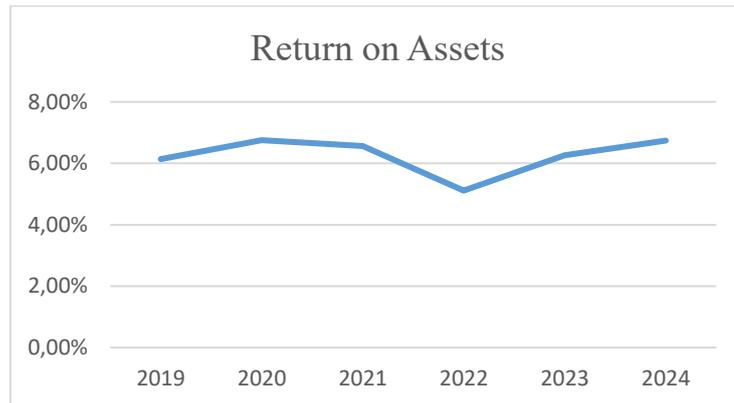
Gambar 4.18 Harga Saham PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Selama tahun 2019-2022, ROA PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan dari 13,85% menjadi 4,91% di tahun 2022. Penurunan ini mencerminkan melemahnya kemampuan perusahaan dalam mengelola aset menjadi laba secara efisien. Namun, pada fase pasca pandemi di tahun 2023-2024, ROA kembali meningkat yang menunjukkan adanya perbaikan efisiensi.

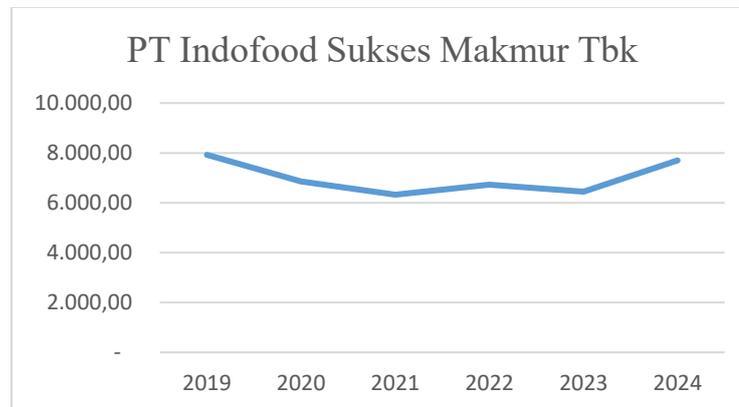
Pergerakan harga saham sebagian besar mengikuti arah perubahan ROA. Pada saat ROA turun di tahun 2019-2021, harga saham turut mengalami penurunan. Namun, pada tahun 2022-2024, meski ROA mengalami penurunan

di tahun 2022, harga saham justru mengalami peningkatan hingga tahun 2024 dari Rp10.000 menjadi Rp11.375 yang mengindikasikan optimisme pasar terhadap prospek pemulihan perusahaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ROA memiliki pengaruh positif terhadap harga saham perusahaan, meskipun hubungan keduanya tidak sepenuhnya konsisten.

10. PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)



Gambar 4.19 ROA PT Indofood Sukses Makmur Tbk

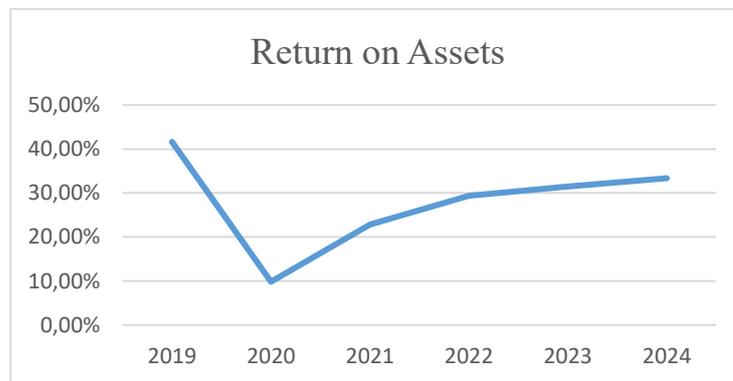


Gambar 4.20 Harga Saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk

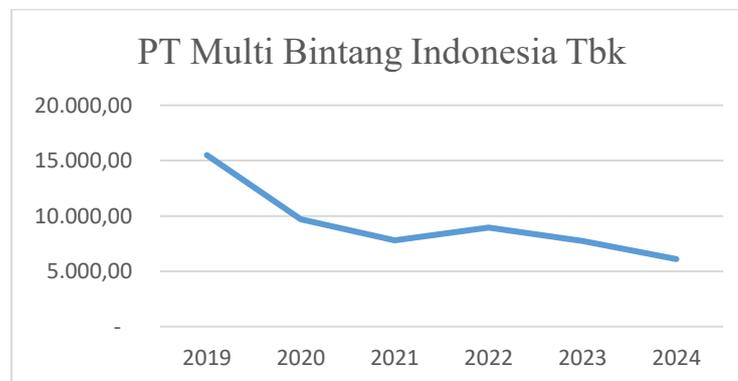
Pada tahun 2019, ROA berada di angka 6,14% dengan harga saham Rp7.925 yang menunjukkan efisiensi perusahaan yang cukup baik dalam mengelola aset yang dimiliki. Memasuki masa pandemi, pada tahun 2020, ROA mengalami peningkatan menjadi 6,75%, namun harga saham mengalami penurunan menjadi Rp6.850. Pada tahun 2021, ROA sedikit menurun menjadi 6,56% dan harga saham turut melemah ke Rp6.325. Pada tahun 2022, saat ROA mengalami penurunan, harga saham justru meningkat menjadi Ro6.725 yang mengindikasikan pergerakan harga saham tidak selaras dengan ROA. Di fase

pasca pandemi, ROA mengalami peningkatan di angka 6,26% di tahun 2023 dan 6,74% di tahun 2024 dengan harga saham pada tahun 2024 naik menjadi Rp7.700. Kenaikan ini mengindikasikan bahwa perbaikan efisiensi mulai direspons positif oleh investor dan menunjukkan pemulihan kepercayaan pasar terhadap perusahaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ROA memiliki pengaruh positif terhadap harga saham perusahaan dalam beberapa periode pengamatan.

11. PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI)



Gambar 4.21 ROA PT Multi Bintang Indonesia Tbk

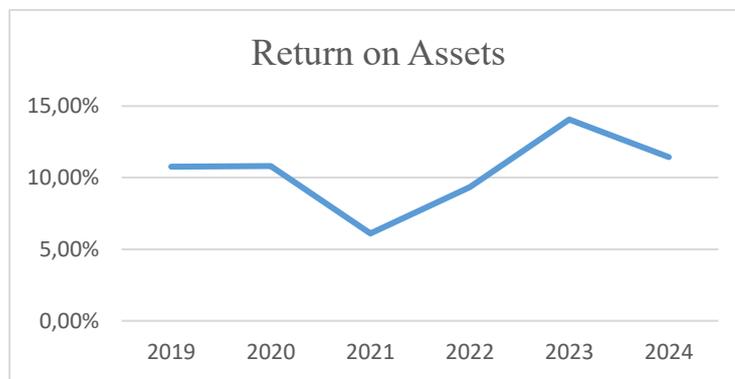


Gambar 4.22 Harga Saham PT Multi Bintang Indonesia Tbk

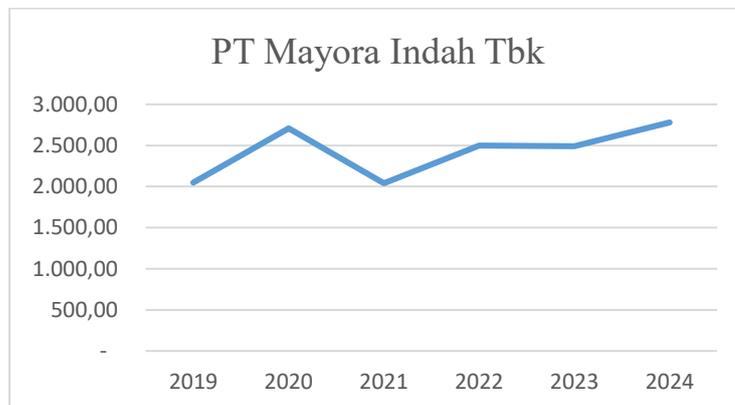
ROA PT Multi Bintang Indonesia Tbk menunjukkan tren yang fluktuatif selama tahun 2019-2024. Pada tahun 2019, ROA perusahaan berada di angka 41,63% dengan harga saham Rp15.500. Hal ini menunjukkan efisiensi yang baik oleh perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki. Namun, saat terjadi pandemi di tahun 2020, ROA mengalami penurunan menjadi 9,84% dan harga saham turut menurun ke angka Rp9.700 yang menunjukkan adanya respons pasar terhadap penurunan kinerja keuangan. Pada tahun 2021, ROA mulai

membalik menjadi 22,84%, namun harga saham tetap mengalami penurunan menjadi Rp7.800. Pada tahun 2022-2024, ROA terus mengalami peningkatan menjadi 33,36% di tahun 2024 yang menunjukkan bahwa perusahaan berhasil memulihkan efisiensinya dalam mengelola aset. Namun, harga saham justru mengalami penurunan dari Rp8.950 di tahun 2022 menjadi Rp6.100 di tahun 2024 yang menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara tren profitabilitas dan harga saham. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ROA tidak berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan.

12. PT Mayora Indah Tbk (MYOR)



Gambar 4.23 ROA PT Mayora Indah Tbk



Gambar 4.24 Harga Saham PT Mayora Indah Tbk

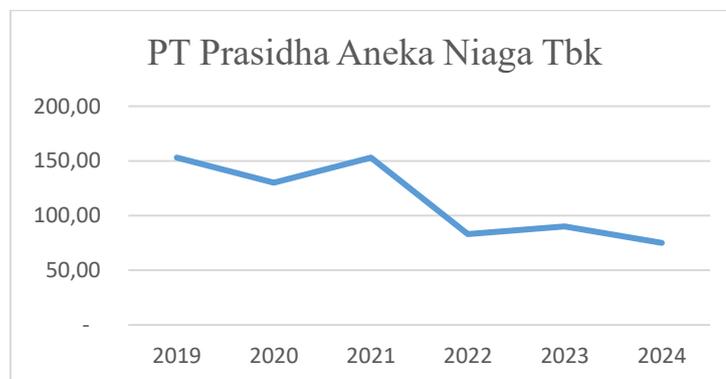
ROA PT Mayora Indah Tbk selama periode 2019-2024 menunjukkan tren yang fluktuatif. Pada tahun 2020, ROA perusahaan meningkat dari 10,78% menjadi 10,81% disertai dengan peningkatan harga saham dari Rp2.050 menjadi Rp2.710. Hal ini menunjukkan investor merespons positif pada ketahanan bisnis dalam mengelola aset yang dimiliki. Namun, pada tahun 2021, ROA mengalami penurunan menjadi 6,10% dan harga saham juga mengikuti tren

profitabilitas turun menjadi Rp2.040. Pada tahun 2022-2023, ROA menunjukkan tren pemulihan, di mana ROA naik menjadi 9,34% dan 14,06%, namun di tahun 2022 harga saham justru menurun dan meningkat kembali di tahun 2023. Pada tahun 2024, ROA mengalami penurunan kembali, sementara harga saham justru mengalami peningkatan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan pada sebagian besar periode penelitian.

13. PT Prasadha Aneka Niaga Tbk (PSDN)



Gambar 4.25 ROA PT Prasadha Aneka Niaga Tbk

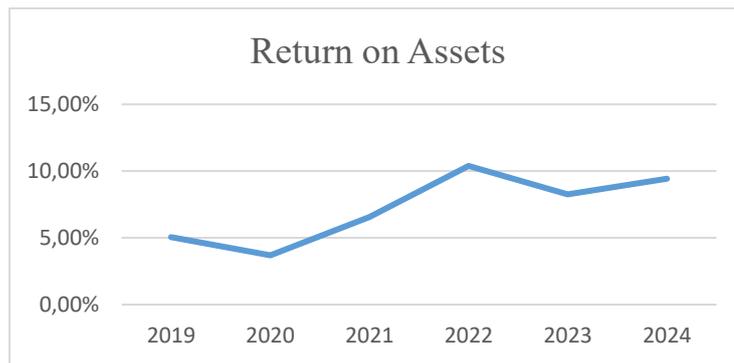


Gambar 4.26 Harga Saham PT Prasadha Aneka Niaga Tbk

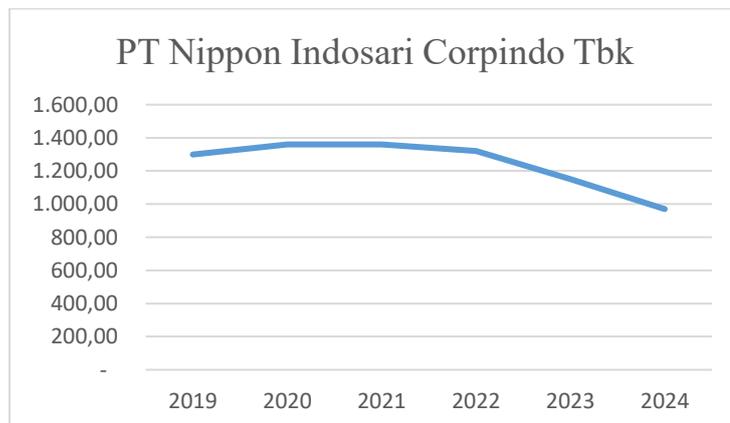
Pada tahun 2019-2021, ROA perusahaan berada pada angka negatif, yaitu -3,37%, -6,85%, dan -11,22% yang mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kerugian yang terus semakin besar karena lemahnya kinerja keuangan perusahaan selama pandemi. Pada tahun 2020, harga saham mengalami penurunan dari Rp153 menjadi Rp130 yang menunjukkan penurunan efisiensi perusahaan berpengaruh terhadap persepsi investor. Namun, pada tahun 2021, ketika ROA semakin memburuk, harga saham justru

meningkat kembali menjadi Rp153. Hal ini menunjukkan bahwa pergerakan saham tidak selalu mencerminkan kinerja keuangan. Pada tahun 2022, ROA membaik menjadi -3,66% dengan harga saham kembali turun menjadi Rp83 yang menandakan bahwa investor belum sepenuhnya percaya terhadap pemulihan perusahaan meskipun kerugian mulai menurun. Memasuki fase pasca pandemi, ROA melonjak tajam ke angka 33,44% di tahun 2023 dengan harga saham mengalami sedikit peningkatan ke angka Rp90. Meskipun terjadi peningkatan perbaikan efisiensi pengelolaan aset menjadi laba, harga saham tidak mengalami peningkatan yang sebanding. Pada tahun 2024, ROA kembali turun menjadi -13,77% dengan harga saham turut menurun menjadi Rp75. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ROA tidak berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan.

14. PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)



Gambar 4.27 ROA PT Nippon Indosari Corpindo Tbk



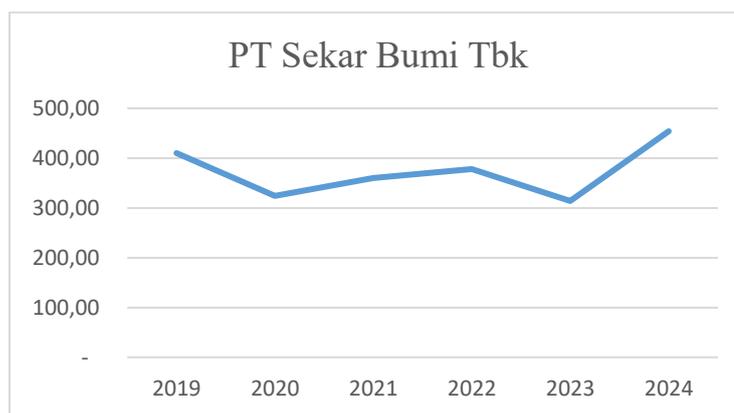
Gambar 4.28 Harga Saham PT Nippon Indosari Corpindo Tbk

Pada tahun 2019-2020, ROA perusahaan mengalami penurunan dari 5,05% menjadi 3,69%, namun pergerakan harga saham mengalami peningkatan dari Rp1.300 menjadi Rp1.360. Hal ini mengindikasikan bahwa pasar tetap merespons positif meskipun profitabilitas mengalami penurunan. Pada tahun 2021-2022, ROA meningkat menjadi 6,56% dan 10,39%, namun harga saham mengalami penurunan di tahun 2022 ke harga Rp1.320. Pada fase pasca pandemi, tahun 2023 dan 2024, ROA berada diangka 8,26% dan 9,42%, namun harga saham terus menurun menjadi Rp1.150 dan Rp970. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ROA tidak berpengaruh positif pada harga saham.

15. PT Sekar Bumi Tbk (SKBM)



Gambar 4.29 ROA PT Sekar Bumi Tbk

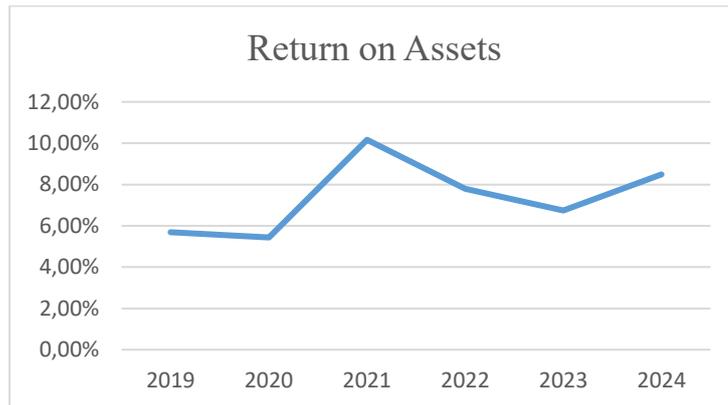


Gambar 4.30 Harga Saham PT Sekar Bumi Tbk

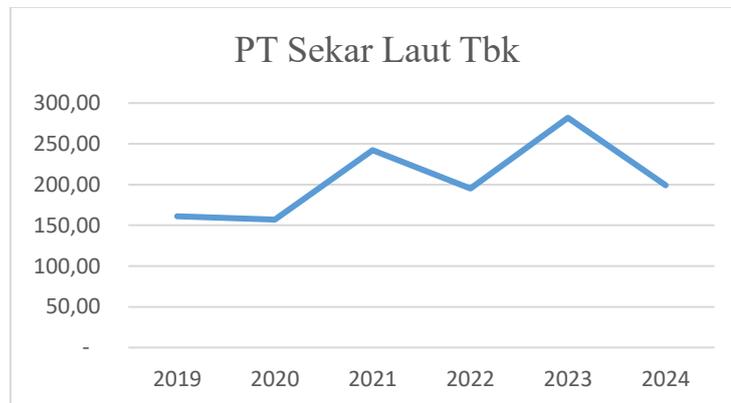
ROA PT Sekar Bumi Tbk selama 2019-2024 menunjukkan tren yang fluktuatif. Pada tahun 2019-2022, ROA mengalami peningkatan dari 0,05% menjadi 10,39% yang mengindikasikan semakin efisien perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki di tengah keadaan pandemi. Namun, ROA mengalami penurunan menjadi 8,26% di tahun 2023 dan 9,42% di tahun 2024 yang

mengindikasikan perusahaan mengalami pelemahan dalam efisiensi pengelolaan aset. Sementara itu, harga saham perusahaan pada tahun 2023-2024 mengalami pergerakan yang tidak sejalan dengan tren ROA. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan.

16. PT Sekar Laut Tbk (SKLT)



Gambar 4.31 ROA PT Sekar Laut Tbk

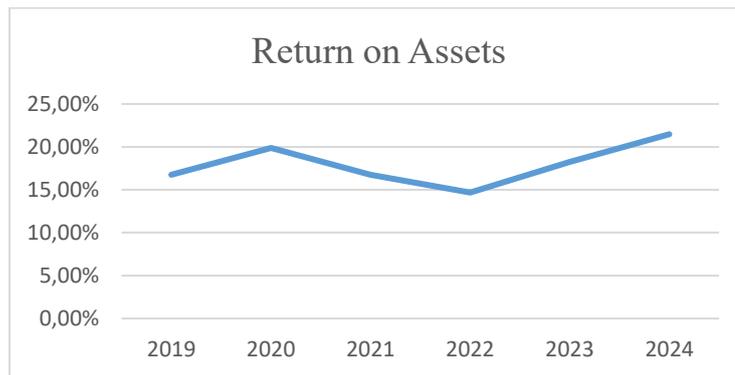


Gambar 4.32 Harga Saham PT Sekar Laut Tbk

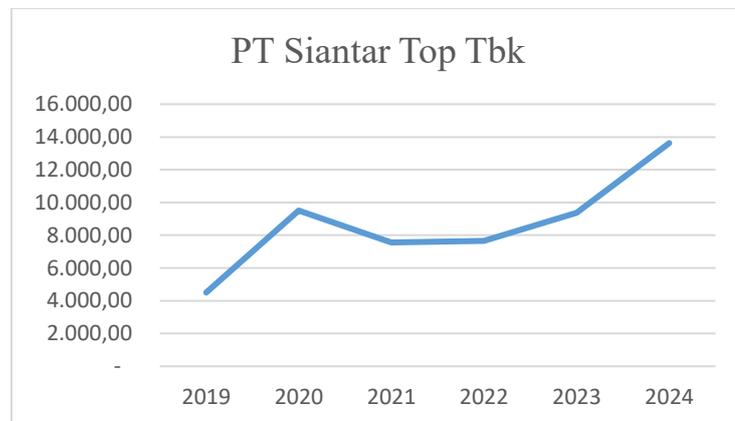
ROA PT Sekar Laut Tbk selama periode 2019-2024 menunjukkan tren yang fluktuatif. Pada tahun 2019-2022, pergerakan harga saham perusahaan sejalan dengan tren ROA. ROA menurun di tahun 2019-2020 dari 5,68% menjadi 5,43% dengan harga saham turut turun dari Rp161 menjadi Rp157. Pada tahun 2021, ROA meningkat tajam menjadi 10,17% yang menunjukkan efisiensi perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki. Sementara itu, harga saham juga meningkat menjadi Rp242. Pada tahun 2022, ROA menurun ke angka 7,79% dan harga saham juga menurun menjadi Rp195. Pada fase pasca pandemi, hubungan ROA dan harga saham mulai tidak searah. Disaat ROA

turun menjadi 6,74% pada tahun 2023, harga saham justru meningkat menjadi Rp282. Di tahun 2024, ROA meningkat menjadi 8,49%, namun harga saham turun menjadi Rp199. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ROA memiliki pengaruh positif terhadap harga saham perusahaan pada beberapa periode awal, namun tidak signifikan secara konsisten sepanjang periode penelitian.

17. PT Siantar Top Tbk (STTP)



Gambar 4.33 ROA PT Siantar Top Tbk

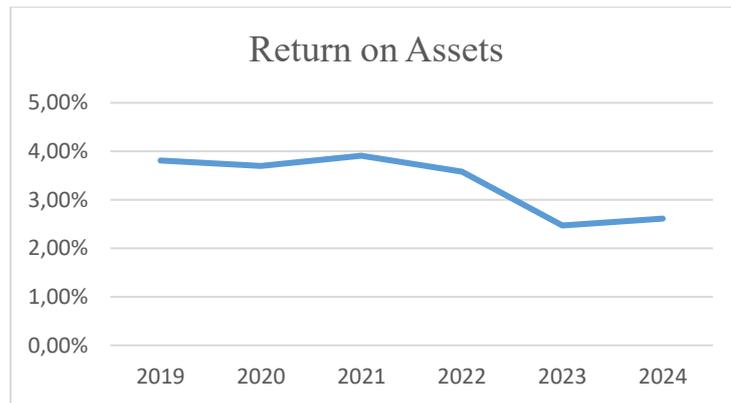


Gambar 4.34 Harga Saham PT Siantar Top Tbk

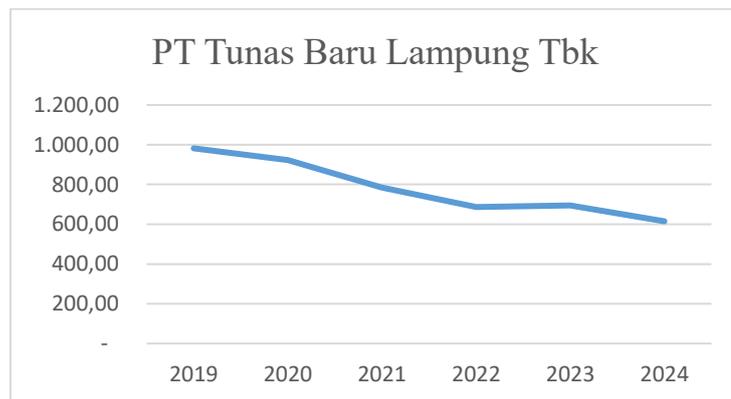
ROA dan harga saham PT Siantar Top Tbk selama 2019-2024 menunjukkan tren yang fluktuatif. Pada tahun 2019-2020, ROA mengalami peningkatan dari 16,75% menjadi 19,86% diiringi peningkatan harga saham dari Rp4.500 menjadi Rp9.500. Hal ini menunjukkan efisiensi yang baik pada perusahaan terhadap aset yang dimiliki meski terdapat tantangan ekonomi akibat pandemi. Pada tahun 2021-2022, ROA mengalami penurunan menjadi 16,76% dan 14,68%. Harga saham di tahun 2021 masih sejalan dengan penurunan ROA menjadi Rp7.550, namun di tahun 2022, harga saham mengalami peningkatan

kecil menjadi Rp7.650. Pada fase pasca pandemi, ROA dan harga saham kembali sejalan menunjukkan tren peningkatan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ROA cenderung berpengaruh positif terhadap harga saham PT Siantar Top Tbk.

18. PT Tunas Baru Lampung Tbk (TBLA)



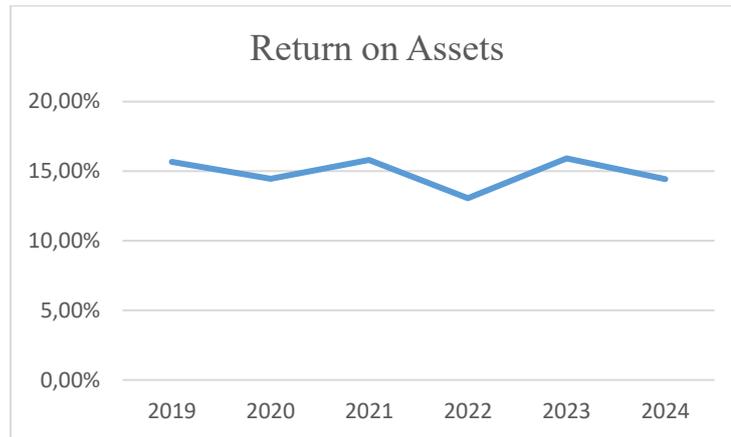
Gambar 4.35 ROA PT Tunas Baru Lampung Tbk



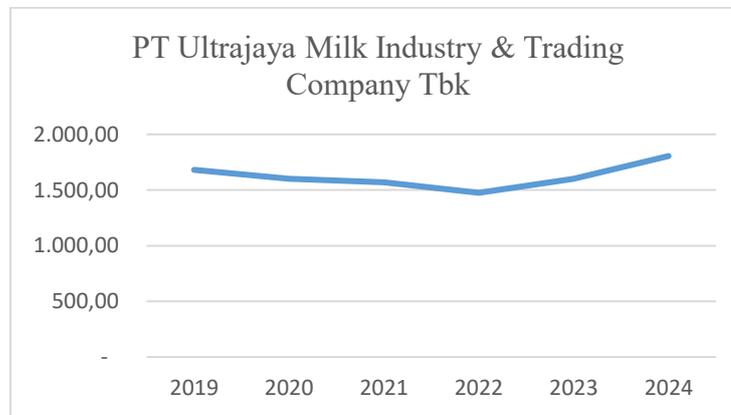
Gambar 4.36 Harga Saham PT Tunas Baru Lampung Tbk

ROA PT Tunas Baru Lampung Tbk selama tahun 2019-2024 menunjukkan tren penurunan dari 3,81% menjadi 2,61%. Harga saham juga mengalami tren penurunan dari Rp982 menjadi Rp615. Namun, pergerakan ROA dan harga saham tidak selalu menunjukkan hubungan yang sejalan. Pada tahun 2021, ROA mengalami peningkatan dari 3,70% di tahun 2020 menjadi 3,91%, namun harga saham bergerak turun dari Rp923 di tahun 2020 menjadi Rp785. Pada tahun 2023-2024, harga saham juga tidak bergerak sejalan dengan ROA. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ROA tidak berpengaruh positif terhadap harga saham PT Tunas Baru Lampung Tbk.

19. PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ)



Gambar 4.37 ROA PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk



Gambar 4.38 Harga Saham PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk

ROA PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk selama tahun 2019-2024 mengalami tren yang fluktuatif dari 15,67% pada tahun 2019 menjadi 14,44% pada tahun 2024. Harga saham juga mengalami fluktuasi dari Rp1.680 menjadi Rp1.805. Pada beberapa tahun, seperti 2020, 2022, dan 2023, ROA dan harga saham berhubungan sejalan. Namun, pada tahun 2021, ROA mengalami peningkatan dari 14,45% menjadi 15,80%, sementara harga saham justru mengalami penurunan dari Rp1.600 menjadi Rp1.570. Ketidaksesuaian arah pergerakan harga saham dengan ROA juga terjadi pada tahun 2024, di mana ROA menurun dari 15,92% menjadi 14,44%, namun harga saham meningkat dari Rp1.600 menjadi Rp1.805. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap pergerakan harga saham perusahaan pada beberapa periode, namun tidak secara konsisten.

4.3. Analisis *Return on Equity* (ROE)

ROE digunakan untuk mengukur seberapa besar laba yang diperoleh perusahaan dari modal yang ditanam oleh para investor (Inayah, Mulyadi, & Kaniarti, 2021). Analisis ROE bertujuan untuk melihat efektivitas pengelolaan ekuitas perusahaan untuk menghasilkan laba bersih. Oleh karena itu, akan dilakukan perhitungan terhadap ROE yang dapat dihitung melalui data pada laporan keuangan masing-masing perusahaan. Selanjutnya, hasil dari perhitungan tersebut dianalisis untuk melihat hubungan antara ROE dengan harga saham perusahaan selama periode pengamatan.

4.3.1. Perhitungan *Return on Equity* (ROE)

ROA dan ROE dihitung untuk mengukur kinerja selama satu periode, maka ROE diperoleh dari membagi laba bersih dengan rata-rata total ekuitas yang dimiliki tahun sebelumnya dan tahun bersangkutan, sehingga hasilnya akan menunjukkan persentase keuntungan yang dihasilkan dari modal perusahaan (Ross, Westerfield, & Jordan, 2019). Penggunaan rata-rata total ekuitas dilakukan karena ekuitas bersifat statis (Kieso, Weygandt, & Warfield, 2020), sehingga rata-rata total ekuitas memberikan gambaran lebih akurat tentang penggunaan ekuitas selama periode bersangkutan. Berikut adalah perhitungan analisis *Return on Equity* (ROE) pada masing-masing perusahaan, sebagaimana tampak dalam tabel pada halaman selanjutnya:

Tabel 4.3 Perhitungan ROE

Keterangan/Tahun	2019	2020	2021	2022	2023	2024
PT Akasha Wira International Tbk						
Laba Bersih (Rp)	83.885.000.000	135.789.000.000	265.758.000.000	364.972.000.000	395.798.000.000	527.368.000.000
Rata-Rata Total Ekuitas (Rp)	567.937.000.000	634.222.500.000	835.162.500.000	1.152.326.500.000	1.532.322.000.000	1.994.154.500.000
ROE	14,77%	21,41%	31,82%	31,67%	25,83%	26,45%
PT Budi & Strach Sweetener Tbk						
Laba Bersih (Rp)	64.021.000.000	67.093.000.000	91.723.000.000	93.065.000.000	102.542.000.000	67.848.000.000
Rata-Rata Total Ekuitas (Rp)	1.285.318.000.000	1.303.737.000.000	1.354.926.500.000	1.416.367.000.000	1.518.182.000.000	1.605.275.500.000
ROE	4,98%	5,15%	6,77%	6,57%	6,75%	4,23%
PT Campina Ice Cream Industry Tbk						
Laba Bersih (Rp)	76.758.829.457	44.045.828.312	99.278.807.290	121.257.336.904	127.426.464.539	97.110.136.525
Rata-Rata Total Ekuitas (Rp)	935.392.483.851	948.552.206.776	994.080.554.796	983.951.605.453	947.046.651.035	943.809.231.967
ROE	8,21%	4,64%	9,99%	12,32%	13,46%	10,29%
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk						
Laba Bersih (Rp)	215.459.200.242	181.812.593.992	187.066.990.085	220.704.543.072	153.574.779.624	324.942.516.449
Rata-Rata Total Ekuitas (Rp)	1.131.294.696.834	1.196.004.845.849	1.324.040.978.850	1.468.704.916.292	1.596.164.266.021	1.775.538.365.728
ROE	19,05%	15,20%	14,13%	15,03%	9,62%	18,30%
PT Sariguna Primatirta Tbk						
Laba Bersih (Rp)	130.756.461.708	132.772.234.495	180.711.667.020	195.598.848.689	324.092.143.202	474.019.249.853
Rata-Rata Total Ekuitas (Rp)	766.299.436.026	830.522.773.353	948.163.001.994	1.093.365.378.297	1.349.867.947.033	1.722.180.739.206
ROE	17,06%	15,99%	19,06%	17,89%	24,01%	27,52%
PT Delta Djakarta Tbk						
Laba Bersih (Rp)	317.815.177.000	123.465.762.000	187.992.998.000	230.065.807.000	199.611.841.000	142.367.399.000

Keterangan/Tahun	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Rata-Rata Total Ekuitas (Rp)	1.213.563.332.000	1.116.731.147.500	1.015.036.490.000	1.005.474.941.000	967.595.062.500	892.159.190.000
ROE	26,19%	11,06%	18,52%	22,88%	20,63%	15,96%
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk						
Laba Bersih (Rp)	435.766.359.480	245.103.761.907	492.637.672.186	521.714.035.585	601.467.293.291	687.194.544.484
Rata-Rata Total Ekuitas (Rp)	2.765.520.764.915	2.829.978.777.034	2.968.336.596.283	3.196.840.452.798	3.630.327.944.202	3.957.524.090.494
ROE	15,76%	8,66%	16,60%	16,32%	16,57%	17,36%
PT Buyung Poetra Sembada Tbk						
Laba Bersih (Rp)	103.723.133.972	38.038.419.405	11.844.682.161	90.572.477	-3.370.825.857	-6.111.741.865
Rata-Rata Total Ekuitas (Rp)	641.567.444.819	652.064.180.714	668.368.651.842	671.517.967.079	665.216.576.726	654.651.114.998
ROE	16,17%	5,83%	1,77%	0,01%	-0,51%	-0,93%
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk						
Laba Bersih (Rp)	5.360.029.000.000	7.418.574.000.000	7.911.943.000.000	5.722.194.000.000	8.465.123.000.000	8.813.377.000.000
Rata-Rata Total Ekuitas (Rp)	26.671.104.000.000	38.665.473.500.000	52.800.225.000.000	56.206.807.000.000	59.788.520.000.000	64.573.959.000.000
ROE	20,10%	19,19%	14,98%	10,18%	14,16%	13,65%
PT Indofood Sukses Makmur Tbk						
Laba Bersih (Rp)	5.902.729.000.000	8.752.066.000.000	11.229.695.000.000	9.192.569.000.000	11.493.733.000.000	13.077.496.000.000
Rata-Rata Total Ekuitas (Rp)	54.202.488.000.000	66.928.219.000.000	83.320.229.500.000	90.304.773.500.000	97.043.964.500.000	104.728.087.000.000
ROE	10,89%	13,08%	13,48%	10,18%	11,84%	12,49%
PT Multi Bintang Indonesia Tbk						
Laba Bersih (Rp)	1.206.059.000.000	285.617.000.000	665.850.000.000	924.906.000.000	1.066.467.000.000	1.142.246.000.000
Rata-Rata Total Ekuitas (Rp)	1.146.007.000.000	1.289.706.500.000	1.266.281.500.000	1.086.216.000.000	1.232.365.000.000	1.354.170.000.000
ROE	105,24%	22,15%	52,58%	85,15%	86,54%	84,35%
PT Mayora Indah Tbk						
Laba Bersih (Rp)	2.051.404.206.764	2.098.168.514.645	1.211.052.647.953	1.970.064.538.149	3.244.872.091.221	3.067.667.675.407

Keterangan/Tahun	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Rata-Rata Total Ekuitas (Rp)	9.911.940.195.318	10.591.704.122.638	11.315.749.723.047	12.097.362.743.325	14.058.391.638.626	16.192.258.760.653
ROE	20,70%	19,81%	10,70%	16,29%	23,08%	18,95%
PT Prasidha Aneka Niaga Tbk						
Laba Bersih (Rp)	-25.762.573.884	-52.304.824.027	-82.495.584.993	-25.834.965.122	143.397.423.734	-20.536.856.866
Rata-Rata Total Ekuitas (Rp)	175.963.488.806	153.010.229.427	92.894.301.341	47.426.174.664	52.601.464.312	56.289.226.437
ROE	-14,64%	-34,18%	-88,81%	-54,47%	272,61%	-36,48%
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk						
Laba Bersih (Rp)	236.518.557.420	168.610.282.478	283.602.993.676	432.247.722.254	333.300.420.963	362.195.698.480
Rata-Rata Total Ekuitas (Rp)	3.092.597.379.097	3.169.597.047.054	3.058.093.958.889	2.775.374.870.765	2.537.295.057.023	2.350.793.384.393
ROE	7,65%	5,32%	9,27%	15,57%	13,14%	15,41%
PT Sekar Bumi Tbk						
Laba Bersih (Rp)	957.169.058	5.415.741.808	29.707.421.605	86.635.603.936	2.306.736.526	-83.447.047.226
Rata-Rata Total Ekuitas (Rp)	1.035.820.381.000	998.901.020.168	977.233.576.173	1.033.225.601.750	1.070.622.464.187	1.027.879.078.817
ROE	0,09%	0,54%	3,04%	8,38%	0,22%	-8,12%
PT Sekar Laut Tbk						
Laba Bersih (Rp)	44.943.627.900	42.520.246.722	84.524.160.228	74.865.302.076	78.089.597.225	119.048.716.890
Rata-Rata Total Ekuitas (Rp)	380.381.947.966	393.668.259.347	474.395.899.978	566.295.378.325	703.848.654.157	865.785.140.397
ROE	11,82%	10,80%	17,82%	13,22%	11,09%	13,75%
PT Siantar Top Tbk						
Laba Bersih (Rp)	482.590.522.840	628.628.879.549	617.573.766.863	624.524.005.786	917.794.022.711	1.314.430.773.948
Rata-Rata Total Ekuitas (Rp)	2.148.007.007.980	2.410.652.603.562	2.987.073.410.837	3.614.623.698.222	4.387.955.074.745	5.496.791.690.406
ROE	22,47%	26,08%	20,67%	17,28%	20,92%	23,91%
PT Tunas Baru Lampung Tbk						
Laba Bersih (Rp)	661.034.000.000	680.730.000.000	791.916.000.000	801.440.000.000	612.218.000.000	701.020.000.000
Rata-Rata Total Ekuitas (Rp)	5.362.924.000.000	5.625.890.000.000	6.190.605.000.000	6.662.294.000.000	7.517.546.000.000	8.325.646.000.000
ROE	12,33%	12,10%	12,79%	12,03%	8,14%	8,42%

Keterangan/Tahun	2019	2020	2021	2022	2023	2024
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk						
Laba Bersih (Rp)	1.035.865.000.000	1.109.666.000.000	1.276.793.000.000	965.486.000.000	1.186.161.000.000	1.153.916.000.000
Rata-Rata Total Ekuitas (Rp)	5.655.139.000.000	2.945.701.500.000	4.959.931.500.000	5.480.402.500.000	6.254.823.500.000	7.056.943.000.000
ROE	18,32%	21,26%	25,74%	17,62%	18,96%	16,35%

4.3.2. Harga Saham

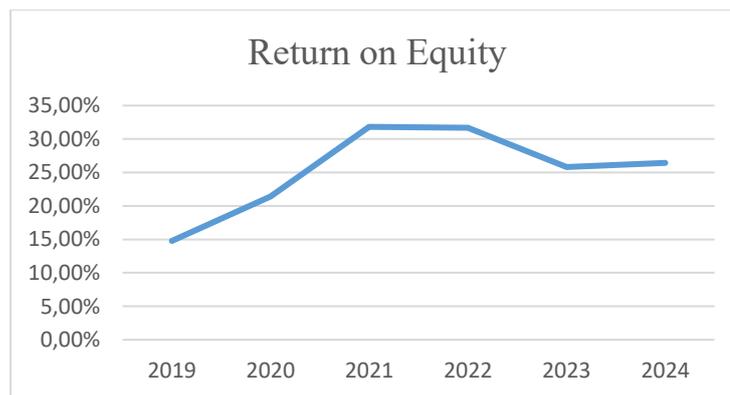
Harga saham merupakan harga jual beli per lembar saham yang berlaku di pasar modal (Fadila & Nuswandari, 2022). Harga saham mencerminkan pandangan investor terhadap kinerja perusahaan (Amirullah & Febyansyah, 2024). Hal ini disebabkan oleh permintaan dan penawaran saham dari para investor dipengaruhi pada kinerja perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan.

Dalam penelitian ini, harga saham digunakan untuk menilai keterkaitan pandangan investor dengan kinerja perusahaan yang digambarkan melalui *Return on Equity* (ROE). Data saham masing-masing perusahaan yang digunakan untuk analisis pengaruh ROE terhadap harga saham telah disajikan dalam Tabel 4.2 Harga Saham pada halaman 34-35.

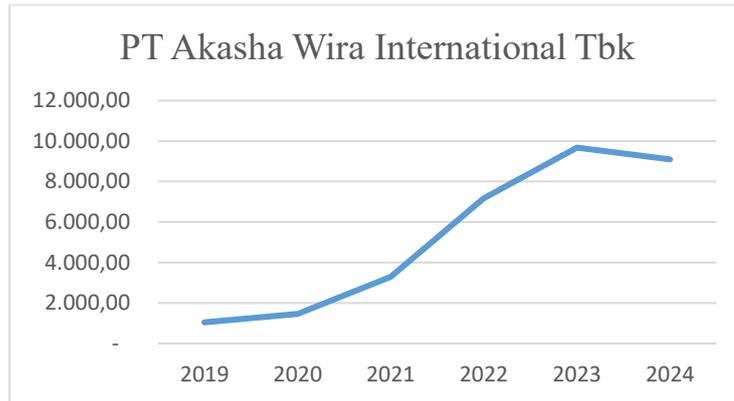
4.3.3. Pembahasan *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham

Analisis *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham dilakukan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas pengelolaan ekuitas dalam menghasilkan laba bersih, yang tercermin melalui ROE, berpengaruh signifikan terhadap persepsi investor yang tercermin dalam harga saham perusahaan. Berikut adalah uraian analisis dari ROE terhadap harga saham pada masing-masing perusahaan:

1. PT Akasha Wira International Tbk (ADES)



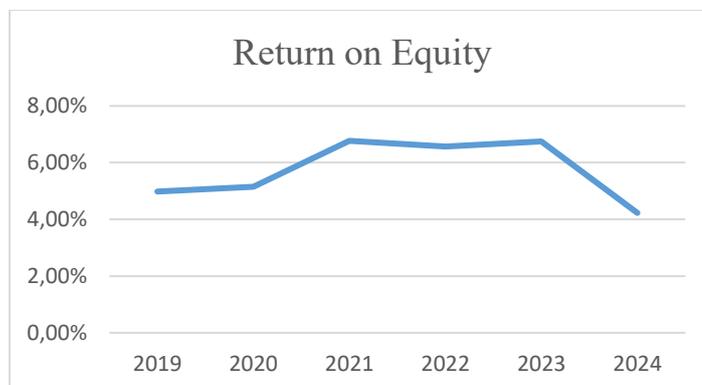
Gambar 4.39 ROE PT Akasha Wira International Tbk



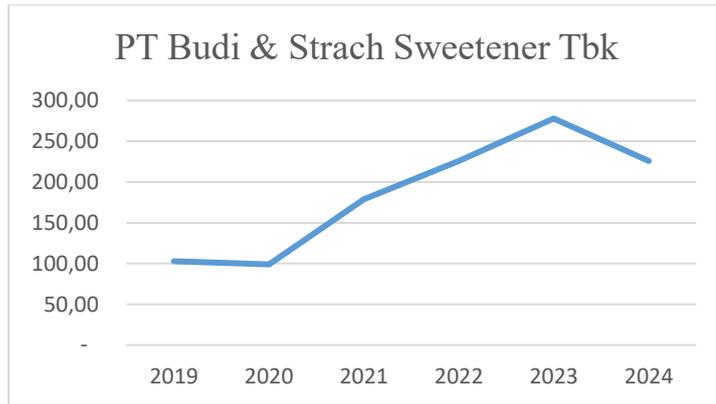
Gambar 4.40 Harga Saham PT Akasha Wira International Tbk

ROE PT Akasha Wira International Tbk selama tahun 2019-2024 menunjukkan tren yang meningkat secara keseluruhan dari 14,77% menjadi 26,45%. Harga saham juga mengalami kenaikan signifikan dari Rp1.045 menjadi Rp9.100. Pada tahun 2019-2021, ROE mengalami peningkatan dari 14,77% menjadi 31,82% yang mengindikasikan perusahaan efektif dalam mengelola ekuitas menjadi laba bersih. Hal ini sejalan dengan meningkatnya harga saham dari Rp1.045 menjadi Rp3.290. Namun, kesesuaian hubungan antara ROE dan harga saham tidak sepenuhnya terjadi. Hal ini terjadi pada tahun 2022-2023, ROE mengalami penurunan menjadi 31,67% dan 25,83% dan harga saham justru meningkat menjadi Rp7.175 dan Rp9.675. Ketidaksesuaian hubungan kembali terjadi di tahun 2024, Ketika ROE meningkat menjadi 26,45%, namun harga saham turun menjadi Rp9.100. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ROE tidak memiliki pengaruh yang positif terhadap harga saham PT Akasha Wira International Tbk.

2. PT Budi & Strach Sweetener Tbk (BUDI)



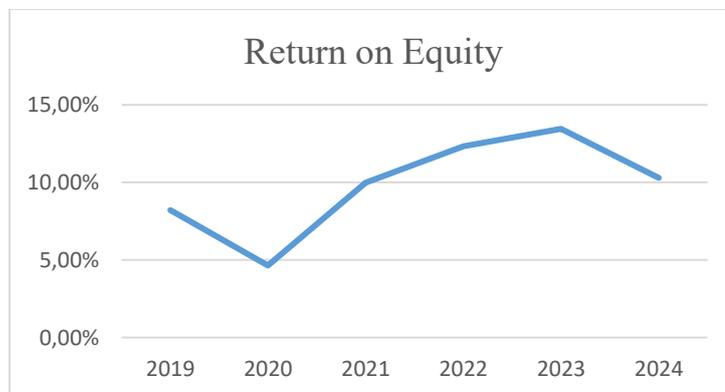
Gambar 4.41 ROE PT Budi & Strach Sweetener Tbk



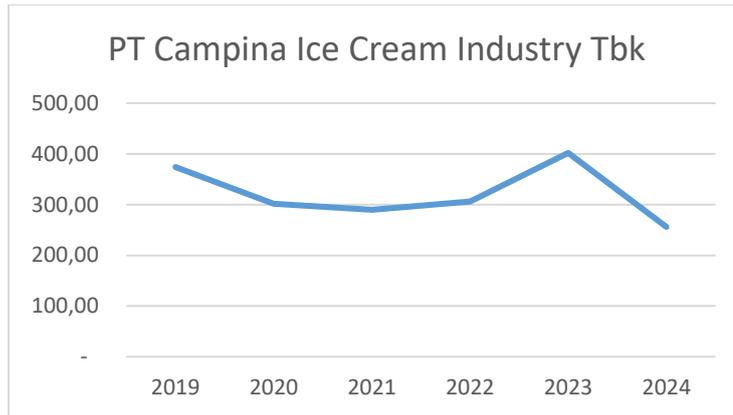
Gambar 4.42 Harga Saham PT Budi & Strach Sweetener Tbk

ROE PT Budi & Strach Sweetener Tbk selama periode 2019-2024 menunjukkan tren yang fluktuatif dari 4,98% menjadi 4,23%. Harga saham juga mengalami perubahan dari Rp103 menjadi Rp226. Pada tahun 2020, ROE meningkat dari 4,98% menjadi 5,15% yang mengindikasikan perusahaan efektif dalam memanfaatkan ekuitas yang dimiliki. Namun, harga saham mengalami penurunan dari Rp103 menjadi Rp99. Pada tahun 2021 dan 2023, ROE mengalami peningkatan seiring dengan naik harga saham yang menunjukkan hubungan yang sejalan. Namun, pada tahun 2022, ROE menurun dari 6,77% menjadi 6,57% sedangkan harga saham tetap meningkat. Pada tahun 2024, ROE dan harga saham menunjukkan hubungan yang sejalan dengan mengalami penurunan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan, namun hubungan tersebut tidak konsisten selama periode pengamatan.

3. PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP)



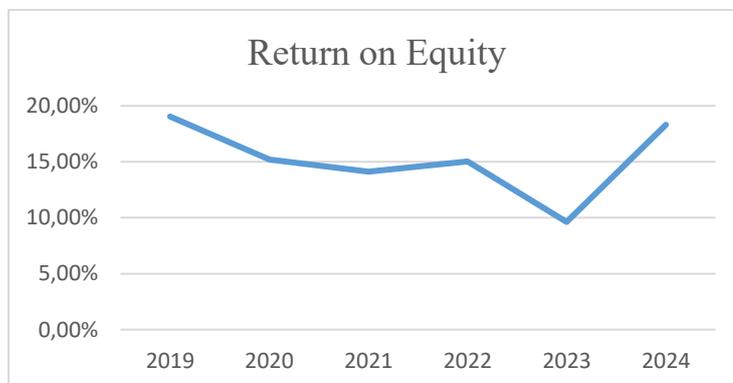
Gambar 4.43 ROE PT Campina Ice Cream Industry Tbk



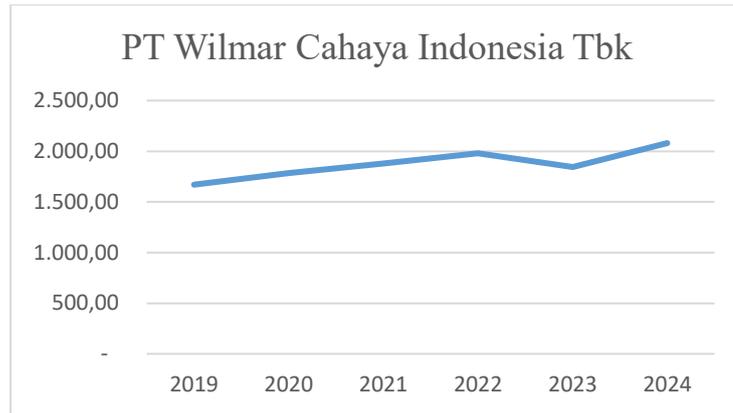
Gambar 4.44 Harga Saham PT Campina Ice Cream Industry Tbk

ROE perusahaan selama tahun 2019-2024 menunjukkan tren yang fluktuatif dari 8,21% menjadi 10,29%. Harga saham juga mengalami perubahan dari Rp374 menjadi Rp256. Pada tahun 2019-2020, ROE mengalami penurunan dari 8,21% menjadi 4,64% diikuti oleh harga saham turut mengalami penurunan dari Rp374 menjadi Rp302. Pada tahun 2021, hubungan antara ROE dan harga saham tidak searah, di mana ROE meningkat menjadi 9,99%, namun harga saham justru menurun menjadi Rp290. Selanjutnya, pada tahun 2022-2024, tren ROE dan harga saham kembali menunjukkan hubungan yang searah. ROE meningkat hingga mencapai 13,46% di tahun 2023, disertai dengan peningkatan harga saham menjadi Rp402. Pada tahun 2024, ROE dan harga saham mengalami penurunan menjadi 10,29% dan Rp256. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan pada sebagian besar periode pengamatan.

4. PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)



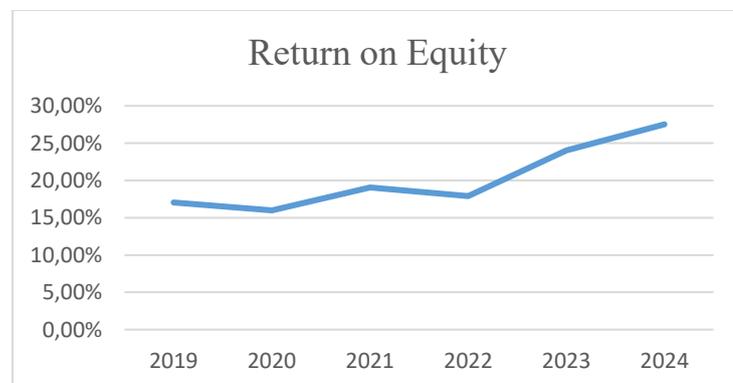
Gambar 4.45 ROE PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk



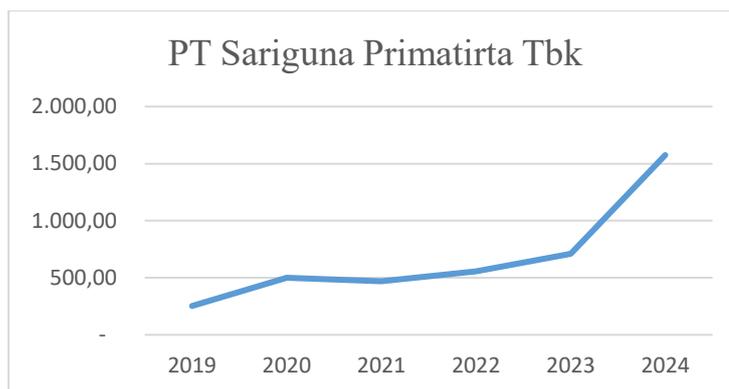
Gambar 4.46 Harga Saham PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

ROE PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk selama tahun 2019-2024 menunjukkan tren yang fluktuatif dari 19,05% menjadi 18,30%. Harga saham juga mengalami peningkatan dari Rp1.670 menjadi Rp2.080. Pada tahun 2019-2021, ROE mengalami penurunan dari 19,05% menjadi 15,20% dan 14,13%, sementara harga saham mengalami peningkatan dari Rp1.670 menjadi Rp1.785 dan Rp1.880 yang menunjukkan hubungan tidak searah antara keduanya. Pada tahun 2022-2024, hubungan antara ROE dan harga saham menunjukkan arah yang sama, di mana pada tahun 2022, ROE meningkat menjadi 15,03% dan harga saham juga meningkat menjadi Rp1.980. Pada tahun 2023, ROE turun ke 9,62% disertai penurunan harga saham menjadi Rp1.845. Selanjutnya, pada tahun 2024, ROE kembali meningkat menjadi 18,30% dan harga saham juga meningkat menjadi Rp2.080. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan.

5. PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO)



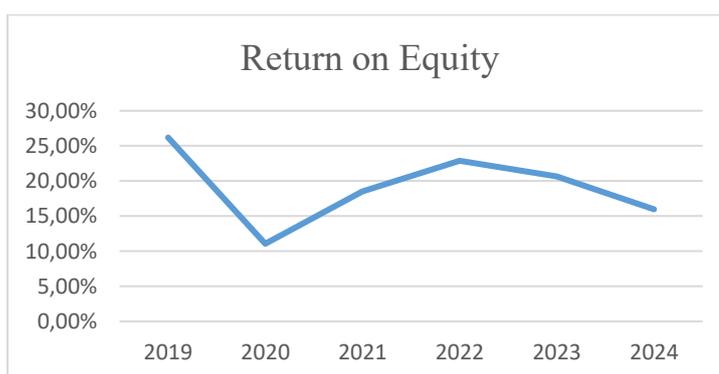
Gambar 4.47 ROE PT Sariguna Primatirta Tbk



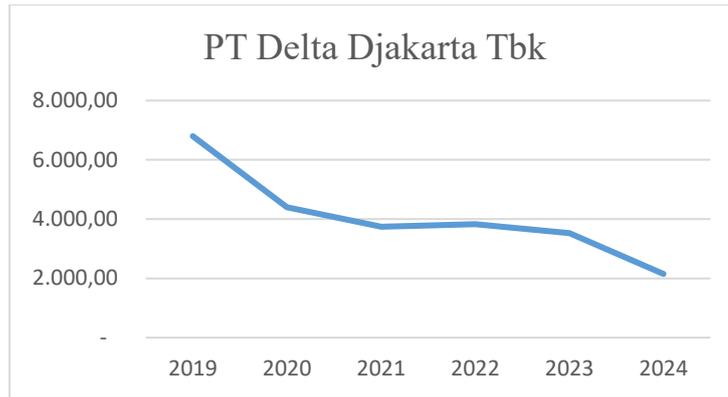
Gambar 4.48 Harga Saham PT Sariguna Primatirta Tbk

ROE perusahaan selama tahun 2019-2024 menunjukkan tren yang fluktuatif, namun secara umum meningkat dari 17,06% menjadi 27,52%. Harga saham juga mengalami peningkatan dari Rp253 menjadi Rp1.575. Pada tahun 2019-2022, ROE dan harga saham menunjukkan hubungan yang tidak searah, di mana pada tahun 2020 dan 2022 ROE mengalami penurunan, sedangkan harga saham meningkat. Pada tahun 2021, ROE meningkat menjadi 19,06%, sementara harga saham turun menjadi Rp470. Namun, di tahun 2023-2024, tren ROE dan harga saham bergerak searah secara konsisten, di mana ROE mengalami peningkatan diikuti oleh peningkatan harga saham. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ROE tidak berpengaruh positif terhadap harga saham PT Sariguna Primatirta Tbk.

6. PT Delta Djakarta Tbk (DLTA)



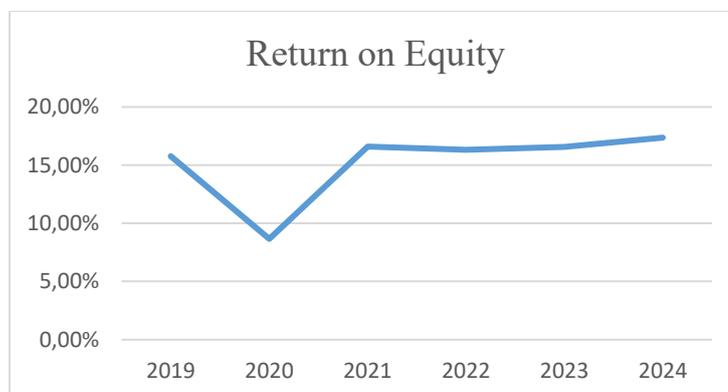
Gambar 4.49 ROE PT Delta Djakarta Tbk



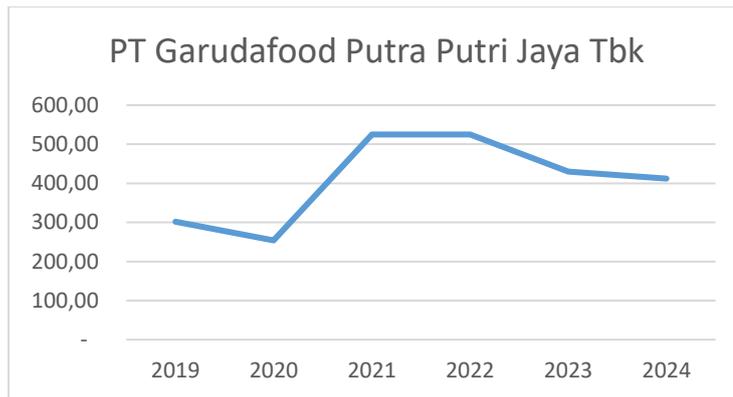
Gambar 4.50 Harga Saham PT Delta Djakarta Tbk

ROE PT Delta Djakarta Tbk selama tahun 2019-2024 mengalami tren yang fluktuatif dari 26,19% menjadi 15,96%. Harga saham perusahaan selama 2019-2024 mengalami penurunan dari Rp6.800 menjadi Rp2.150. Pada tahun 2020, ROE menurun tajam dari 26,19% menjadi 11,06% yang mengindikasikan bahwa melemahnya efektivitas perusahaan dalam mengelola ekuitas yang dimiliki akibat pandemi. Penurunan ROE tersebut juga diikuti oleh penurunan harga saham dari Rp6.800 menjadi Rp4.400 yang menunjukkan hubungan antara ROE dan harga saham searah. Pada tahun 2021, ROE meningkat menjadi 18,52%, sementara harga saham menurun menjadi Rp3.740 yang menunjukkan hubungan yang tidak searah. Namun, pada tahun 2022-2024, tren ROE dan harga saham kembali searah. ROE dan harga saham sama-sama meningkat pada tahun 2022, kemudian keduanya menurun kembali pada tahun 2023-2024. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap harga saham PT Delta Djakarta Tbk.

7. PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD)



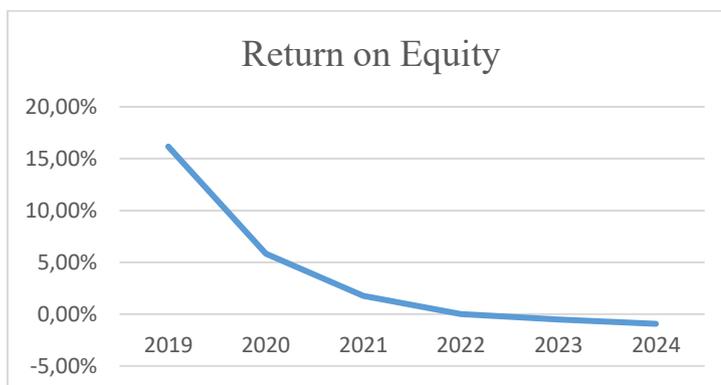
Gambar 4.51 ROE PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk



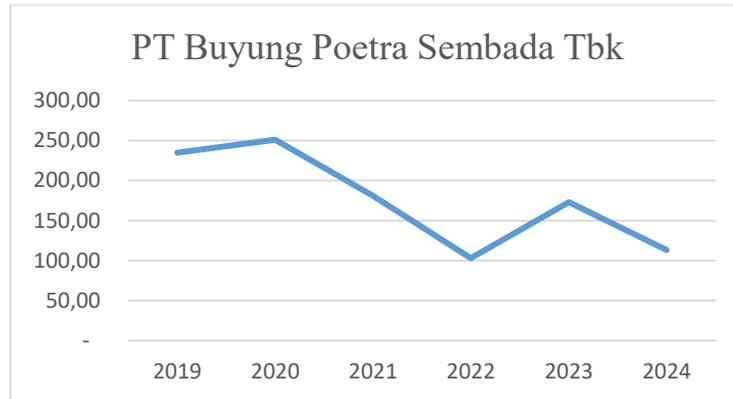
Gambar 4.52 Harga Saham PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

ROE PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk selama tahun 2019-2024 menunjukkan tren yang fluktuatif dari 15,76% menjadi 17,36%. Harga saham juga menunjukkan fluktuasi dari Rp302 menjadi Rp412. Pada tahun 2019-2020, ROE menurun dari 15,76% menjadi 8,66% dan harga saham juga menurun dari Rp302 menjadi Rp254, menunjukkan ROE dan harga saham memiliki hubungan yang searah. Pada tahun 2021, ROE meningkat signifikan menjadi 16,60%, diikuti oleh lonjakan harga saham menjadi Rp525. Namun, pada tahun 2022, meskipun ROE mengalami penurunan, harga saham stagnan di angka Rp525. Pada tahun 2023-2024, hubungan ROE dan harga saham tidak searah, di mana ROE terus meningkat sementara harga saham justru menurun. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ROE tidak menunjukkan pengaruh positif terhadap harga saham perusahaan.

8. PT Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI)



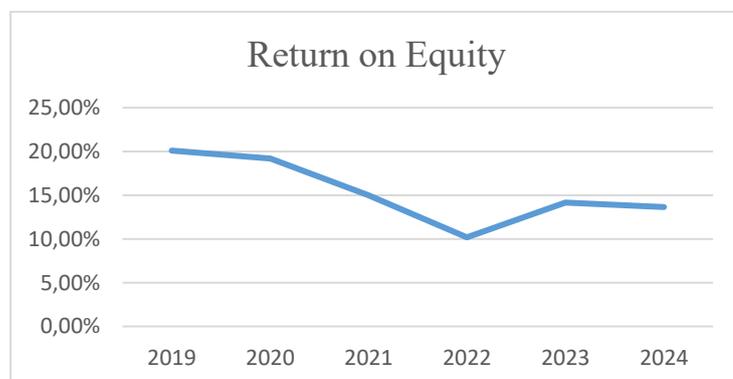
Gambar 4.53 ROE PT Buyung Poetra Sembada Tbk



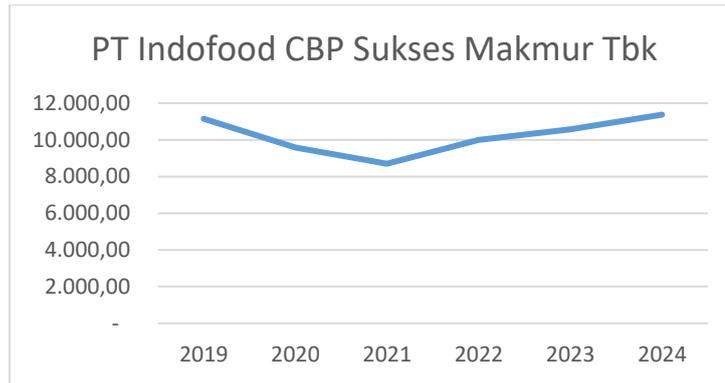
Gambar 4.54 Harga Saham PT Buyung Poetra Sembada Tbk

ROE PT Buyung Poetra Sembada Tbk selama tahun 2019-2024 menunjukkan tren penurunan yang tajam dari 16,17% menjadi -0,93%. Harga saham selama tahun 2019-2024 mengalami fluktuasi dari Rp235 menjadi Rp113. Pada tahun 2020, ROE menurun drastis dari 16,17% menjadi 5,83%, sementara harga saham naik dari Rp235 menjadi Rp251, menunjukkan hubungan yang tidak searah. Pada tahun 2021-2022, ROE terus menurun hingga mendekati nol diangka 1,77% dan 0,01% dan harga saham turut menurun menjadi Rp181 dan Rp103 yang menunjukkan kedua hal tersebut memiliki hubungan yang searah. Pada tahun 2023-2024, ROE terus mengalami penurunan menjadi -0,51% dan -0,93%, sementara harga saham di tahun 2023 menunjukkan tren yang tidak searah dengan naik menjadi Rp173 dan kembali searah di tahun 2024 dengan harga saham turun menjadi Rp113. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan, namun tidak konsisten sepanjang periode pengamatan.

9. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)



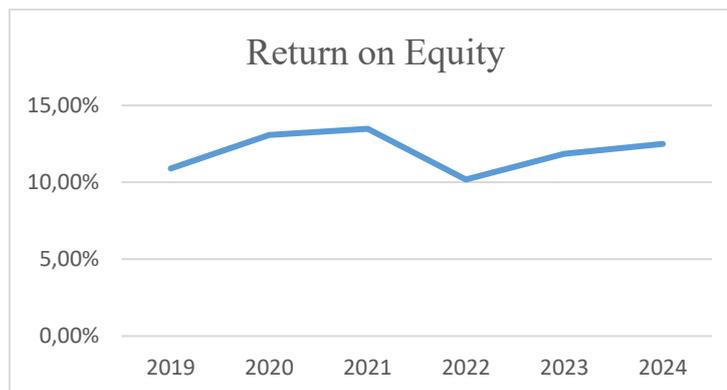
Gambar 4.55 ROE PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk



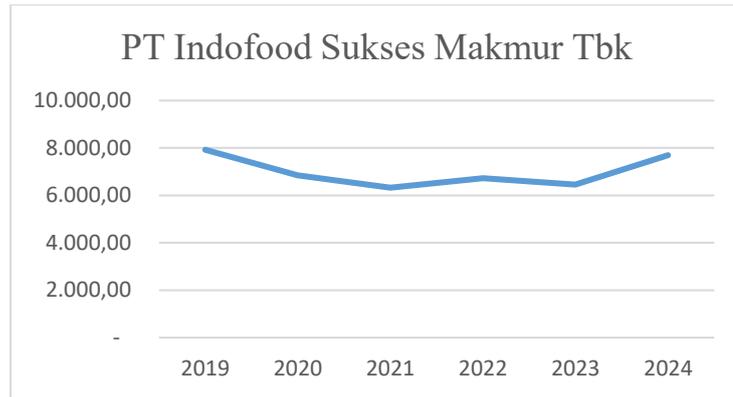
Gambar 4.56 Harga Saham PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

ROE PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk selama periode 2019-2024 menunjukkan tren yang fluktuatif dari 20,10% menjadi 13,65%. Harga saham juga mengalami fluktuasi dari Rp11.150 menjadi Rp11.375. Pada tahun 2019-2020, ROE menurun diikuti dengan penurunan harga saham yang menunjukkan hubungan yang searah. Namun, pada tahun 2022, meskipun ROE menurun menjadi 10,18%, harga saham justru meningkat menjadi Rp10.000. Hal ini juga terjadi pada tahun 2024, ketika ROE menurun harga saham tetap meningkat. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan.

10. PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)



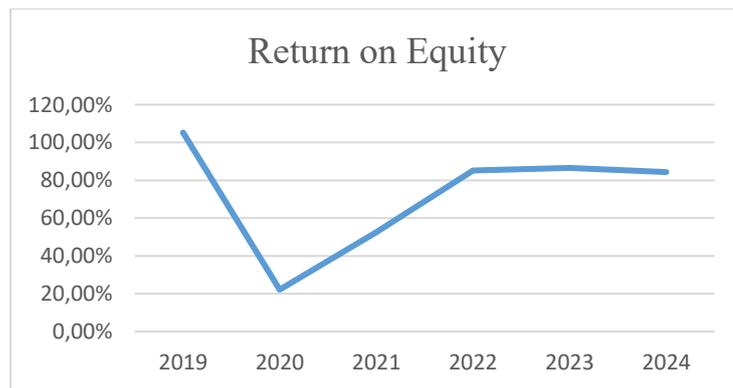
Gambar 4.57 ROE PT Indofood Sukses Makmur Tbk



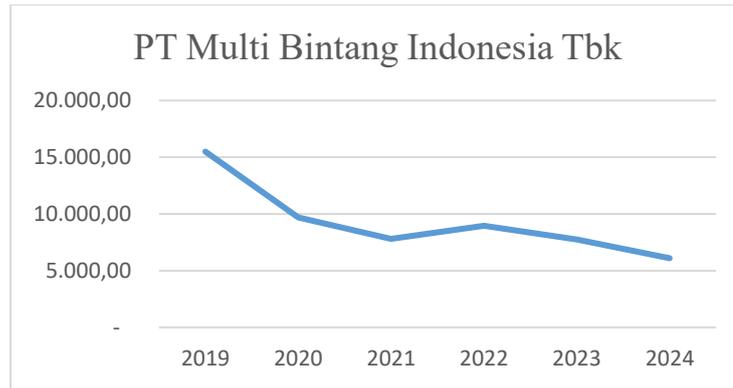
Gambar 4.58 Harga Saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk

ROE PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2019-2024 menunjukkan tren yang fluktuatif dari 10,89% menjadi 12,49%. Harga saham juga mengalami tren fluktuatif dari Rp7.925 menjadi Rp7.700. Sepanjang periode penelitian, hubungan ROE dan harga saham tidak menunjukkan pola yang konsisten. Pada tahun 2020-2021, ROE meningkat tetapi harga saham justru menurun. Sebaliknya, pada tahun 2022, ROE menurun namun harga saham justru meningkat. Hubungan antara ROE dan harga saham menunjukkan arah yang sama pada tahun 2024 disaat ROE meningkat, harga saham juga meningkat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ROE tidak berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan.

11. PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI)



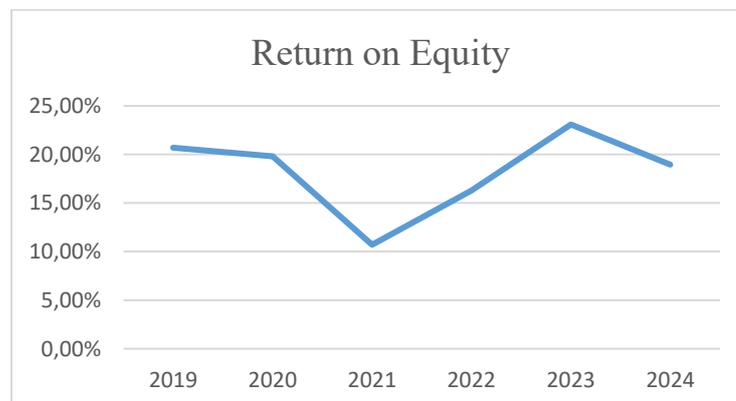
Gambar 4.59 ROE PT Multi Bintang Indonesia Tbk



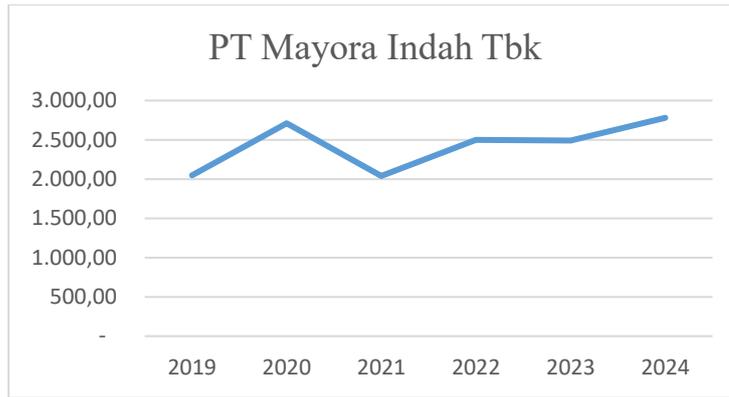
Gambar 4.60 Harga Saham PT Multi Bintang Indonesia Tbk

ROE PT Multi Bintang Indonesia Tbk selama tahun 2019-2024 mengalami tren fluktuasi dari 105,24% menjadi 84,35%. Sedangkan, harga saham mengalami tren penurunan dari Rp15.500 menjadi Rp6.100. Pada tahun 2019-2020, ROE mengalami penurunan menjadi 22,15% diiringi turunnya harga saham menjadi Rp9.700. Namun, pada tahun 2021, meskipun ROE meningkat menjadi 52,58%, harga saham justru turun menjadi Rp7.800. Hal serupa terjadi pada tahun 2023, Ketika ROE meningkat dari 85,15% menjadi 86,54% namun harga saham justru menurun dari Rp8.950 menjadi Rp7.750. Sementara pada tahun 2022 dan 2024, pergerakan ROE dan harga saham cenderung menunjukkan arah yang sama. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan, namun tidak secara konsisten sepanjang periode pengamatan.

12. PT Mayora Indah Tbk (MYOR)



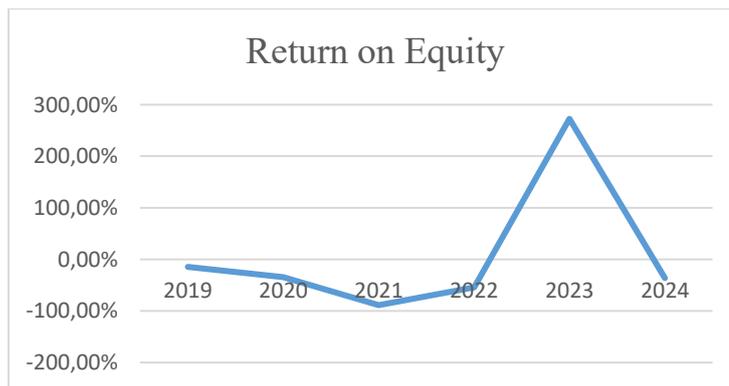
Gambar 4.61 ROE PT Mayora Indah Tbk



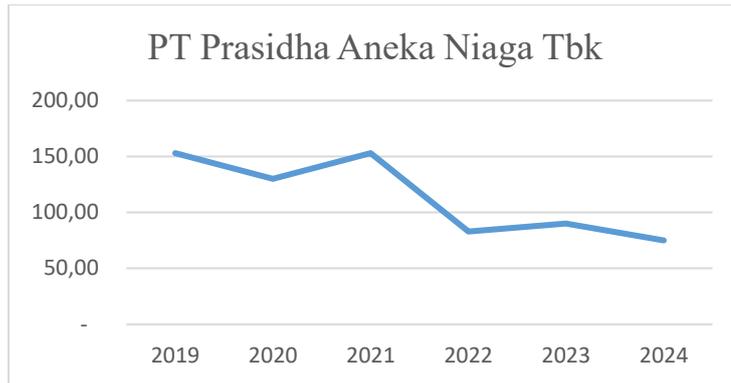
Gambar 4.62 Harga Saham PT Mayora Indah Tbk

ROE PT Mayora Indah Tbk selama tahun 2019-2024 menunjukkan tren yang fluktuatif dari 20,70% menjadi 18,95%. Harga saham juga mengalami fluktuasi dari Rp2.050 menjadi Rp2.780. Pada tahun 2021 dan 2022, ROE dan harga saham bergerak searah dengan ROE menurun di tahun 2021 menjadi 10,70% dan harga saham turun menjadi Rp2.040, kemudian di tahun 2022 ROE meningkat menjadi 16,29% diiringi harga saham meningkat menjadi Rp2.500. Namun, pada tahun 2020, 2023, dan 2024, pergerakan ROE dan harga saham tidak sejalan, di mana peningkatan atau penurunan ROE tidak diikuti oleh pergerakan harga saham yang sejalan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ROE tidak berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan.

13. PT Prasadha Aneka Niaga Tbk (PSDN)



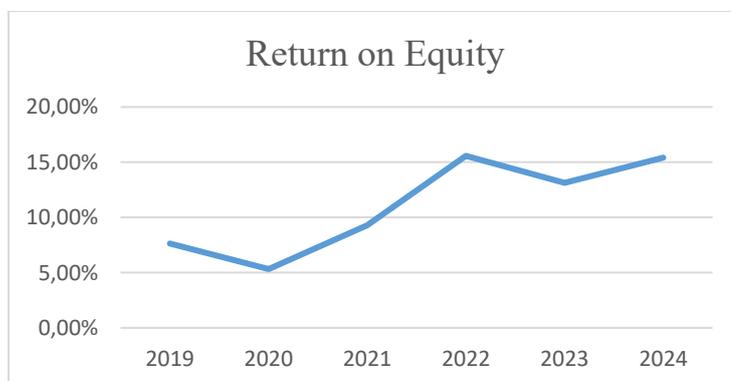
Gambar 4.63 ROE PT Prasadha Aneka Niaga Tbk



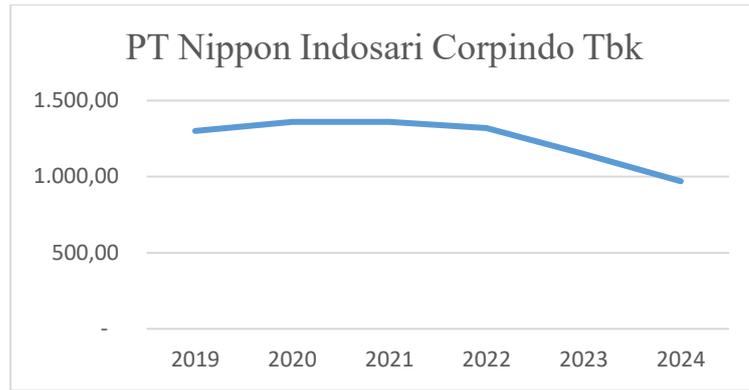
Gambar 4.64 Harga Saham PT Prasadha Aneka Niaga Tbk

ROE PT Prasadha Aneka Niaga Tbk selama periode 2019-2024 menunjukkan fluktuasi dari -14,64% menjadi -36,48%. Harga saham juga mengalami fluktuasi dari Rp153 menjadi Rp75. Pada tahun 2019-2020 dan 2023-2024, pergerakan ROE dan harga saham bergerak searah. Di mana ROE tahun 2020 turun menjadi -34,18% diiringi penurunan harga saham menjadi Rp130. Pada tahun 2023, ROE melonjak drastis menjadi 272,61% dari -54,47% yang menunjukkan adanya perbaikan efektivitas pengelolaan ekuitas pasca pandemi dan pelonjakan ini diiringi meningkatnya harga saham menjadi Rp90. Pada tahun 2024, ROE kembali turun ke angka -36,48% diiringi turunnya harga saham menjadi Rp75. Namun, pada tahun 2020-2022, ROE dan harga saham tidak menunjukkan hubungan yang searah, seperti Ketika ROE terus menurun tetapi harga saham justru meningkat. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan, namun tidak secara konsisten.

14. PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)



Gambar 4.65 ROE PT Nippon Indosari Corpindo Tbk



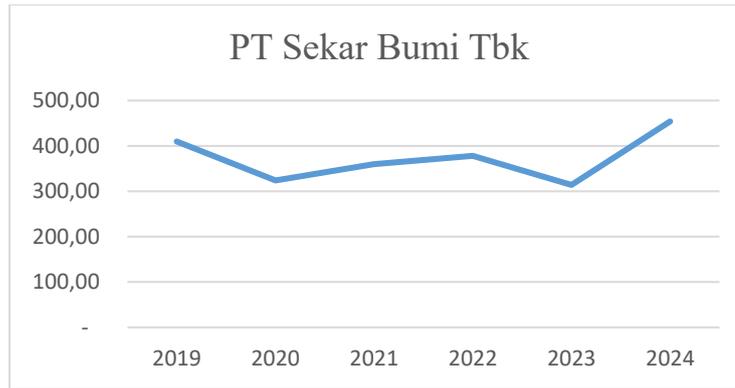
Gambar 4.66 Harga Saham PT Nippon Indosari Corpindo Tbk

ROE PT Nippon Indosari Corpindo Tbk selama periode 2019-2024 menunjukkan tren fluktuatif dari 7,65% menjadi 15,41%. Sementara itu, harga saham justru menunjukkan tren penurunan secara bertahap dari Rp1.300 menjadi Rp970. Sepanjang periode penelitian, hubungan antara ROE dan harga saham sebagian besar tidak menunjukkan arah yang konsisten. ROE mengalami peningkatan hampir setiap tahun, tetapi harga saham justru stagnan atau menurun, seperti pada tahun 2022 dan 2024. Hanya pada tahun 2023, pergerakan ROE dan harga saham bergerak searah, di mana keduanya mengalami penurunan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ROE tidak berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan.

15. PT Sekar Bumi Tbk (SKBM)



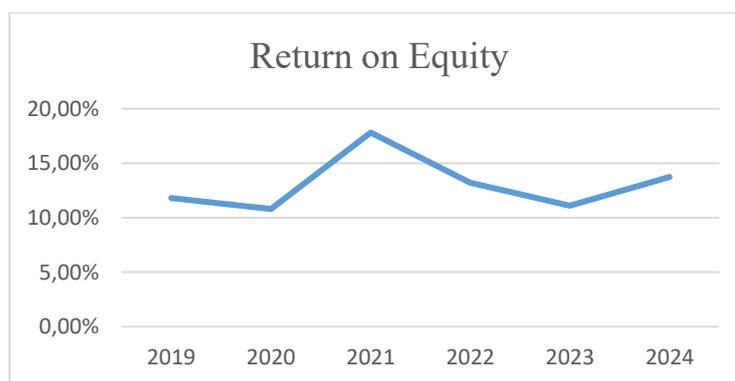
Gambar 4.67 ROE PT Sekar Bumi Tbk



Gambar 4.68 Harga Saham PT Sekar Bumi Tbk

ROE PT Sekar Bumi Tbk selama tahun 2019-2024 menunjukkan tren yang fluktuatif dari 0,09% menjadi -8,12%. Sementara itu, harga saham juga mengalami fluktuasi dari Rp410 menjadi Rp454. Pada tahun 2021 dan 2022, ROE dan harga saham bergerak searah, dimana peningkatan ROE dengan angka 3,04% dan 8,38% diiringi dengan peningkatan harga saham di angka Rp360 dan Rp378. Hal serupa terjadi pada tahun 2023 ketika ROE dan harga saham sama-sama menurun. Namun, pada tahun 2020 dan 2024, pergerakan ROE dan harga saham tidak searah, dimana peningkatan dan penurunan ROE tidak diikuti oleh pergerakan harga saham yang searah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan, namun tidak secara konsisten.

16. PT Sekar Laut Tbk (SKLT)



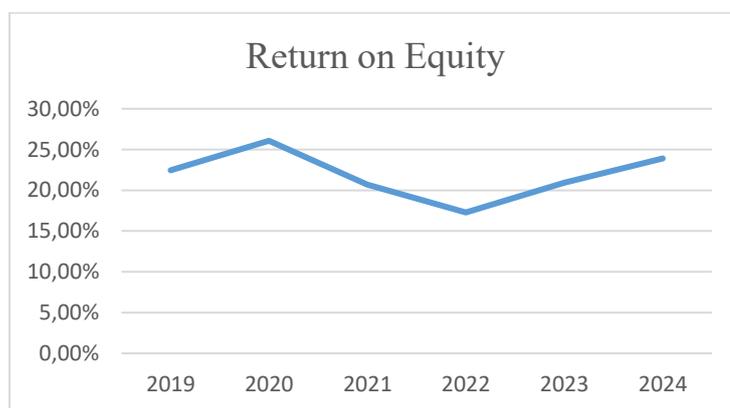
Gambar 4.69 ROE PT Sekar Laut Tbk



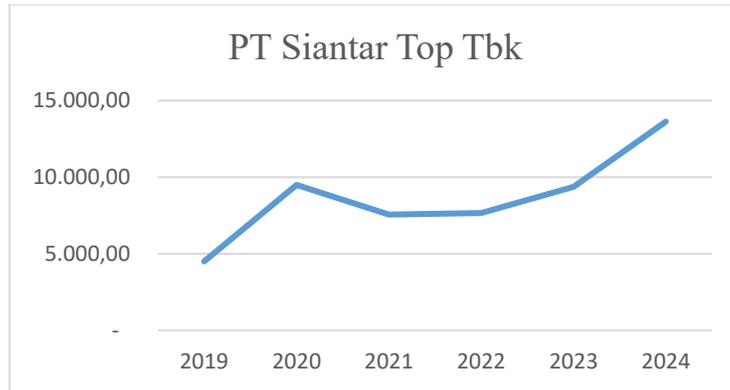
Gambar 4.70 Harga Saham PT Sekar Laut Tbk

ROE PT Sekar Laut Tbk selama periode 2019-2024 menunjukkan tren yang fluktuatif dari 11,82% menjadi 13,75%. Harga saham juga mengalami fluktuasi dari Rp161 menjadi Rp199. Pada tahun 2020-2022, ROE dan harga saham mengalami pergerakan yang searah, di mana ROA menurun di angka 10,80% di tahun 2020 dan 13,22% di tahun 2022 diiringi penurunan harga saham di angka Rp157 dan Rp195, sedangkan ROE dan harga saham mengalami peningkatan di tahun 2021 di angka 17,82% dan Rp242. Namun, pada tahun 2023-2024, arah pergerakan ROE dan harga saham tidak sejalan, di mana penurunan ROE justru disertai peningkatan harga saham dan sebaliknya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan, namun tidak secara konsisten.

17. PT Siantar Top Tbk (STTP)



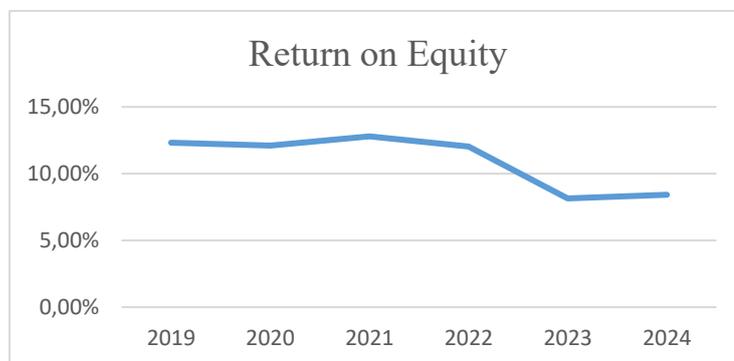
Gambar 4.71 ROE PT Siantar Top Tbk



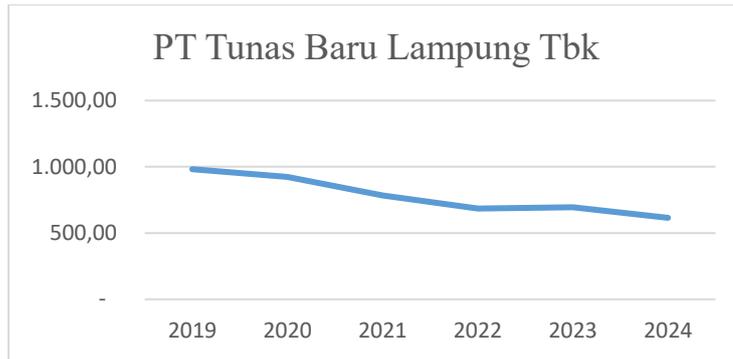
Gambar 4.72 Harga Saham PT Siantar Top Tbk

ROE PT Siantar Top Tbk selama periode 2019-2024 menunjukkan tren yang fluktuatif dari 22,47% menjadi 23,91%. Sementara itu, harga saham yang mengalami peningkatan dari Rp4.500 menjadi Rp13.625. Pada tahun 2020, ROE meningkat menjadi 26,08% yang mengindikasikan perusahaan efektif dalam memanfaatkan ekuitasnya meski terjadi pandemi. Seiring dengan hal tersebut, harga saham turut meningkat menjadi Rp9.500. Pada tahun 2021, ROE dan harga saham sama-sama mengalami penurunan menjadi 20,67% dan Rp7.550. Pada tahun 2022, pergerakan ROE dan harga saham tidak lagi searah, di mana ROE menurun menjadi 17,28%, harga saham justru meningkat menjadi Rp7.650. Namun, pada tahun 2023-2024, pergerakan ROE dan harga saham kembali berjalan searah, yaitu keduanya mengalami peningkatan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan.

18. PT Tunas Baru Lampung Tbk (TBLA)



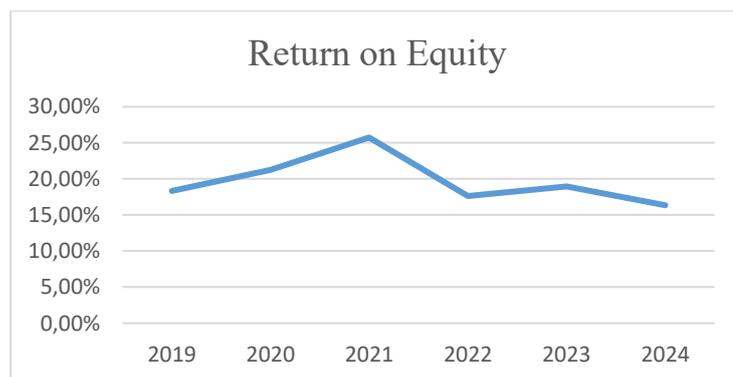
Gambar 4.73 ROE PT Tunas Baru Lampung Tbk



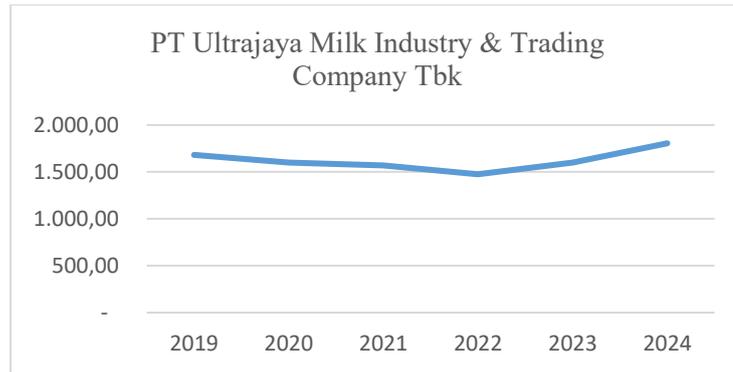
Gambar 4.74 Harga Saham PT Tunas Baru Lampung Tbk

ROE PT Tunas Baru Lampung Tbk selama tahun 2019-2024 menunjukkan tren yang fluktuatif dari 12,33% menjadi 8,42%. Sementara itu, harga saham menunjukkan tren penurunan dari Rp982 menjadi Rp615. Pada tahun 2020 dan 2022, ROE dan harga saham menunjukkan hubungan yang searah, di mana ROE menurun menjadi 12,10% dan 12,03% diiringi penurunan harga saham menjadi Rp923 dan Rp686. Namun, pada tahun 2021, 2023, dan 2024, hubungan antara ROE dan harga saham tidak sejalan, di mana peningkatan ROE tidak diikuti oleh peningkatan harga saham, begitu pun dengan sebaliknya. Dengan demikian, dapat disimpulkan ROE tidak berpengaruh positif terhadap harga saham PT Tunas Baru Lampung Tbk.

19. PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ)



Gambar 4.75 ROE PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk



Gambar 4.76 Harga Saham PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk

ROE PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk selama tahun 2019-2024 mengalami fluktuasi dari 18,32% menjadi 16,35%. Harga saham juga mengalami fluktuasi dari Rp1.680 menjadi Rp1.805. Pada tahun 2022-2023, pergerakan ROE dan harga saham yang searah, di mana ROE menurun menjadi 17,62% di tahun 2022 diiringi dengan penurunan harga saham menjadi Rp1.475 dan ROE meningkat menjadi 18,96% di tahun 2023 diiringi peningkatan harga saham menjadi Rp1.600. Namun, pada tahun 2020, 2021, dan 2024, hubungan antara ROE dan harga saham tidak sejalan, di mana ROE mengalami peningkatan sementara harga saham justru terjadi penurunan, begitu pula sebaliknya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ROE tidak berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan.

4.4. Analisis *Net Profit Margin* (NPM)

NPM digunakan untuk menilai seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan (Paramayoga & Fariantin, 2023). Analisis NPM dilakukan dengan melakukan perhitungan berdasarkan data pada laporan keuangan masing-masing perusahaan. Selanjutnya, hasil perhitungan tersebut dianalisis untuk melihat pengaruh NPM terhadap harga saham perusahaan. Melalui analisis ini dapat diketahui efektivitas penjualan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih.

4.4.1. Perhitungan *Net Profit Margin* (NPM)

NPM dihitung dari membagi laba bersih dengan penjualan bersih, sehingga menghasilkan persentase keuntungan yang dihasilkan dari setiap rupiah penjualan (Brigham & Houston, 2019). Berikut adalah perhitungan analisis NPM pada masing-masing perusahaan, sebagaimana tampak dalam tabel pada halaman berikutnya:

Tabel 4.4 Perhitungan NPM

Keterangan/Tahun	2019	2020	2021	2022	2023	2024
PT Akasha Wira International Tbk						
Laba Bersih (Rp)	83.885.000.000	135.789.000.000	265.758.000.000	364.972.000.000	395.798.000.000	527.368.000.000
Penjualan Bersih (Rp)	764.703.000.000	673.364.000.000	935.075.000.000	1.290.992.000.000	1.525.445.000.000	1.956.431.000.000
NPM	10,97%	20,17%	28,42%	28,27%	25,95%	26,96%
PT Budi & Strach Sweetener Tbk						
Laba Bersih (Rp)	64.021.000.000	67.093.000.000	91.723.000.000	93.065.000.000	102.542.000.000	67.848.000.000
Penjualan Bersih (Rp)	3.003.768.000.000	2.725.866.000.000	3.374.782.000.000	3.382.326.000.000	3.944.953.000.000	4.009.264.000.000
NPM	2,13%	2,46%	2,72%	2,75%	2,60%	1,69%
PT Campina Ice Cream Industry Tbk						
Laba Bersih (Rp)	76.758.829.457	44.045.828.312	99.278.807.290	121.257.336.904	127.426.464.539	97.110.136.525
Penjualan Bersih (Rp)	1.028.952.947.818	956.634.474.111	1.019.133.657.275	1.129.360.552.136	1.135.790.489.555	1.158.489.850.210
NPM	7,46%	4,60%	9,74%	10,74%	11,22%	8,38%
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk						
Laba Bersih (Rp)	215.459.200.242	181.812.593.992	187.066.990.085	220.704.543.072	153.574.779.624	324.942.516.449
Penjualan Bersih (Rp)	3.120.937.098.980	3.634.297.273.749	5.359.440.530.374	6.143.759.424.928	6.337.428.625.946	8.002.904.770.455
NPM	6,90%	5,00%	3,49%	3,59%	2,42%	4,06%
PT Sariguna Primatirta Tbk						
Laba Bersih (Rp)	130.756.461.708	132.772.234.495	180.711.667.020	195.598.848.689	324.092.143.202	474.019.249.853
Penjualan Bersih (Rp)	1.084.912.780.290	972.634.784.176	1.103.519.743.574	1.358.708.497.805	2.090.115.884.030	2.696.813.747.786
NPM	12,05%	13,65%	16,38%	14,40%	15,51%	17,58%
PT Delta Djakarta Tbk						
Laba Bersih (Rp)	317.815.177.000	123.465.762.000	187.992.998.000	230.065.807.000	199.611.841.000	142.367.399.000

Keterangan/Tahun	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Penjualan Bersih (Rp)	827.136.727.000	546.336.411.000	681.205.785.000	778.744.315.000	736.838.613.000	646.763.576.000
NPM	38,42%	22,60%	27,60%	29,54%	27,09%	22,01%
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk						
Laba Bersih (Rp)	435.766.359.480	245.103.761.907	492.637.672.186	521.714.035.585	601.467.293.291	687.194.544.484
Penjualan Bersih (Rp)	8.438.631.355.699	7.711.334.590.144	8.799.579.901.024	10.510.942.813.705	10.543.572.559.649	12.235.369.422.252
NPM	5,16%	3,18%	5,60%	4,96%	5,70%	5,62%
PT Buyung Poetra Sembada Tbk						
Laba Bersih (Rp)	103.723.133.972	38.038.419.405	11.844.682.161	90.572.477	-3.370.825.857	-6.111.741.865
Penjualan Bersih (Rp)	1.653.031.823.505	1.173.189.488.886	933.697.187.584	925.708.985.640	1.284.510.497.729	1.298.675.060.004
NPM	6,27%	3,24%	1,27%	0,01%	-0,26%	-0,47%
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk						
Laba Bersih (Rp)	5.360.029.000.000	7.418.574.000.000	7.911.943.000.000	5.722.194.000.000	8.465.123.000.000	8.813.377.000.000
Penjualan Bersih (Rp)	42.296.703.000.000	46.641.048.000.000	56.803.733.000.000	64.797.516.000.000	67.909.901.000.000	72.597.188.000.000
NPM	12,67%	15,91%	13,93%	8,83%	12,47%	12,14%
PT Indofood Sukses Makmur Tbk						
Laba Bersih (Rp)	5.902.729.000.000	8.752.066.000.000	11.229.695.000.000	9.192.569.000.000	11.493.733.000.000	13.077.496.000.000
Penjualan Bersih (Rp)	76.592.955.000.000	81.731.469.000.000	99.345.618.000.000	110.830.272.000.000	111.703.611.000.000	115.786.525.000.000
NPM	7,71%	10,71%	11,30%	8,29%	10,29%	11,29%
PT Multi Bintang Indonesia Tbk						
Laba Bersih (Rp)	1.206.059.000.000	285.617.000.000	665.850.000.000	924.906.000.000	1.066.467.000.000	1.142.246.000.000
Penjualan Bersih (Rp)	3.711.405.000.000	1.985.009.000.000	2.473.681.000.000	3.114.907.000.000	3.322.282.000.000	3.383.969.000.000
NPM	32,50%	14,39%	26,92%	29,69%	32,10%	33,75%
PT Mayora Indah Tbk						
Laba Bersih (Rp)	2.051.404.206.764	2.098.168.514.645	1.211.052.647.953	1.970.064.538.149	3.244.872.091.221	3.067.667.675.407

Keterangan/Tahun	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Penjualan Bersih (Rp)	25.026.739.472.547	24.476.953.742.651	27.904.558.322.183	30.669.405.967.404	31.485.008.185.525	36.072.949.285.930
NPM	8,20%	8,57%	4,34%	6,42%	10,31%	8,50%
PT Prasidha Aneka Niaga Tbk						
Laba Bersih (Rp)	-25.762.573.884	-52.304.824.027	-82.495.584.993	-25.834.965.122	143.397.423.734	-20.536.856.866
Penjualan Bersih (Rp)	1.224.283.552.949	895.456.045.999	868.091.474.069	638.377.010.110	266.131.773.827	44.595.846.800
NPM	-2,10%	-5,84%	-9,50%	-4,05%	53,88%	-46,05%
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk						
Laba Bersih (Rp)	236.518.557.420	168.610.282.478	283.602.993.676	432.247.722.254	333.300.420.963	362.195.698.480
Penjualan Bersih (Rp)	3.337.022.314.624	3.212.034.546.032	3.287.623.237.457	3.935.182.048.668	3.820.532.634.926	3.932.169.542.456
NPM	7,09%	5,25%	8,63%	10,98%	8,72%	9,21%
PT Sekar Bumi Tbk						
Laba Bersih (Rp)	957.169.058	5.415.741.808	29.707.421.605	86.635.603.936	2.306.736.526	-83.447.047.226
Penjualan Bersih (Rp)	2.104.704.872.583	3.165.530.224.724	3.847.887.478.570	3.802.296.289.773	2.839.561.359.367	2.269.370.863.582
NPM	0,05%	0,17%	0,77%	2,28%	0,08%	-3,68%
PT Sekar Laut Tbk						
Laba Bersih (Rp)	44.943.627.900	42.520.246.722	84.524.160.228	74.865.302.076	78.089.597.225	119.048.716.890
Penjualan Bersih (Rp)	1.281.116.255.236	1.253.700.810.596	1.356.846.112.540	1.539.310.803.104	1.794.345.306.509	2.293.274.190.663
NPM	3,51%	3,39%	6,23%	4,86%	4,35%	5,19%
PT Siantar Top Tbk						
Laba Bersih (Rp)	482.590.522.840	628.628.879.549	617.573.766.863	624.524.005.786	917.794.022.711	1.314.430.773.948
Penjualan Bersih (Rp)	3.512.509.168.853	3.846.300.254.825	4.241.856.914.012	4.931.553.771.470	4.767.207.433.046	4.959.939.533.239
NPM	13,74%	16,34%	14,56%	12,66%	19,25%	26,50%
PT Tunas Baru Lampung Tbk						
Laba Bersih (Rp)	661.034.000.000	680.730.000.000	791.916.000.000	801.440.000.000	612.218.000.000	701.020.000.000
Penjualan Bersih (Rp)	8.533.183.000.000	10.863.256.000.000	15.972.216.000.000	16.579.960.000.000	15.317.617.000.000	17.410.560.000.000
NPM	7,75%	6,27%	4,96%	4,83%	4,00%	4,03%

Keterangan/Tahun	2019	2020	2021	2022	2023	2024
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk						
Laba Bersih (Rp)	1.035.865.000.000	1.109.666.000.000	1.276.793.000.000	965.486.000.000	1.186.161.000.000	1.153.916.000.000
Penjualan Bersih (Rp)	6.223.057.000.000	5.967.362.000.000	6.616.642.000.000	7.656.252.000.000	8.302.741.000.000	8.874.202.000.000
NPM	16,65%	18,60%	19,30%	12,61%	14,29%	13,00%

4.4.2. Harga Saham

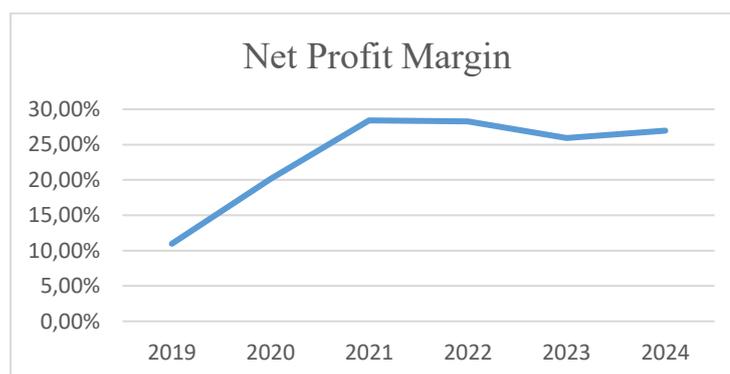
Harga saham merupakan harga jual beli per lembar saham yang berlaku di pasar modal (Fadila & Nuswandari, 2022). Harga saham mencerminkan pandangan investor terhadap kinerja perusahaan (Amirullah & Febyansyah, 2024). Hal ini disebabkan oleh permintaan dan penawaran saham dari para investor dipengaruhi pada kinerja perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan.

Dalam penelitian ini, harga saham digunakan untuk menilai keterkaitan pandangan investor dengan kinerja perusahaan yang digambarkan melalui *Net Profit Margin* (NPM). Data saham masing-masing perusahaan yang digunakan untuk analisis pengaruh NPM terhadap harga saham telah disajikan dalam Tabel 4.2 Harga Saham pada halaman 34-35.

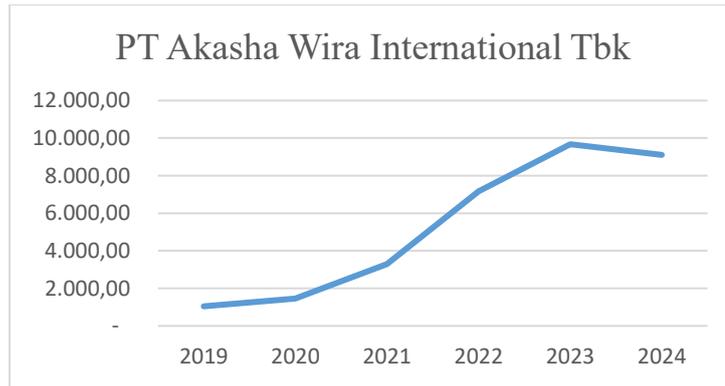
4.4.3. Pembahasan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham

Analisis *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham dilakukan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas penjualan dalam menghasilkan laba bersih, yang tercermin melalui NPM, berpengaruh signifikan terhadap persepsi investor yang tercermin dalam harga saham perusahaan. Berikut adalah uraian analisis dari NPM terhadap harga saham pada masing-masing perusahaan:

1. PT Akasha Wira International Tbk (ADES)



Gambar 4.77 NPM PT Akasha Wira International Tbk



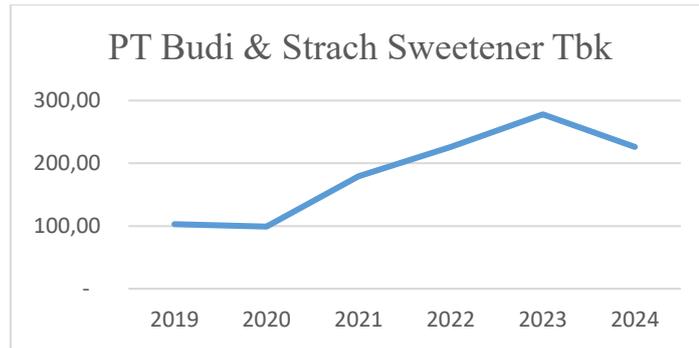
Gambar 4.78 Harga Saham PT Akasha Wira International Tbk

NPM PT Akasha Wira International Tbk selama periode 2019-2024 menunjukkan tren peningkatan secara keseluruhan dari 10,97% menjadi 26,96%. Harga saham juga mengalami lonjakan signifikan dari Rp1.045 menjadi Rp9.100. Pada tahun 2020-2021, NPM meningkat tajam menjadi 20,17% dan 28,42% yang mengindikasikan perusahaan efektif dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan meski di tengah tekanan ekonomi akibat pandemi. Peningkatan NPM tersebut diiringi oleh peningkatan harga saham menjadi Rp1.460 dan Rp3.290 yang mengindikasikan NPM dan harga saham memiliki hubungan yang searah. Namun, pada tahun 2022-2024, hubungan antara NPM dan harga saham tidak lagi searah, dimana NPM mengalami penurunan pada tahun 2022-2023 menjadi 28,27% dan 25,95%, sementara harga saham mengalami peningkatan menjadi Rp7,175 dan Rp9.675. Sebaliknya, pada tahun 2024, NPM mengalami peningkatan menjadi 26,96% dan harga saham justru menurun menjadi Rp9.100. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa NPM tidak berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan.

2. PT Budi & Strach Sweetener Tbk (BUDI)



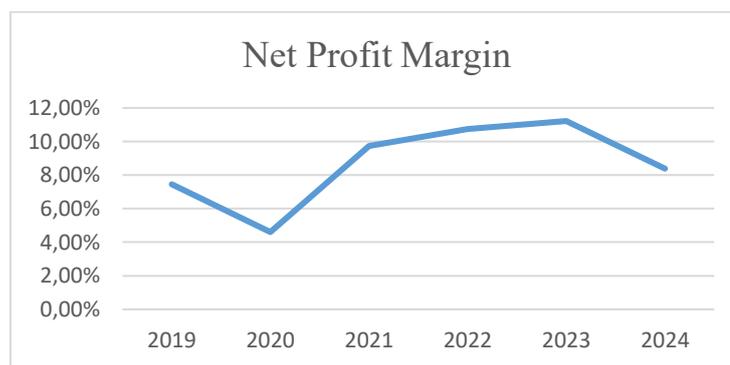
Gambar 4.79 NPM PT Budi & Strach Sweetener Tbk



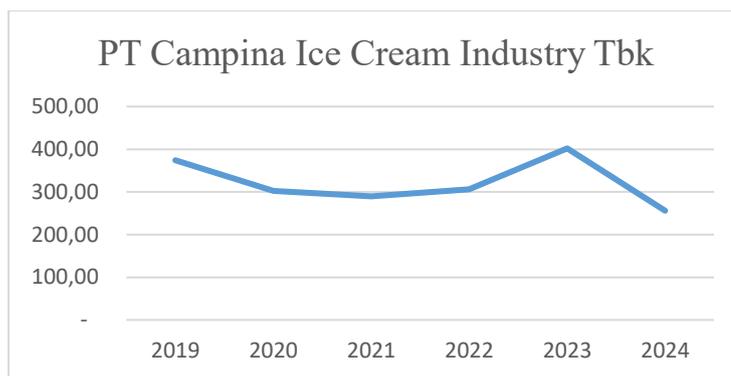
Gambar 4.80 Harga Saham PT Budi & Strach Sweetener Tbk

NPM PT Budi & Strach Sweetener Tbk selama periode 2019-2024 menunjukkan tren yang fluktuatif dari 2,13% menjadi 1,69%. Begitu pula dengan harga saham yang mengalami tren fluktuatif dari Rp103 menjadi Rp226. Pada tahun 2021, 2022, dan 2024, NPM dan harga saham memiliki hubungan yang sejalan, di mana pada tahun 2021-2022 NPM meningkat menjadi 2,72% dan 2,75% dengan peningkatan harga saham menjadi Rp179 dan Rp226. Sedangkan, pada tahun 2024, NPM mengalami penurunan menjadi 1,69% diiringi dengan penurunan harga saham menjadi Rp226. Namun, pada tahun 2020 dan 2023, hubungan antara NPM dan harga saham tidak sejalan, di mana NPM mengalami peningkatan justru harga saham menurun, begitu pula sebaliknya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa NPM berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan.

3. PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP)



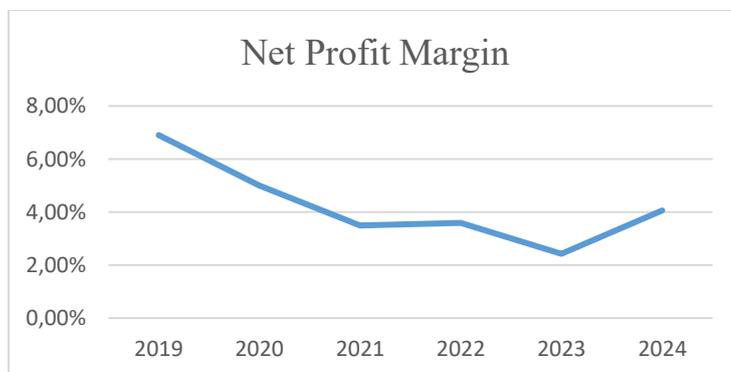
Gambar 4.81 NPM PT Campina Ice Cream Industry Tbk



Gambar 4.82 Harga Saham PT Campina Ice Cream Industry Tbk

NPM PT Campina Ice Cream Industry Tbk selama periode 2019-2024 menunjukkan tren yang fluktuatif dari 7,46% menjadi 8,38%. Harga saham juga mengalami fluktuasi dari Rp374 menjadi Rp256. Pada tahun 2020, 2022, 2023, dan 2024, pergerakan NPM dan harga saham menunjukkan arah yang sejalan. Ketika NPM turun menjadi 4,60% di tahun 2020 dan 8,38% di tahun 2024, harga saham turut menurun menjadi Rp302 di tahun 2020 dan Rp256 di tahun 2024. Sementara di tahun 2022 dan 2023, NPM meningkat menjadi 10,74% dan 11,22% diiringi peningkatan harga saham menjadi Rp306 dan Rp402. Namun, pergerakan NPM dan harga saham tidak berjalan searah pada tahun 2021, di mana NPM meningkat menjadi 9,74% dari 4,60% dan harga saham justru menurun dari Rp302 menjadi Rp290. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa NPM berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan karena hubungan antara keduanya berlangsung secara konsisten dengan hanya satu tahun penyimpangan.

4. PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)



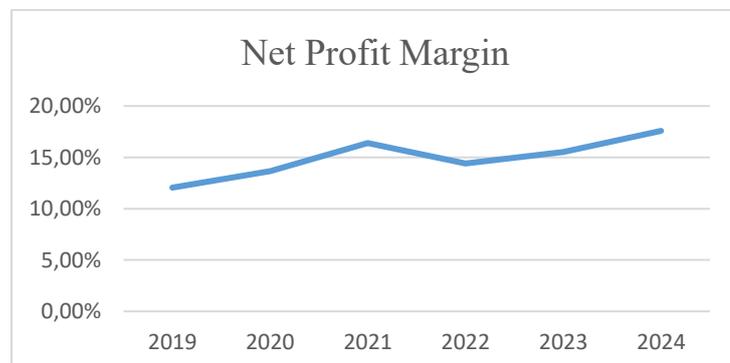
Gambar 4.83 NPM PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk



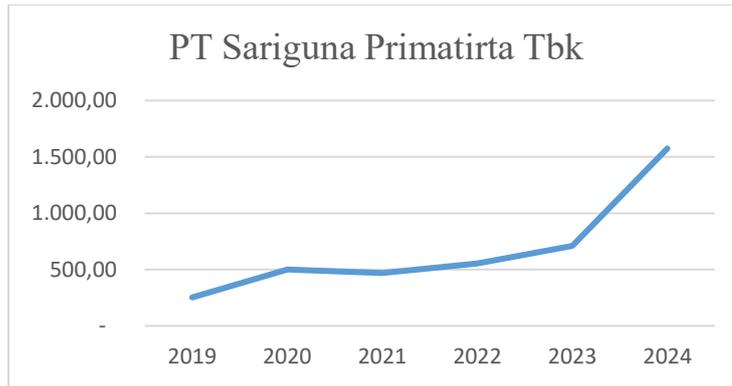
Gambar 4.84 Harga Saham PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

NPM PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk selama tahun 2019-2024 mengalami tren yang fluktuatif dari 6,90% menjadi 4,06%. Sementara itu, harga saham mengalami tren peningkatan dari Rp1.670 menjadi Rp2.080. Pada tahun 2020-2021, hubungan antara NPM dan harga saham tidak menunjukkan pergerakan yang searah, di mana NPM menurun menjadi 5,00% dan 3,49% dan harga saham justru meningkat menjadi Rp1,785 dan Rp1.880. Sementara itu, pada tahun 2022-2024, NPM dan harga saham menunjukkan hubungan yang searah, di mana NPM meningkat menjadi 3,59% di tahun 2022 dan 4,06% di tahun 2024 diiringi peningkatan harga saham menjadi Rp1.980 di tahun 2022 dan RpRp2.080 di tahun 2024. Sementara di tahun 2023, NPM menurun menjadi 2,42% diiringi penurunan harga saham menjadi Rp1.845. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa NPM berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan, namun tidak secara konsisten.

5. PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO)



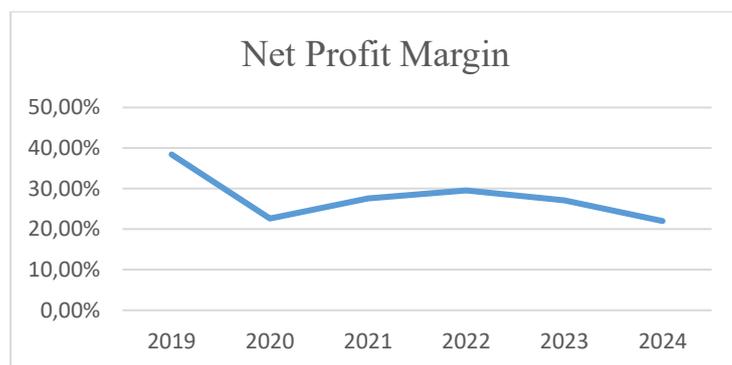
Gambar 4.85 NPM PT Sariguna Primatirta Tbk



Gambar 4.86 Harga Saham PT Sariguna Primatirta Tbk

NPM PT Sariguna Primatirta Tbk selama tahun 2019-2024 menunjukkan peningkatan dari 12,05% menjadi 17,58%. Harga saham juga mengalami lonjakan dari Rp253 menjadi Rp1.575. Pada tahun 2020, 2023, dan 2024, hubungan NPM dan harga saham bergerak searah, di mana NPM meningkat menjadi 13,65%, 15,51%, dan 17,58% diiringi peningkatan harga saham menjadi Rp500, Rp710, Rp1.575. Namun, pada tahun 2021-2022, terjadi ketidaksesuaian arah pergerakan NPM, di mana NPM meningkat menjadi 16,38% di tahun 2021 dan harga saham justru menurun menjadi Rp470, sedangkan di tahun 2022, NPM menurun menjadi 14,40% dan harga saham justru meningkat menjadi Rp555. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa NPM berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan.

6. PT Delta Djakarta Tbk (DLTA)



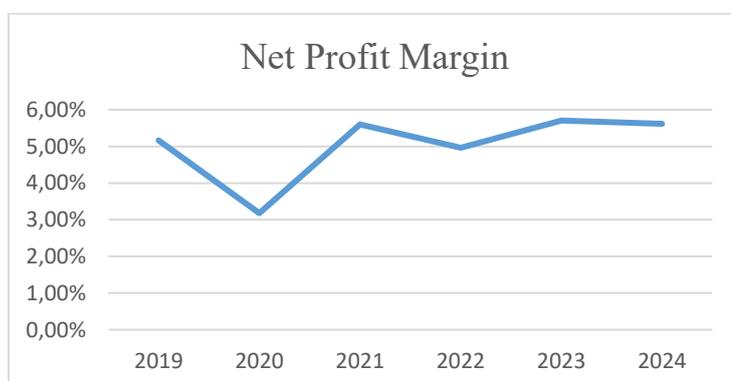
Gambar 4.87 NPM PT Delta Djakarta Tbk



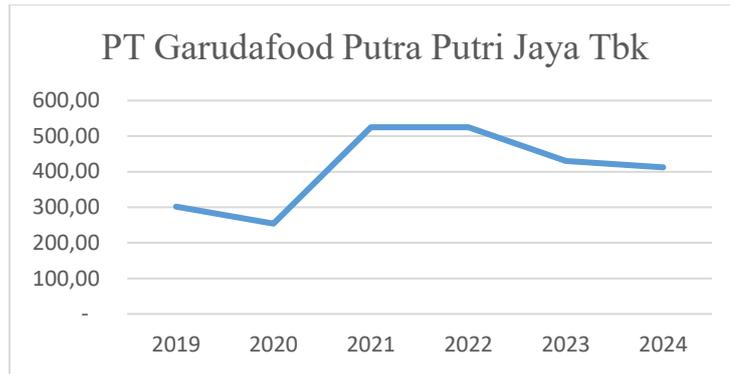
Gambar 4.88 Harga Saham PT Delta Djakarta Tbk

NPM PT Delta Djakarta Tbk selama tahun 2019-2024 menunjukkan tren yang fluktuatif dari 38,42% menjadi 22,01%. Sementara itu, harga saham mengalami tren penurunan dari Rp6.800 menjadi Rp2.150. Pada tahun 2020, 2022, 2023, dan 2024, pergerakan NPM dan harga saham menunjukkan arah yang sejalan, di mana pada tahun 2020, 2023, dan 2024 NPM mengalami penurunan menjadi 22,60%, 27,09%, dan 22,01% diiringi dengan penurunan harga saham menjadi Rp4.400, Rp3.530, dan Rp2.150, sedangkan tahun 2022 NPM dan harga saham mengalami peningkatan menjadi 29,54% dan Rp3.830. Namun, hanya pada tahun 2021, NPM dan harga saham tidak menunjukkan hubungan yang searah, di mana NPM mengalami peningkatan justru harga saham menurun. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa NPM berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan karena hubungan antara keduanya berlangsung konsisten dengan hanya satu penyimpangan.

7. PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD)



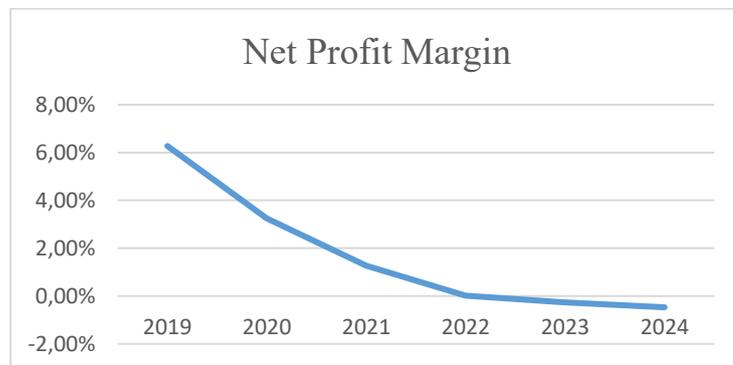
Gambar 4.89 NPM PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk



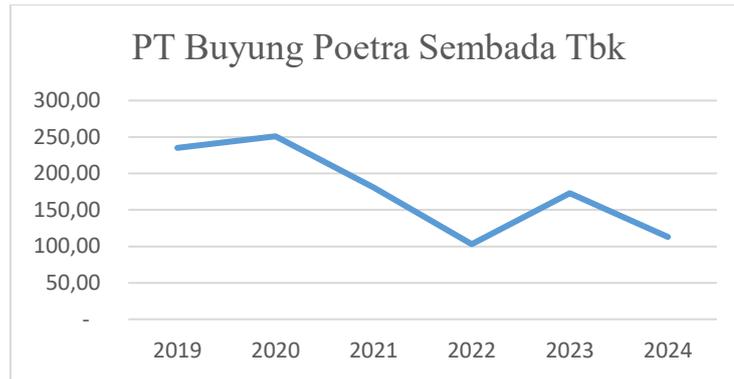
Gambar 4.90 Harga Saham PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

NPM PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk selama tahun 2019-2024 mengalami tren yang fluktuatif dari 5,16% menjadi 5,26%. Harga saham juga mengalami fluktuasi dari Rp302 menjadi Rp412. Pada tahun 2020, 2021, dan 2024, hubungan antara NPM dan harga saham bergerak searah, di mana pada tahun 2020 dan 2024 NPM menurun menjadi 3,18% dan 5,62% diiringi penurunan harga saham menjadi Rp254 dan Rp412, sedangkan pada tahun 2021, NPM meningkat menjadi 5,60% diiringi peningkatan harga saham menjadi Rp525. Sementara itu, pada tahun 2022-2023, NPM dan harga saham tidak menunjukkan hubungan yang searah, di mana pada tahun 2022 NPM menurun menjadi 4,96% dan harga saham stagnan di Rp525, sedangkan pada tahun 2023, NPM meningkat menjadi 5,70% dengan harga saham justru menurun menjadi Rp430. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa NPM berpengaruh positif terhadap harga saham.

8. PT Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI)



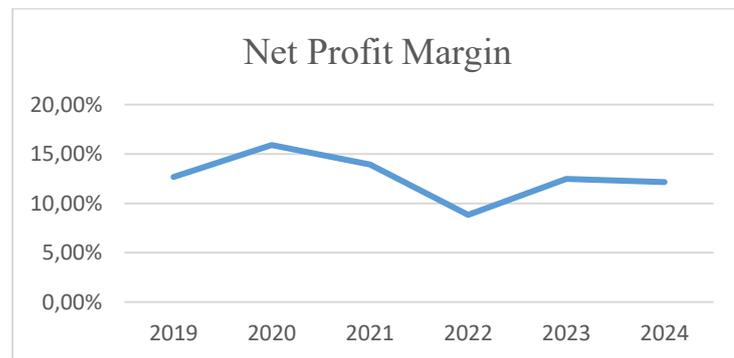
Gambar 4.91 NPM PT Buyung Poetra Sembada Tbk



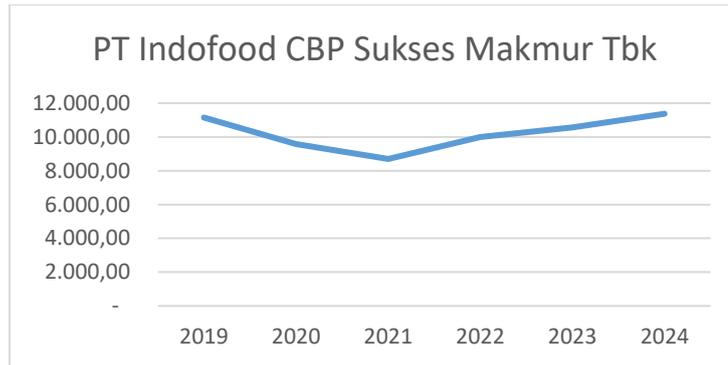
Gambar 4.92 Harga Saham PT Buyung Poetra Sembada Tbk

NPM PT Buyung Poetra Sembada Tbk selama tahun 2019-2024 mengalami penurunan dari 6,27% menjadi -0,47%. Sementara itu, harga saham mengalami fluktuasi dari Rp235 menjadi Rp113. Pada tahun 2021, 2022, dan 2024, NPM dan harga saham menunjukkan hubungan yang searah, dimana NPM mengalami penurunan menjadi 1,27%, 0,01%, dan -0,47% diikuti dengan penurunan harga saham menjadi Rp181, Rp103, dan Rp113. Sementara itu, pada tahun 2020 dan 2023, NPM dan harga saham tidak menunjukkan adanya hubungan yang searah karena saat NPM menurun menjadi 3,24% dan -0,26%, harga saham justru menunjukkan peningkatan menjadi Rp251 dan Rp173. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa NPM berpengaruh positif terhadap harga saham, namun hubungan keduanya tidak berlangsung konsisten.

9. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)



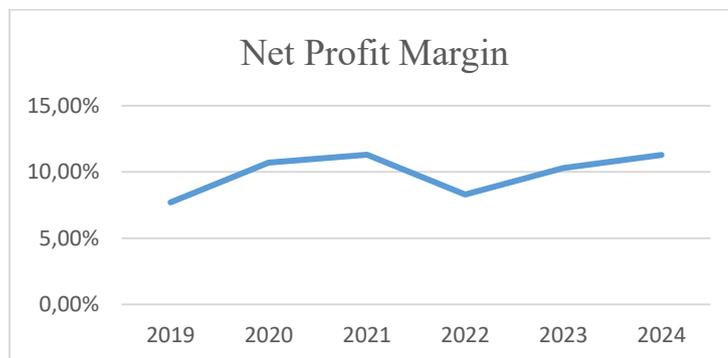
Gambar 4.93 NPM PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk



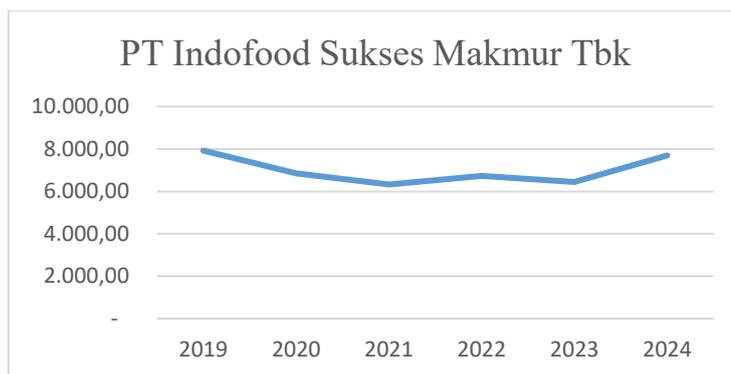
Gambar 4.94 Harga Saham PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

NPM PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk selama tahun 2019-2024 mengalami fluktuasi dari 12,67% menjadi 12,14%. Harga saham juga mengalami fluktuasi dari Rp11.150 menjadi Rp11.375. Pada tahun 2021 dan 2023, hubungan antara NPM dan harga saham bergerak searah, di mana NPM menurun menjadi 13,93% di tahun 2021 diiringi penurunan harga saham menjadi Rp8.700 dan NPM meningkat menjadi 12,47% diiringi peningkatan harga saham menjadi Rp10.575 di tahun 2023. Namun, pada tiga tahun lainnya, 2020, 2022, dan 2024, hubungan keduanya tidak berjalan searah. Ketika NPM meningkat pada tahun 2020 menjadi 15,91%, harga saham justru menurun menjadi Rp9.575. Sebaliknya, pada tahun 2022 dan 2024, ketika NPM menurun menjadi 8,83% dan 12,14%, harga saham justru mengalami peningkatan menjadi RpRp10.000 dan Rp11.375. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa NPM tidak berpengaruh positif terhadap harga saham.

10. PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)



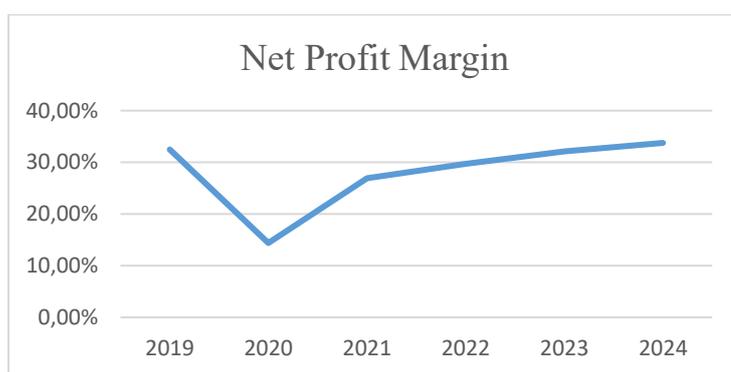
Gambar 4.95 NPM PT Indofood Sukses Makmur Tbk



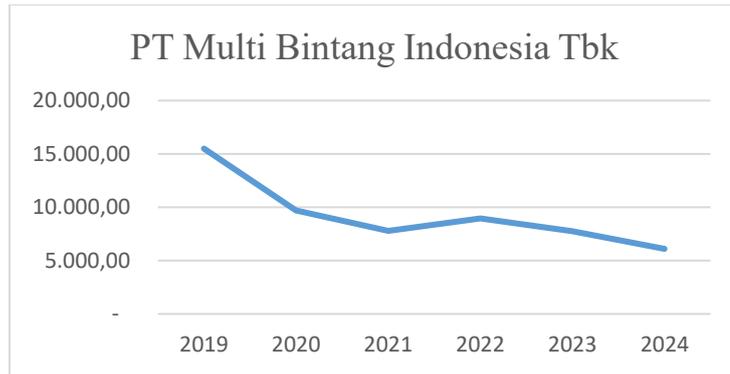
Gambar 4.96 Harga Saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk

NPM PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama tahun 2019-2024 menunjukkan tren fluktuatif dari 7,71% menjadi 11,29%. Sementara harga saham juga menunjukkan tren fluktuatif dari Rp7.925 menjadi Rp7.700. Hubungan NPM dan harga saham hanya memiliki arah yang sama pada tahun 2024, di mana NPM meningkat menjadi 11,29% diiringi peningkatan harga saham menjadi Rp7.700. Sedangkan, pada tahun 2020-2023, NPM dan harga saham tidak menunjukkan memiliki hubungan yang searah. Ketika NPM meningkat di tahun 2020, 2021, dan 2023 menjadi 10,71%, 11,30%, dan 10,29%, harga saham justru menurun menjadi Rp6.850, Rp6.325, dan Rp6.450. Sebaliknya, pada tahun 2022, ketika NPM menurun menjadi 8,29%, harga saham mengalami peningkatan menjadi Rp6.725. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa NPM tidak berpengaruh positif terhadap harga saham.

11. PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI)



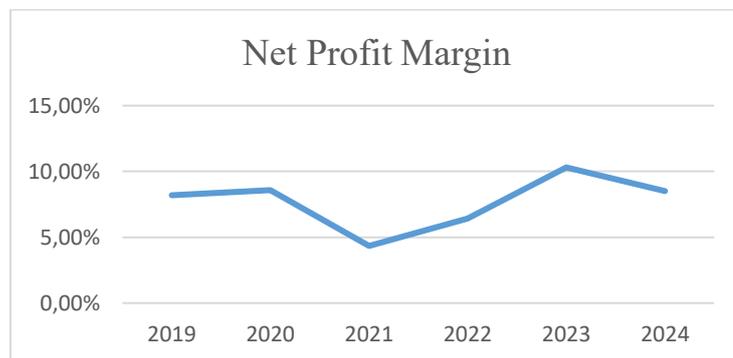
Gambar 4.97 NPM PT Multi Bintang Indonesia Tbk



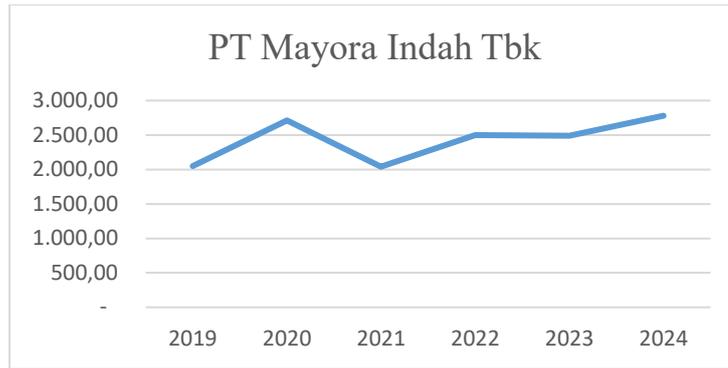
Gambar 4.98 Harga Saham PT Multi Bintang Indonesia Tbk

NPM dan harga saham PT Multi Bintang Indonesia Tbk selama tahun 2019-2024 menunjukkan tren fluktuatif dari 32,50% menjadi 33,75% dan dengan harga saham dari Rp15.500 menjadi Rp6.100. Pada tahun 2020 dan 2022, hubungan NPM dan harga saham berjalan searah, di mana NPM menurun pada tahun 2020 menjadi 14,39% diiringi penurunan harga saham menjadi Rp9.700 dan NPM meningkat pada tahun 2022 menjadi 29,69% diiringi peningkatan harga saham menjadi Rp8.950. Sementara pada tahun 2021, 2023, dan 2024, NPM dan harga saham tidak berjalan searah, di mana NPM meningkat menjadi 26,92%, 32,10%, dan 33,75% tidak diikuti oleh peningkatan harga saham, namun harga saham mengalami penurunan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa NPM tidak berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan.

12. PT Mayora Indah Tbk (MYOR)



Gambar 4.99 NPM PT Mayora Indah Tbk



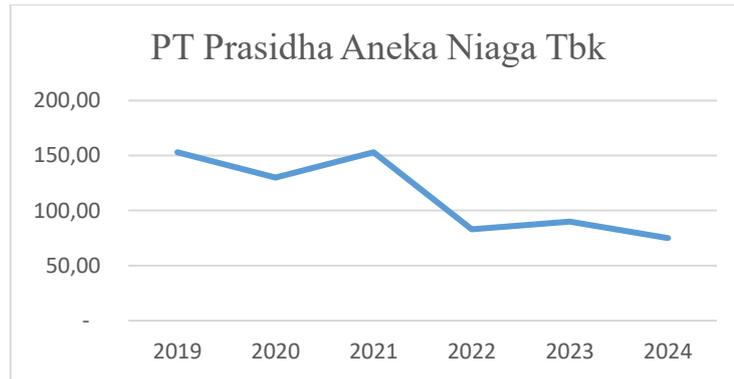
Gambar 4.100 Harga Saham PT Mayora Indah Tbk

NPM PT Mayora Indah Tbk selama tahun 2019-2024 menunjukkan tren yang fluktuatif dari 8,20% menjadi 8,50%. Begitu pula dengan harga saham yang menunjukkan tren fluktuatif dari Rp2.050 menjadi Rp2.780. Pada tahun 2020-2022, NPM dan harga saham bergerak searah. Ketika NPM meningkat di tahun 2020 dan 2022 menjadi 8,57% dan 6,42%, harga saham juga mengalami peningkatan menjadi Rp2.710 dan Rp2.500. Sebaliknya, ketika NPM menurun di tahun 2021 menjadi 4,34%, harga saham juga mengalami penurunan menjadi Rp2.040. Sedangkan, pada tahun 2023-2024, NPM dan harga saham tidak menunjukkan adanya arah gerak yang sama. Ketika NPM meningkat pada tahun 2023, harga saham justru menurun, begitu pula sebaliknya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa NPM berpengaruh positif terhadap harga saham.

13. PT Prasadha Aneka Niaga Tbk (PSDN)



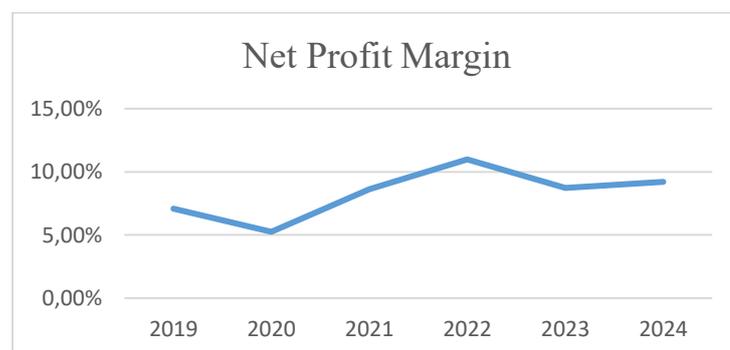
Gambar 4.101 NPM PT Prasadha Aneka Niaga Tbk



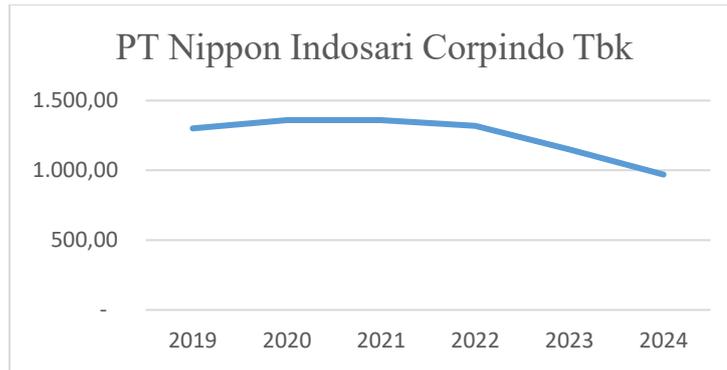
Gambar 4.102 Harga Saham PT Prasadha Aneka Niaga Tbk

NPM PT Prasadha Aneka Niaga Tbk selama tahun 2019-2024 menunjukkan tren fluktuasi dari -2,10% menjadi -46,05%. Begitu pula dengan harga saham yang mengalami fluktuasi dari Rp153 menjadi Rp75. Hubungan antara NPM dan harga saham berjalan searah pada tahun 2020, 2023, dan 2024, di mana NPM menurun menjadi -5,84% di tahun 2020 dan -46,05% di tahun 2024 diiringi penurunan harga saham menjadi Rp130 di tahun 2020 dan Rp75 di tahun 2024. Sebaliknya, pada tahun 2023, NPM meningkat drastis menjadi 53,88% diiringi peningkatan harga saham menjadi Rp90. Namun, hubungan keduanya tidak selalu searah, seperti pada tahun 2021-2022, di mana NPM menurun di tahun 2021 dan harga saham justru meningkat, begitu pula sebaliknya pada tahun 2022. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa NPM berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan, namun keduanya tidak berlangsung secara konsisten.

14. PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)



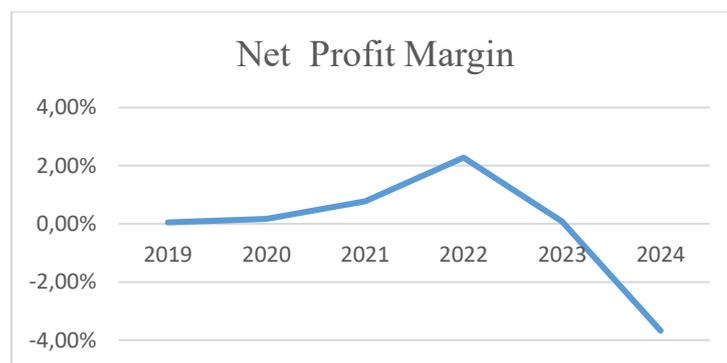
Gambar 4.103 NPM PT Nippon Indosari Corpindo Tbk



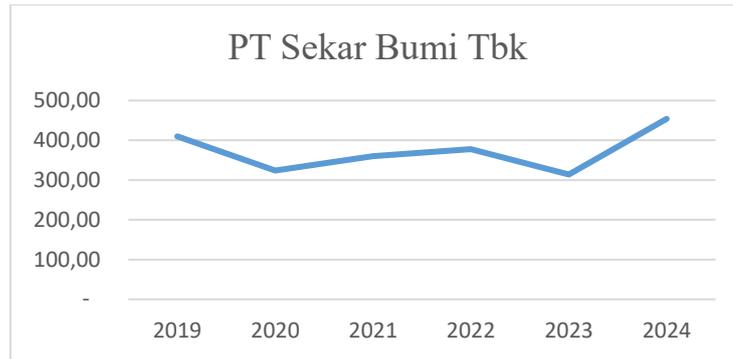
Gambar 4.104 Harga Saham PT Nippon Indosari Corpindo Tbk

NPM PT Nippon Indosari Corpindo Tbk selama tahun 2019-2024 menunjukkan tren yang fluktuatif dari 7,09% menjadi 9,21%. Sedangkan harga saham cenderung menunjukkan tren menurun dari Rp1.300 menjadi Rp970. Hubungan antara NPM dan harga saham hanya menunjukkan arah yang sama di tahun 2023, di mana NPM menurun menjadi 8,72% diikuti penurunan harga saham menjadi Rp1.150. Sementara pada tahun 2020, 2021, 2022, dan 2024, NPM dan harga saham tidak menunjukkan arah pergerakan yang sama. Ketika NPM menurun pada tahun 2020, harga saham justru meningkat, begitu pula sebaliknya yang terjadi pada tahun 2021, 2022, dan 2024. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa NPM tidak berpengaruh positif terhadap harga saham.

15. PT Sekar Bumi Tbk (SKBM)



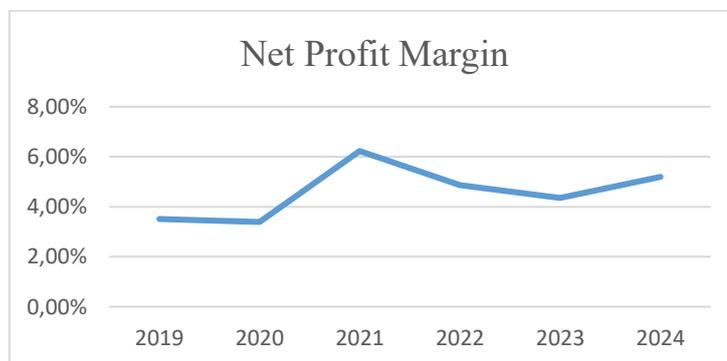
Gambar 4.105 NPM PT Sekar Bumi Tbk



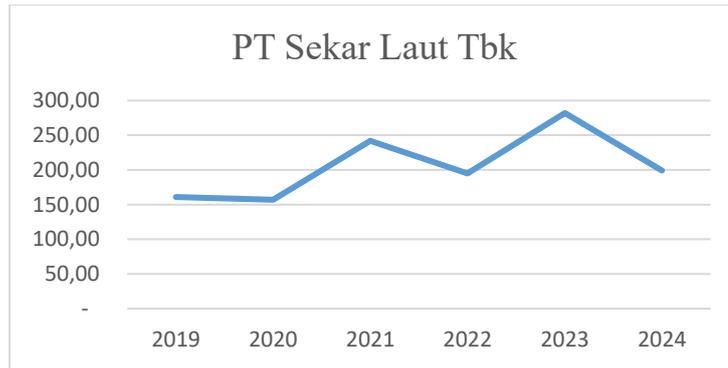
Gambar 4.106 Harga Saham PT Sekar Bumi Tbk

NPM PT Sekar Bumi Tbk selama tahun 2019-2024 menunjukkan tren yang fluktuatif dari 0,05% menjadi -3,68%. Begitu pula pada harga saham yang mengalami fluktuatif dari Rp410 menjadi Rp454. Pada tahun 2021-2023, NPM dan harga saham menunjukkan hubungan yang searah, di mana NPM meningkat pada tahun 2021-2022 menjadi 0,77% dan 2,28% diiringi peningkatan harga saham menjadi Rp360 dan Rp378 dan pada tahun 2023 NPM menurun menjadi 0,08% diiringi penurunan harga saham menjadi Rp314. Sementara itu, pada tahun 2020 dan 2024, NPM dan harga saham menunjukkan pergerakan yang berlawanan, ketika NPM meningkat pada tahun 2020 menjadi 0,17%, harga saham justru menurun menjadi Rp324. Hal serupa terjadi pada tahun 2024, di mana NPM menurun namun harga saham justru meningkat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa NPM berpengaruh positif terhadap harga saham.

16. PT Sekar Laut Tbk (SKLT)



Gambar 4.107 NPM PT Sekar Laut Tbk



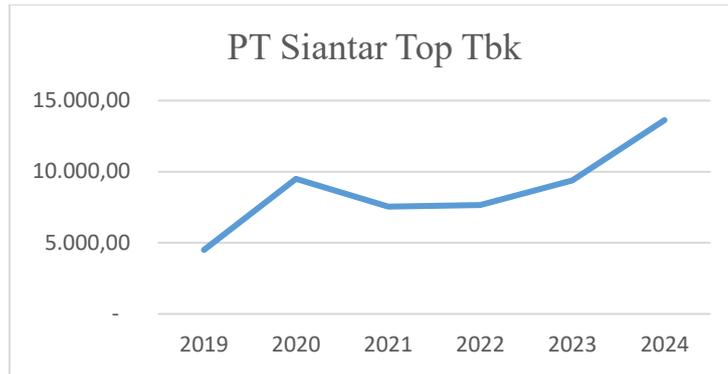
Gambar 4.108 Harga Saham PT Sekar Laut Tbk

NPM PT Sekar Laut Tbk selama tahun 2019-2024 menunjukkan tren yang fluktuatif dari 3,51% menjadi 5,19%. Begitu pula pada harga saham yang mengalami fluktuasi dari Rp161 menjadi Rp199. Hubungan antara NPM dan harga saham tampak sejalan pada tahun 2020-2022, di mana NPM menurun pada tahun 2020 dan 2022 menjadi 3,39% dan 4,86% diikuti penurunan harga sahamnya menjadi Rp157 dan Rp195. Sementara itu, pada tahun 2021, NPM meningkat menjadi 6,23% diikuti oleh peningkatan harga saham menjadi Rp242. Namun, pada tahun 2023-2024, NPM dan harga saham tidak lagi berjalan searah, di mana pada tahun 2023 NPM bergerak menurun, harga saham justru meningkat. Hal serupa terjadi pada tahun 2024, di mana NPM meningkat namun harga saham justru menurun. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa NPM berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan.

17. PT Siantar Top Tbk (STTP)



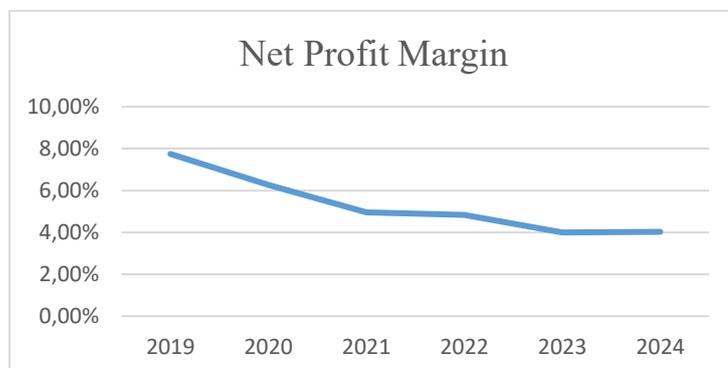
Gambar 4.109 NPM PT Siantar Top Tbk



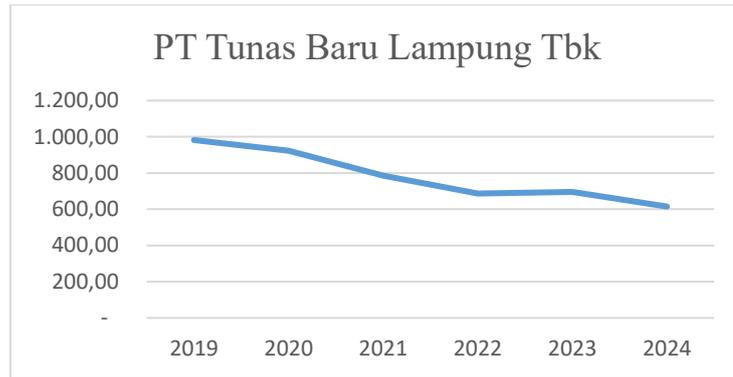
Gambar 4.110 Harga Saham PT Siantar Top Tbk

NPM PT Siantar Top Tbk selama tahun 2019-2024 menunjukkan tren yang fluktuatif dari 13,74% menjadi 26,50%. Begitu pula dengan harga saham yang mengalami fluktuatif dari Rp4.500 menjadi Rp13.625. Hubungan antara kedua hal tersebut menunjukkan arah yang saham pada tahun 2020, 2021, 2023, dan 2024. Ketika NPM meningkat pada tahun 2020, 2023, dan 2024 menjadi 16,34%, 19,25%, dan 26,50%, harga saham juga mengalami peningkatan menjadi Rp9.500, Rp9.375, dan Rp13.625. Hal serupa juga terjadi pada tahun 2021, di mana NPM menurun menjadi 14,56% diiringi penurunan harga saham menjadi Rp7.550. Namun, hanya pada tahun 2022 hubungan NPM dan harga saham tidak berjalan searah, di mana NPM menurun menjadi 12,66%, harga saham justru meningkat menjadi Rp7.650. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa NPM berpengaruh positif terhadap harga saham karena keduanya menunjukkan konsistensi hampir sepanjang periode analisis, hanya terjadi satu penyimpangan.

18. PT Tunas Baru Lampung Tbk (TBLA)



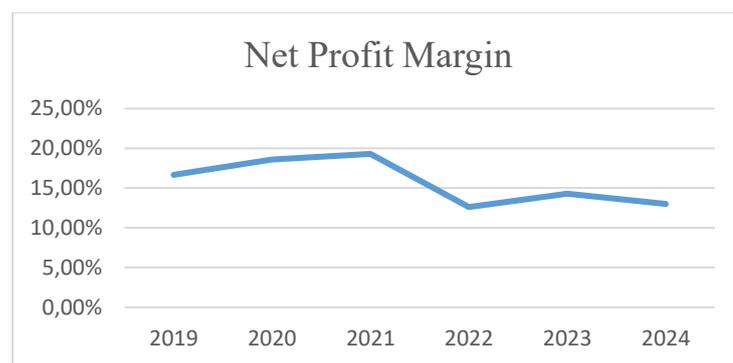
Gambar 4.111 NPM PT Tunas Baru Lampung Tbk (TBLA)



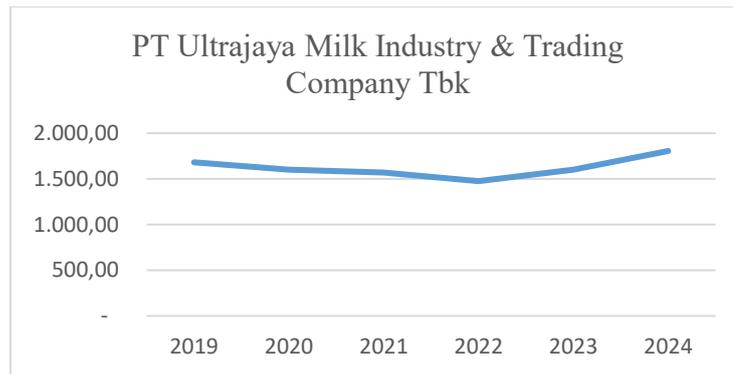
Gambar 4.112 Harga Saham PT Tunas Baru Lampung Tbk

NPM PT Tunas Baru Lampung Tbk selama tahun 2019-2024 menunjukkan tren penurunan dari 7,75% menjadi 4.03%. Sementara itu, harga saham menunjukkan tren fluktuatif dari Rp982 menjadi Rp615. Hubungan antara kedua hal tersebut menunjukkan arah yang sama pada tahun 2020-2022, di mana NPM menurun menjadi 6,27%, 4,96%, dan 4,83% diiringi penurunan harga saham menjadi Rp923, Rp785, dan Rp686. Namun, pada tahun 2023-2024, NPM dan harga saham tidak menunjukkan arah pergerakan yang sama, di mana saat NPM menurun, harga saham justru mengalami peningkatan, begitu pula sebaliknya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa NPM berpengaruh positif terhadap harga saham, namun keduanya tidak berjalan secara konsisten.

19. PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ)



Gambar 4.113 NPM PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk



Gambar 4.114 Harga Saham PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk

NPM PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk selama tahun 2019-2024 menunjukkan tren yang fluktuatif dari 16,65% menjadi 13,00%. Begitu pula pada harga saham yang mengalami fluktuasi dari Rp1.680 menjadi Rp1.805. Hubungan antara kedua hal tersebut menunjukkan arah yang saham pada tahun 2022-2023, di mana NPM meningkat menjadi 12,61% di tahun 2022 diiringi peningkatan harga saham menjadi Rp1.475 dan NPM menurun menjadi 14,29% diiringi penurunan harga saham Rp1.600. Namun, pada tahun 2020, 2021, dan 2024, NPM dan harga saham tidak menunjukkan hubungan yang searah. NPM meningkat pada tahun 2020-2021 menjadi 18,60% dan 19,30%, tetapi harga saham justru menurun menjadi Rp1.600 dan Rp1.570. Hal tersebut juga terjadi pada tahun 2024, di mana NPM menurun menjadi 13,00%, namun harga saham justru meningkat menjadi Rp1.805. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa NPM tidak berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan karena tidak berjalan secara konsisten.

4.5. Ringkasan Pengaruh ROA, ROE, dan NPM terhadap Harga Saham

Berdasarkan pembahasan analisis pengaruh ROA, ROE, dan NPM terhadap harga saham pada masing-masing perusahaan di atas, dapat dirangkum bahwa:

1. Dari hasil analisis terhadap 19 perusahaan sektor makanan dan minuman pada periode 2019-2024, diketahui terdapat 14 perusahaan yang menunjukkan bahwa *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif terhadap harga saham, meskipun tidak selalu konsisten sepanjang periode penelitian. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Marnilin, 2023) yang menemukan bahwa ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga

saham. Namun, temuan ini mendukung temuan (Alfianti & Andarini, 2017) yang menyatakan bahwa secara parsial ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor makanan dan minuman.

2. Dari hasil analisis terhadap 19 perusahaan sektor makanan dan minuman pada periode 2019-2024, diketahui terdapat 11 perusahaan yang menunjukkan bahwa *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap harga saham, meskipun tidak selalu konsisten sepanjang periode penelitian. Temuan ini mendukung temuan (Inayah, Mulyadi, & Kaniarti, 2021) dan (Alfianti & Andarini, 2017) yang menemukan bahwa ROE berpengaruh signifikan secara parsial pada harga saham perusahaan sektor makanan dan minuman.
3. Dari hasil analisis terhadap 19 perusahaan sektor makanan dan minuman pada periode 2019-2024, diketahui terdapat 13 perusahaan yang menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif terhadap harga saham, meskipun tidak selalu konsisten sepanjang periode penelitian. Temuan ini mendukung hasil penelitian (Suwandani, Suhendro, & Wijayanti, 2017) yang menemukan hanya rasio NPM yang berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan sektor makanan dan minuman.

Berdasarkan ringkasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa temuan penelitian ini sejalan dengan kerangka berpikir yang telah dibuat sebelumnya. Ketiga rasio profitabilitas, yaitu: ROA, ROE, dan NPM menunjukkan adanya pengaruh terhadap harga saham, yang mengindikasikan ketiga rasio mencerminkan efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dapat memengaruhi persepsi investor, meskipun faktor eksternal turut memengaruhi keputusan investasi dan harga saham. Oleh karena itu, kerangka berpikir dalam penelitian ini relevan dalam menjelaskan hubungan antara profitabilitas dan harga saham.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Analisis pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada 19 perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024 menunjukkan bahwa rasio profitabilitas, yaitu: *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM), memiliki kecenderungan untuk memengaruhi harga saham secara positif. Sebanyak 14 perusahaan menunjukkan bahwa ROA, yang mengukur efisiensi pengelolaan aset untuk menghasilkan laba bersih, berpengaruh positif terhadap harga saham. Sementara itu, 11 perusahaan menunjukkan adanya pengaruh positif ROE, yang mencerminkan efektivitas pengelolaan ekuitas, terhadap harga saham. Selain itu, 13 perusahaan menunjukkan bahwa NPM, yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan, juga berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung temuan dari penelitian yang telah dilakukan oleh (Alfianti & Andarini, 2017), (Inayah, Mulyadi, & Kaniarti, 2021), dan (Suwandani, Suhendro, & Wijayanti, 2017) yang menyatakan bahwa ketiga rasio tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor makanan dan minuman.

Meskipun demikian, hubungan antara rasio profitabilitas tersebut dengan harga saham tidak selalu konsisten pada setiap periode pengamatan. Ketidakkonsistenan tersebut dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti: pandemi COVID-19, kebijakan ekonomi, inflasi, dan perubahan daya beli masyarakat, yang dapat menyebabkan fluktuasi kinerja keuangan dan harga saham perusahaan. Oleh karena itu, investor tidak hanya perlu berfokus pada rasio profitabilitas perusahaan, tetapi juga memperhatikan kondisi eksternal yang dapat memengaruhi pasar modal.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mendukung kerangka berpikir yang telah disusun sebelumnya. Ketiga rasio profitabilitas, yaitu: ROA, ROE, dan NPM memiliki hubungan dengan harga saham karena mencerminkan efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba. Hubungan ini memperkuat pemahaman bahwa profitabilitas menjadi pertimbangan penting bagi investor

dalam berinvestasi. Meski demikian, perubahan kondisi ekonomi juga menjadi faktor yang harus dipertimbangkan, guna menyesuaikan strategi berinvestasi dengan keadaan pasar yang aktual.

5.2. Pengetahuan dan Wawasan yang diperoleh

Melalui kajian dan observasi pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada 19 perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024, menghasilkan pengetahuan dan wawasan baru mengenai dinamika kinerja keuangan dan pasar modal. Analisis ini menunjukkan bahwa rasio profitabilitas, yaitu: ROA, ROE, dan NPM, memiliki pengaruh positif terhadap harga saham meskipun hubungannya tidak selalu konsisten di setiap perusahaan dan periode. Melalui hal ini, diketahui bahwa profitabilitas merupakan indikator penting yang dapat memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan di pasar modal (Firdiana & Amanah, 2016). Akan tetapi, ketidakkonsistenan hubungan antara rasio profitabilitas dengan harga saham mengindikasikan bahwa faktor eksternal, seperti: kebijakan ekonomi, inflasi, perubahan daya beli masyarakat, dan perubahan pola konsumsi memiliki peran signifikan dalam memengaruhi harga saham (Arsyandra & Primasatya, 2024). Dengan demikian, hasil kajian dapat memberikan pemahaman mendalam bahwa keputusan investor tidak hanya bergantung pada indikator keuangan internal perusahaan, tetapi juga memerlukan analisis terhadap kondisi ekonomi makro.

DAFTAR PUSTAKA

- Akasha International. (2025). *Akasha International Our Profile*. Retrieved Juni 16, 2025, from Akasha International: <https://akashainternational.com/our-profile/>
- Alfianti, D., & Andarini, S. (2017). Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Indonesia*, VIII(1), 57.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, XIV(1), 30.
- Amirullah, A., & Febyansyah, A. (2024). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham. *Jurnal Sketsa Bisnis*, XI(2), 191 - 211. doi:<https://doi.org/10.35891/jsb.v11i02.5504>
- Anugrah, K., Simanjorang, R. C., Hutabarat, A. R. H., Pakpahan, R. J., & Sipahutar, T. T. U. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI. *Owner : Riset dan Jurnal Akuntansi*, IV(2), 442 - 443. doi:<https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.269>
- Arsyandra, M. P., & Primasatya, R. D. (2024). Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham. *Owner : Riset & Jurnal Akuntansi*, VIII(1), 522 - 523. doi:<https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1890>
- Awliya, M. (2022). Analisis Profitabilitas (Return On Asset (Roa) dan Return On Equity (RoE) Pada PT Sido Muncul Tbk (Periode 2015-2018). *Journal of Economic Education*, I(1), 10-18.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamental of Financial Management, Fifteenth Edition* (15 ed.). Boston: Cengage Learning Inc.
- Campina. (2024). *Campina Sejarah*. Retrieved Juni 21, 2025, from Campina: <https://www.campina.co.id/page/sejarah>
- Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2022). Pengaruh ROA, ROE, EPS dan DER terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan*, I, 472 - 475.
- Fadila, A. N., & Nuswandari, C. (2022). Apa Saja Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham? *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, XV(2), 283 - 293.

- Firdiana, M., & Amanah, L. (2016). Pengaruh Inflasi dan Profitabilitas terhadap Harga Pasar Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 14-15.
- IDN Financials. (2025). *Perusahaan: PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)*. Retrieved Juni 22, 2025, from IDN Financials: <https://www.idnfinancials.com/id/ceka/pt-wilmar-cahaya-indonesia-tbk#company-overview>
- IDN Financials. (2025). *PT Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI)*. Retrieved Juni 23, 2025, from IDN Financials: <https://www.idnfinancials.com/id/hoki/pt-buyung-poetra-sembada-tbk>
- IDN Financials. (2025). *PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD)*. Retrieved Juni 23, 2025, from IDN Financials: <https://www.idnfinancials.com/id/good/pt-garudafood-putra-putri-jaya-tbk>
- IDN Financials. (2025). *PT Prasadha Aneka Niaga Tbk (PSDN)*. Retrieved Juni 24, 2025, from IDN Financials: <https://www.idnfinancials.com/id/psdn/pt-prasadha-aneka-niaga-tbk>
- IDN Financials. (2025). *PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO)*. Retrieved Juni 22, 2025, from IDN Financials: <https://www.idnfinancials.com/id/cleo/pt-sariguna-primatirta-tbk>
- IDN Financials. (2025). *PT Sekar Bumi Tbk (SKBM)*. Retrieved Juni 24, 2025, from IDN Financials: <https://www.idnfinancials.com/id/skbm/pt-sekar-bumi-tbk>
- IDN Financials. (2025). *PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ)*. Retrieved Juni 24, 2025, from IDN Financials: <https://www.idnfinancials.com/id/ultj/pt-ultra-jaya-milk-industry-trading-company-tbk>
- Inayah, T. N., Mulyadi, & Kaniarti, R. (2021). Analisis Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pancasila*, 1(1), 14-26.
- Indofood. (2025). *Riwayat Singkat Perseroan*. Retrieved Juni 23, 2025, from Indofood: <https://www.indofood.com/company/history>
- Indofood CBP. (2025). *Riwayat Singkat Perseroan*. Retrieved Juni 23, 2025, from Indofood CBP: <https://www.indofoodcbp.com/company/history>
- Indriaty, L., Reiman, P., & Thomas, G. (2024). Analisis Terhadap Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Publik Sub Sektor Makanan dan Minuman. *Ikraith-Ekonomika*, VII(1), 220-222. doi:<https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v7i1>
- JDIH Kemenko Bidang Kemaritiman dan Investasi. (2022, Januari 5). *Penetapan Status Faktual Pandemi COVID-19 di Indonesia*. Retrieved from JDIH KEMENKO BIDANG KEMARITIMAN DAN INVESTASI:

<https://jdih.maritim.go.id/id/penetapan-status-faktual-pandemi-covid-19-di-indonesia#:~:text=JDIH%20Marves%20%E2%80%93%20Pandemi%20dan%20penyebaran,Tahun%202020%20tentang%20Penetapan%20Kedaruratan>

- Junaeni, I. (2017). Pengaruh EVA, ROA, DER dan TATO terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI. *Owner : Riset dan Jurnal Akuntansi, II*(1), 32-35.
- Kayo, E. S. (2024, November 16). *228 Perusahaan Manufaktur 2024 IDX IC di BEI*. Retrieved from SahamU: <https://sahamu.com/perusahaan-manufaktur-2024-idx-ic-di-bei/>
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2019, Februari 18). *Industri Makanan dan Minuman Jadi Sektor Kampiun*. Retrieved from Kementerian Perindustrian Republik Indonesia: <https://kemenperin.go.id/artikel/20298/Industri-Makanan-dan-Minuman-Jadi-Sektor-Kampiun->
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2020). *Intermediate Accounting: IFRS Edition*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Linanda, R., & Afriyenis, W. (2018). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Harga Saham. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, III*(1), 136 - 137.
- Marnilin, F. (2023). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan, XI*(3), 501-502. doi:10.37641/jiakes.v11i3.2176
- Mayora. (2018). *Riwayat Singkat Perusahaan*. Retrieved Juni 24, 2025, from Mayora: <https://www.mayoraindah.co.id/content/Riwayat-Singkat-Perusahaan-33>
- Melati, W. P. (2023, April 12). *Pandemi Covid-19 Dan Menurunnya Perekonomian Indonesia*. Retrieved April 14, 2025, from Kementerian Keuangan DJKN: <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/16064/Pandemi-Covid-19-Dan-Menurunnya-Perekonomian-Indonesia.html#:~:text=Pandemi%20Covid%2D19%20memiliki%20dampak,penurunan%20investasi%20asing%20ke%20Indonesia.>
- Multi Bintang Indonesia. (2025). *Perusahaan Kami: Multi Bintang Indonesia*. Retrieved Juni 23, 2025, from Multi Bintang Indonesia: <https://www.multibintang.co.id/id/perusahaan>
- Nurmansyah, A. A. H., Iskandar, Simatupang, F. S., Purnomo, B. S., & Purnamasari, I. (2024). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham

Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Neraca Peradaban*, IV(1), 5.

- Paramayoga, W., & Fariantin, E. (2023). Analisis ROA, NPM, EPS, ROW, dan DER terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 191 - 205.
- Priya, & Hayati, M. (2024). Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2018 - 2022. *Jurnal Ilmu - Ilmu Sosial*, II(1), 22. doi:10.59996/sosiosaintika.v2i1.365
- PT Budi Starch & Sweetener Tbk. (2020). *Budi Starch Sweetener*. Retrieved Juni 20, 2025, from Budi Starch & Sweetener (Persero) Tbk: <https://budistarchsweetener.com/>
- PT Delta Djakarta Tbk. (2019). *History of PT Delta Djakarta Tbk*. Retrieved Juni 22, 2025, from PT Delta Djakarta Tbk: <https://deltajkt.co.id/company/about>
- PT Tunas Baru Lampung Tbk. (2025). *Company*. Retrieved Juni 24, 2025, from PT Tunas Baru Lampung Tbk: <https://www.tunasbarulampung.com/company/>
- Rahmadewi, P. W., & Abundanti, N. (2018). PENGARUH EPS, PER, CR, DAN ROE TERHADAP HARGA SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA. *E-Jurnal Manajemen Unud*, VII(4), 2106-2133. doi:<https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i04.p14>
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. (2019). *Fundamental of Corporate Finance* (12 ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Saberina, S., & Aprianti, V. (2022). Analisis Perilaku Pembelian Konsumen terhadap Pangan Organik Saat Pandemi COvid-19 di Indonesia. *Jurnal Agrikultura*, 33(1), 2- 3.
- Sambelay, J. J., Rate, V. P., & Baramuli, D. N. (2017). Analisis Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang terdaftar di LQ45 Periode 2012-2016. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*, 755.
- Sari Roti. (2025). *Sejarah*. Retrieved Juni 24, 2025, from Sari Roti: <https://www.sariroti.com/id/tentang-sari-roti/sejarah>
- Sari, M. S., & Zefri, M. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura. *Jurnal Ekonomi*, XXI(3), 311.
- Sekar Laut. (2025). *About Us: Sejarah Perusahaan*. Retrieved Juni 24, 2025, from Sekar Laut: <https://sekarlaut.com/id/about-us/our-history/>
- Siantar Top. (2022). *About Us: Company History*. Retrieved Juni 24, 2025, from Siantar Top: <https://siantartop.co.id/about-us/>

- Sukartaatmadja, I., Khim, S., & Lestari, M. N. (2023). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Studi Kasus Pada Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2020. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, *XI*(1), 21-25. doi:10.37641/jimkes.v11i1.1627
- Susianti, O. M., & Srifariyati. (2024). Perumusan Variabel Dan Indikator Dalam Penelitian Kuantitatif Kependidikan. *Jurnal Pendidikan Rokania*, *IX*(1), 19. doi:10.37728/jpr.v9i1.1066
- Sutriyadi, R. (2023). Pengaruh ROA, ROE, EPS dan NPM terhadap Harga Saham Indeks LQ45 Tahun 2018-2022. *Jurnal Lentera Akuntansi*, *VIII*(1), 249 - 261. doi:10.34127/jrakt.v8i1.864
- Suwandani, A., Suhendro, & Wijayanti, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman di BEI Tahun 2014 - 2015. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, *XVIII*(1), 124.
- Wahyuni, N., & Rindrayani, S. R. (2025). Metodologi Penelitian Asosiasi. *Musyteri*, *XIV*(9), 54. doi:10.8734/mmnae.v1i2.359
- Waruwu, M., Pu'at, S. N., Utami, P. R., Yanti, E., & Rusydiana, M. (2025). Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 918.
- Yudistira, E. R., & Adiputra, I. M. (2020). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, *X*(2), 176 - 177.
- Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lockdown Sebagai Antisipasi Penyebaran orona Virus Covid-19. *Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, *VII*(3), 228 - 229. doi:10.15408/sjsbs.v7i3.15083
- Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). Tipe Penelitian Deskripsi dalam Ilmu Komunikasi (The Type of Descriptive Research in Communication Study). *Jurnal Diakom*, *I*(2), 84.

LAMPIRAN

1. Contoh laporan keuangan perusahaan
2. Fotokopi Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)
3. Presensi bimbingan
4. Pernyataan orisinalitas tugas akhir
5. Hasil uji turnitin

These financial statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit A

Exhibit A

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
A S E T				A S S E T S
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	4, 29, 32	338.488	129.049	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	5, 29, 32	119.610	134.404	Trade receivables - net
Piutang non-usaha	32	2.159	2.252	Non-trade receivables
Persediaan	6	80.118	78.755	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	7	4.864	6.660	Advance payments and prepaid expenses
Total aset lancar		545.239	351.120	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset tetap - neto	8	351.626	405.448	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	9	3.882	4.417	Intangible assets - net
Uang jaminan	10, 29, 32	58.041	60.969	Refundable deposits
Aset tidak lancar lainnya		3	421	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		413.552	471.255	Total non-current assets
TOTAL ASET		958.791	822.375	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha	11, 29, 32	63.317	55.991	Trade payables
Utang pajak	12	27.326	10.662	Taxes payables
Utang bukan usaha dan akrual	13, 32	88.087	93.404	Non-trade payables and accruals
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	14, 32	-	14.521	Current portion of long-term bank loan
Utang sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	17, 32	4.829	613	Current portion of lease liabilities
Total liabilitas jangka pendek		183.559	175.191	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	14, 32	-	8.419	Long-term bank loan - net of current portion
Uang jaminan pelanggan	15, 32	3.043	3.049	Customers' deposits
Liabilitas pajak tangguhan - neto	27b	20.762	25.819	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pasca-kerja	16	47.324	39.199	Post-employment benefits liability
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	17, 32	3.595	2.761	Lease liabilities - net of current portion
Total liabilitas jangka panjang		74.724	79.247	Total non-current liabilities
Total liabilitas		258.283	254.438	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham				Share capital
Modal dasar 2.359.587.200 saham				Authorized capital - 2,359,587,200 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 589.896.800 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam angka penuh) per saham	18	589.897	589.897	Issued and fully paid capital - 589,896,800 shares with par value of Rp 1,000 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	19	5.068	5.068	Additional paid-in capital
Keuntungan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja - neto	16	10.690	10.714	Gain on remeasurement of post-employment benefit liability - net
Saldo laba (defisit):				Retained earnings (deficit):
Dicadangkan		213.952	213.952	Appropriated
Belum dicadangkan		(119.099)	(251.694)	Unappropriated
Ekuitas - neto		700.508	567.937	Equity - net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		958.791	822.375	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Lampiran 1 Laporan Keuangan Perusahaan

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas	64.022	4	24.208	Cash
Deposito berjangka	1.526	5	4.892	Time deposits
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.796 dan nihil masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019		6		Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 1,796 and nil as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Pihak berelasi	501.788		489.618	Related party
Pihak ketiga	141.619		79.359	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga			2.484	Other accounts receivable - third parties
Persediaan	511.382	7	495.570	Inventories
Pajak dibayar dimuka	5.736	8	6.581	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	15.467	9	38.297	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	1.241.540		1.141.009	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Noncurrent Assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.147.244 dan Rp 957.471 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	1.699.087	10	1.808.968	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,147,244 and Rp 957,471 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Aset lain-lain	22.380	11	49.790	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.721.467		1.858.758	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	2.963.007		2.999.767	Total Assets
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	803.268	12	783.025	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	141.917	13	180.320	Trade accounts payable - third parties
Utang pajak	12.852	14	4.980	Taxes payable
Beban akrual	18.837	15	17.836	Accrued expenses
Utang lain-lain	118		118	Other accounts payable
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Pinjaman pembelian aset tetap	8.207	16	10.006	Liabilities for purchases of property and equipment
Utang bank jangka panjang	100.240	12	137.400	Long-term bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.085.439		1.133.685	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Noncurrent Liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Pinjaman pembelian aset tetap	9.552	16	7.104	Liabilities for purchases of property and equipment
Utang bank jangka panjang	287.460	12	321.700	Long-term bank loans
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	66.075	26	57.618	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	192.325	27	194.342	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	555.412		580.764	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.640.851		1.714.449	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp 125 (in full Rupiah) par value per share
Rp 125 (dalam Rupiah penuh) per saham				Authorized - 6,000,000,000 shares
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				Issued and paid-up - 4,498,997,362 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.498.997.362 saham	562.375	18	562.375	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	104.152	19	104.152	Revaluation increment in value of property, plant and equipment - net
Selisih revaluasi aset tetap - bersih	130.691		130.691	Retained earnings
Saldo laba				Appropriated
Telah ditentukan penggunaannya	10.500	20	10.000	Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya	413.884		382.098	
Jumlah	1.221.602		1.189.316	Total
Kepentingan Nonpengendali	100.554	21	96.002	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas	1.322.156		1.285.318	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.963.007		2.999.767	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019

	Catatan / Notes	2020	2019	
A S E T				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	02e, 04	478.735.929.325	348.062.973.183	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	05			Account receivables:
Pihak ketiga - bersih		124.395.919.918	182.571.429.184	Third parties - net
Piutang lain-lain	06	2.326.183.537	2.210.272.654	Other receivables - Related parties
Persediaan	02g, 07	138.318.505.104	171.000.649.858	Inventories
Biaya dibayar dimuka	08	2.907.436.982	7.627.911.670	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	09	5.105.943.221	12.443.108.736	Advances for purchases
Jumlah Aset Lancar		<u>751.789.918.087</u>	<u>723.916.345.285</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	02q, 17c	20.835.470.946	16.734.417.892	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	10	7.311.513.249	7.345.579.347	Other Non-current Assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 603.141.794.378 dan Rp 533.925.676.971 dan provisi penurunan nilai sebesar Rp 9.563.537.341 dan sebesar Rp 0 pada tahun 2020 dan 2019	02h, 11	237.711.417.828	208.167.764.816	Property, plant and equipment net of accumulated depreciation amount of Rp 603.141.794.378 and Rp 533.925.676.971 and Provision for impairment amount of Rp 9.563.537.341 and Rp 0 at December 31, 2020 and 2019
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.129.946.007 pada tahun 2020.	12	4.077.254.888	-	Right of used assets net of accumulated depreciation amount of Rp 2.129.946.007 at 2020
Aset tidak berwujud setelah dikurangi amortisasi sebesar Rp 7.983.300.195 dan Rp 6.386.640.156 pada tahun 2020 dan 2019	02i, 13	4.789.980.117	6.386.640.156	Intangible assets net of amortization amount of Rp 7.983.300.195 and Rp 6.386.640.156 in 2020 and 2019
Jaminan		381.512.040	268.100.899	Guarantee
Aset lain-lain - bersih	02j, 14	59.976.599.486	94.710.387.591	Other assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>335.083.748.554</u>	<u>333.612.890.701</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		<u>1.086.873.666.641</u>	<u>1.057.529.235.986</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian
yang tak terpisahkan dari Laporan Keuangan

The accompanying notes form an integral
part of the financial statements

Lampiran 1 Laporan Keuangan Perusahaan (Lanjutan)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

		31 Desember/December 31				
		2020	Catatan/ Notes	2019		
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY		
LIABILITAS				LIABILITIES		
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES		
Utang usaha					Trade payables	
Pihak ketiga	39.280.034.725	2r,13,31		38.549.407.402	Third parties	
Pihak berelasi	153.499.431.768	2c,2r,12c,31		88.728.741.054	Related parties	
Utang lain-lain					Other payables	
Pihak ketiga	19.042.765.898	2r,14,31		27.601.392.853	Third parties	
Pihak berelasi	3.259.906.115	2c,2r,12d,31		5.635.471.188	Related parties	
Uang muka penjualan	5.456.976.416	15		4.435.191.450	Sales advances	
Utang pajak	25.766.720.132	2m,16b		34.986.811.867	Taxes payable	
Beban akrual	10.680.771.945	2r,17,31		8.507.504.668	Accrued expenses	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	14.179.467.091	2i,2r,19,31		13.521.161.144	Short-term employee benefit liabilities	
Utang dividen	474.931.500	2p,2r,18,31		474.849.000	Dividends payable	
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>271.641.005.590</u>			<u>222.440.530.626</u>	Total current liabilities	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY		
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	34.317.827.614	2i,19		39.344.314.614	Long-term employee benefit liabilities	
JUMLAH LIABILITAS	<u>305.958.833.204</u>			<u>261.784.845.240</u>	TOTAL LIABILITIES	
EKUITAS				EQUITY		
Modal saham - nilai nominal					Share capital - par value	
Rp250 per saham					Rp250 per share	
Modal dasar - 952.000.000 saham					Authorized - 952,000,000 shares	
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 595.000.000 saham	148.750.000.000	20		148.750.000.000	Issued and fully paid - 595,000,000 shares	
Tambahan modal disetor - neto	109.952.993.909	2o,21		109.952.993.909	Additional paid-in capital - net	
Komponen ekuitas lainnya	2.427.836.590	22		(4.679.867.448)	Other equity component	
Saldo laba					Retained earnings	
Ditentukan					Appropriated	
untuk cadangan umum	9.030.025.067	22		8.530.025.067	for general reserve	
Belum ditentukan penggunaannya	990.554.139.298			868.741.545.306	Unappropriated	
JUMLAH EKUITAS	<u>1.260.714.994.864</u>			<u>1.131.294.696.834</u>	TOTAL EQUITY	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1.566.673.828.068</u>			<u>1.393.079.542.074</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	

Lampiran 1 Laporan Keuangan Perusahaan (Lanjutan)

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2d, 13	-	44.320.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	2d			Trade payables
Pihak berelasi	2m, 14, 29	16.506.062.777	19.804.276.647	Related parties
Pihak ketiga	2d, 14	39.092.879.410	64.828.237.161	Third parties
Utang pajak	2p, 15	17.485.421.248	17.169.237.287	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	2d, 16	9.550.016.789	10.652.426.098	Accrued expenses
Utang lain-lain		9.121.364.147	19.941.566.659	Other payables
Pendapatan diterima di muka	2l, 2n			Unearned revenue
Pihak berelasi	2m, 17, 29	1.577.083.333	1.752.916.667	Related parties
Pihak ketiga	17	517.294.505	291.082.787	Third parties
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2d			Current maturities of long-term debts
Utang bank	13	44.819.452.115	19.532.556.220	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	2l, 18	4.736.702.587	4.026.006.063	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	18	3.004.064.898	2.634.859.748	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	2l, 2m, 12, 29	1.134.671.597	-	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		147.545.013.406	204.953.165.337	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2d			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	13	190.954.167.832	200.272.002.630	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	2l, 18	5.166.067.711	9.008.913.518	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	18	4.728.815.327	7.173.419.418	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	2l, 2m, 12, 29	1.197.353.894	-	Lease liabilities
Utang jaminan pelanggan	2d			Customers deposits
Pihak berelasi	2m, 19, 29	23.211.683.566	23.165.774.570	Related party
Pihak ketiga	19	12.067.736.074	11.694.987.887	Third parties
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2q, 20	20.506.340.186	18.295.327.940	Estimated liabilities for employees' benefits
Liabilitas pajak tangguhan	2p, 15	10.816.832.946	4.281.276.393	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		268.648.997.536	273.891.702.356	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		416.194.010.942	478.844.867.693	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham pada Modal dasar - 25.000.000.000 saham				Capital stock - Rp 20 par value per share Authorized - 25,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 12.000.000.000 saham	21	240.000.000.000	240.000.000.000	Issued and fully paid - 12,000,000,000 shares
Saham treasuri	2w, 21	(130.000.000)	-	Treasury stock
Tambahkan modal disetor - bersih	1b, 23	259.247.087.919	261.819.311.770	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	22	4.000.000.000	3.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		391.629.022.761	261.480.124.256	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		894.746.110.680	766.299.436.026	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.310.940.121.622	1.245.144.303.719	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

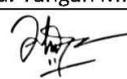
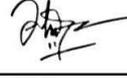
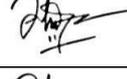
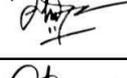
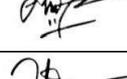
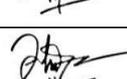
Lampiran 1 Laporan Keuangan Perusahaan (Lanjutan)



Lampiran 2 Fotokopi Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)

DAFTAR HADIR
BIMBINGAN TUGAS AKHIR (T.A.)
SEMESTER GENAP TA. 2024/2025

Dosen pembimbing	:	Agus Kuntoro, S.E., M.Sc.
Nama Mahasiswa	:	Nur Alia Ulin Nuha
Nomor Mahasiswa	:	2022125813
Judul T.A.	:	Analisis Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2024

No	Hari	Tanggal	Materi Bimbingan	Td. Tangan Mhs.
1	Rabu	12 Maret 2025	Penjelasan mengenai penulisan Tugas Akhir dan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan.	
2	Senin	17 Maret 2025	Pengajuan judul Tugas Akhir.	
3	Selasa	18 Maret 2025	Diskusi mengenai judul Tugas Akhir.	
4	Jumat	21 Maret 2025	Diskusi mengenai cakupan pembahasan Tugas Akhir.	
5	Senin	21 April 2025	Diskusi mengenai revisi bab 1.	
6	Selasa	20 Mei 2025	Diskusi mengenai revisi bab 1 dan 2.	
7	Rabu	04 Juni 2025	Diskusi mengenai revisi bab 1-3.	
8	Selasa	15 Juli 2025	Diskusi mengenai revisi bab 2-4.	
9	Ahad	27 Juli 2025	Diskusi mengenai revisi bab 3-5.	
10	Kamis	31 Juli 2025	Diskusi mengenai revisi draf final.	

Dosen Pembimbing I,



Agus Kuntoro, S.E., M.Sc.

Wakil Direktur Bidang Akademik,



Dr. Nung Harjanto., S.E., M.A.A.C., Ak., CA.

Lampiran 3 Presensi Bimbingan

PERNYATAAN ORISINALITAS TUGAS AKHIR

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah Tugas Akhir ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di Politeknik YKPN dan atau suatu Perguruan Tinggi lain, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Tugas Akhir ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan/plagiat, saya bersedia Tugas Akhir ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (Sarjana Terapan/Ahli Madya) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 2 tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Yogyakarta, 08 Agustus 2025
Mahasiswa,



Nur Alia Ulin Nuha
2022125813

FORMULIR LULUS UJI TURNITIN POLITEKNIK YKPN

Berdasarkan hasil pengecekan uji similaritas menggunakan aplikasi Turnitin yang telah dilaksanakan pada tanggal 4 AGST 2025. Maka Tugas Akhir (TA) saudara yang namanya di bawah ini:

Nama : Nur Alia Ulin Nuha
NIM : 2022125813
Prodi : DS Akuntansi
Judul TA : Analisis Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2024

Dinyatakan telah lulus uji similaritas dengan tingkat similaritas sebesar 7 %.

Demikian surat ini dibuat sebagai salah syarat untuk persyaratan kelulusan Tugas Akhir.

Yogyakarta, 4/8 2025

Kabag. Perpustakaan
Maryadi, A.Md.

TA Ulin - draf final - Alia Ulin.docx

ORIGINALITY REPORT

7% SIMILARITY INDEX	8% INTERNET SOURCES	4% PUBLICATIONS	4% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
3	docplayer.info Internet Source	1%
4	eprints.stiei-kayutangi-bjm.ac.id Internet Source	1%
5	jurnal.stietribhakti.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to iGroup Student Paper	1%
7	eprints.unpak.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to stie-pembangunan Student Paper	1%

Lampiran 5 Hasil Uji Turnitin (Lanjutan)